

MOESLIM CHOICE

EDISI 006 / MEI 2018



Kun Faya Kun #2019 GANTI PRESIDEN BUKAN JOKOWI BUKAN PRABOWO

HUSSAIN YEE TERTARIK DENGAN ISLAM,
KARENA MENGAJARKAN PERDAMAIAN
DAN SALING MENGHORMATI

MENYAMPUT
RAMADHAN
DI BERBAGAI
BELAHAN
DUNIA



HABIB RIZIEQ
RESTUWIN
HARNOJOYO

ISSN 2614-2783



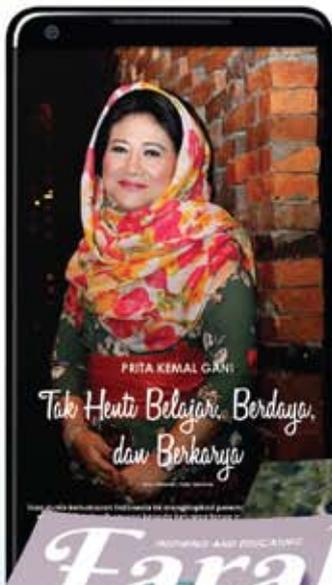
Rp 50.000

www.farahmagazine.com

inspiring & educating

Farah

MAGAZINE



Jangan lewatkan isu tentang perempuan-perempuan islami indonesia jaman now!

Layanan Pelanggan. Hubungi: +62 87 8080 23077
atau lewat email: redaksifarah@gmail.com

**PENDIRI**

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS

Djono W Oesman

REDAKTUR PELAKSANA

Lopi Kasim

REDAKTURAgus Jauhari, Saiful B, Herlina
Arsyad, Anzhika Tirta Saputra, Arzhi
Ardhiansyah, Prasetyo, Zulfa**REPORTER**M.Kamel, Widodo Bogiarto, Abdul
Mukhtar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri**FOTOGRAFER**

Daniel

DESAIN GRAFIS

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Fitriyani, Celia Maharani

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

S Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang M, Denny J

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

SALAM REDAKSI

Tagar

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

S

ebuah frasa bertagar #2019GantiPresiden pernah menjadi polemik. Tagar, dari bahasa Inggris *hashtag* atau simbol krusis (#), adalah tanda baca di media sosial untuk menghimpun opini dan menghitung berapa jumlah pendukung penentangannya. Belakangan dinamika tagar itu berlanjut dengan memasangnya sebagai sablon penghias yang melekat di kaos berlempang (*t-shirt*).

Tak kurang dari Presiden Joko Widodo mengomentari #2019GantiPresiden di hadapan Relawan Galang Kemajuan, salah satu kelompok pendukungnya. "Sekarang isu kaos ganti presiden? kata Jokowi saat memberikan sambutan dalam acara Konvensi Nasional Galang Kemajuan Tahun 2018 di Ballroom Puri Begawan, Bogor, awal April lalu.

"Yang bisa ganti Presiden itu rakyat, kalau rakyat mau ya bisa ganti. Kedua restu dari Allah. Masak ganti kaos bisa ganti Presiden?" sambung Jokowi.

Namun, seperti Presiden Jokowi bilang, yang bisa menggantikan Presiden memang rakyat. Toh, memang banyak yang ingin mengganti Presiden, paling tidak sudah ada pendukung yang mendeklarasikan sejumlah tokoh agar maju dalam Pemilihan Presiden pada 2019 mendatang.

Nah, pada edisi kali ini redaksi menampilkan sejumlah tokoh yang pendukungnya maupun dirinya sendiri pernah mendeklarasikan pencalonannya. Dapat kita temui dalam edisi ini antara lain Gatot Nurmantyo, jenderal purnawirawan, mantan Panglima TNI yang mulai serius meniti jalan menuju pencalonan. Selain itu, ada Anies Baswedan, Anis Matta, dan juga Rizal Ramli mengisi halaman-halaman laporan utama dengan aneka wacana, narasi, dan gagasan.

Tak lupa kami sajikan Partai Demokrat yang sebenarnya berpeluang membangun poros ketiga atau menetapkan calon lain selain dua poros yang paling berpeluang saat ini, poros petahana Joko Widodo dan poros penantang utama Prabowo Subianto. Syaratnya memang harus menjalin koalisi dengan 1-2 partai lain.

Dengan syarat ambang batas pencalonan pasangan calon (*presidential threshold*) setara 20 persen kursi DPR, baru Jokowi yang tampaknya sudah memastikan dapat maju sebagai petahana. Namun, sebagaimana pendapat mantan ketua Mahkamah Konstitusi, jika semuanya mentok, hitungan politik bisa berbalik.

Toh kita semua masih harus menunggu hingga pendaftaran pasangan Capres-Cawapres berakhir pada 10 Agustus 2018 pukul 23.59 lebih beberapa detik. Sesaat seteah itu, barulah jelas siapa saja yang menjadi Capres dan Cawapres dalam Pilpres 2019.

Sambil menunggu, Redaksi mempersilakan majelis pembaca yang terhormat menyimak informasi yang berangkat dari tagar #2019GantiPresiden. Masih banyak sajian kami yang lain. Jadi, silakan buka halaman-halaman berikutnya. Sambil mengucapkan *marhaban ya Ramadhan*, sampai jumpa di edisi selanjutnya. ♦



06 | LAPORAN UTAMA

"Saya akan pasang nanti, capres-cawapres yang mengerti keinginan rakyat. Insya Allah nanti ada pemimpin baru yang amanah, cerdas dan memikirkan rakyat banyak."

28 | SAMPUL

Sebagai petahana, Presiden Joko Widodo memiliki lebih banyak kesempatan untuk memikat suara pemilih karena lebih banyak sumber daya mendukungnya.



36 | EKONOMI SYARIAH

Kontroversi Aset Wakaf Habib Bugak sebenarnya terletak pada implikasinya. Demikian pula untuk belasan aset wakaf lainnya di Makkah.



46 | SUMSEL GEMILANG

Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin memaparkan tentang komitmen yang besar dari Pemerintah Provinsi Sumsel dalam menegakkan syiar agama Islam.



54 | FASHION

Siapa bilang wanita berhijab tidak bisa memakai topi? Itu salah. Saat ini, hijab telah berkembang semakin pesat dengan model yang lebih bervariasi. Dari mulai gaya berhijab dengan menggunakan kerudung segi empat, hijab turban yang terlihat sporty, hingga hijab yang dipadu-padankan dengan topi.



50 | SAKINAH

Mengacu pada anekdot sukses berdasar usia, maka Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Ir. H. Ayi Hambali, MM masuk kategori sukses disegala usia. Peralannya, syarat sukses yang terdapat dianekdot tersebut berhasil diwujudkan.



72 | TRAVEL AKTOR

Peristiwa terkait gagal atau terkendalanya keberangkatan sebuah rombongan jemaah umrah ke tanah Suci belakangan ini terus bermunculan. Penyebabnya bermacam-macam. Namun faktor utama biasanya karena ulah para travel umrah yang menangani rombongan tersebut.



80 | JURU DAKWAH

Pada awalnya tidak pernah terpikirkan oleh Ustadz Luthfan khibar A'lam untuk bisa mengajar, apa lagi sampai bisa mengajarkan Al-Qur'an dan menjadi tokoh agama. Peralannya sejak kecil dia merasa kurang pandai tentang agama.

3 | DARI REDAKSI

26 | KONSUL KITA

30 | LAPSUS

40 | MUALAF

44 | KOLOM

64 | TRAVEL

76 | SOSOK

88 | KESEHATAN

90 | RESENSI

92 | DUNIA ISLAM

96 | VIRAL

98 | HUMOR SUFI



56 | KEMENAG

Keberadaan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di Indonesia telah dicetuskan sejak 2014n lalu. Bahkan kehadiran-nya telah dikuatkan dengan sebuah produk hukum yakni Undang Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal.



84 | ISLAMICTAIMENT

Dunia artis bisa dibilang sebagai dunia yang bebas, terutama dalam hal berpakaian. Dan tak dipungkiri jika sebagian artis atau selebritis selalu tampil seksi dan berpakaian minim.

GERAKAN MASIF TAGAR #2019GANTIPRESIDEN

“Saya akan pasang nanti, capres-cawapres yang mengerti keinginan rakyat. Insya Allah nanti ada pemimpin baru yang amanah, cerdas dan memikirkan rakyat banyak.”

Kota Cilegon, Banten, pada Minggu malam itu memang tak ada hujan dan tak ada angin, cuaca normal. Namun kedatangan Presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dalam rangka Tour de Banten Partai Demokrat pada 22 April itu menghangatkan suasana. Boleh jadi, kehangatan kemudian bereskalasi ke suhu yang tinggi --tentu saja yang terakhir ini terkait dengan persaingan menjelang pendaftaran Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden pada 4-10 Agustus 2018 mendatang.

Apa soal? Di Cilegon, SBY seperti mendukung tagar #2019GantiPresiden, sebuah pernyataan yang selama ini beredar di media sosial dan meluas dalam bentuk sablon di permukaan kaos berlengan (T-Shirt).

“Saya akan pasang nanti, capres-cawapres yang mengerti keinginan rakyat. Insya Allah nanti ada pemimpin baru yang amanah, cerdas dan memikirkan rakyat banyak,” kata

SBY yang juga Ketua Umum Partai Demokrat di hadapan ratusan ulama, santri dan masyarakat Kota Cilegon.

SBY tidak melanjutkan penjelasan soal kemungkinan nama yang akan diusung partai berlambang bintang mercy itu. Maka, aneka interpretasi pun mulai menyambut pernyataan Ketua Umum Partai Demokrat itu.

Ada yang menafsirkan pernyataan SBY sebagai isyarat bahwa Partai Demokrat akan membentuk poros ketiga di antara persaingan ketat petahana Joko Widodo dan penantang utamanya Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto dalam Pemilihan Presiden 2019. Terlebih lagi, pada kesempatan yang sama, Sekretaris Jenderal PD Hinca Panjaitan mengatakan saat ini Partai Demokrat sedang memainkan sebuah strategi cantik menjelang Pilpres.

Hinca mengibaratkan Pilpres sebagai

permainan sepakbola. “Terus tik tok tik tok [Menggiring giring bola] sampai depan gawang. Ini sudah babak kedua. Kalau hanya mengumumkan capres-nya saja belum lengkap. Kami akan selesaikan dulu Pilkada sampai Juni, Juli bercakap-cakap ke situ [Pilpres], kemudian Agustus akan kami ambil langkah,” ujarnya.

Hinca menambahkan capres yang diusung atau berkoalisi dengan Demokrat akan memiliki tiga keuntungan. “Istilahnya, beli satu dapat tiga,” kata Hinca.

Pertama, calon tersebut memperoleh suara 10 persen dari kursi parlemen yang diduduki Partai Demokrat di DPR RI, sekitar separuh dari 20 persen kursi yang menjadi syarat pendaftaran Capres-Cawapres 2019. Kedua, mendapatkan pengalaman SBY yang pernah menjadi Presiden selama dua periode, dan ketiga, mendapatkan dukungan politik dari 100 juta pemilih milenial yang merupakan pendukung Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dalam Pemilu Legislatif yang berlangsung serentak dengan Pilpres pada 17 April 2019 kelak.

“Jadi koalisi bukan soal siapa cawapresnya. Tapi, kami akan berkoalisi dengan program yang kami terima,” ujarnya.

Toh Hinca mengakui Partai Demokrat melihat AHY lebih masuk akal menjadi Cawapres. Menurut dia, Demokrat akan terus mendukung elektabilitas AHY sebagai cawapres, yang saat ini menurut lembaga survei Cyrus Network mencapai 15 persen.

Demokrat menginginkan elektabilitas AHY sebagai Cawapres mencapai 20 persen hingga Agustus 2018. “Survei terakhir, AHY naik



Mardani Ali Sera yang memviralkan tagar 2019 Ganti Presiden.



mencapai 15 persen. Kami yakin akan naik lagi,” kata Hinca.

Survei Cyrus yang dirilis 19 April 2018 silam, menunjukkan AHY merupakan calon pendamping paling potensial Jokowi. Ketua Komandan Satuan Tugas Bersama (Kogasma) untuk Pilkada 2018 dan Pilpres 2019 Partai Demokrat itu memiliki elektabilitas 15 persen, unggul atas nama-nama lain seperti Gatot Nurmantyo (10 persen), Prabowo Subianto (9,1 persen), Anies Baswedan (9,1 persen) dan Hary Tanoesodibjo (8,8 persen).

Survei tersebut berlangsung pada 27 Maret-3 April 2018. Metode survei menggunakan *multi-stage random sampling*. Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka. Total responden sebanyak 1.230 orang yang berasal dari 123 desa/kelurahan di 34 provinsi se-Indonesia dan tingkat kepercayaan sebesar 95 persen.

Survei Indobarometer juga menempatkan nama AHY sebagai cawapres potensial untuk Jokowi. Namun, survei Indobarometer hanya dilakukan di wilayah Jawa Timur. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 29 Januari hingga 4 Februari 2018 di 38 kabupaten/kota di wilayah Jatim, elektabilitas AHY mencapai 15,1 persen.

AHY, menurut Indobarometer, unggul atas Anies Baswedan (13,1 persen), Gatot Nurmantyo (7,9 persen), Ridwan Kamil (6 persen) dan Muhaimin Iskandar (5,3 persen).

Menurut Hinca, target untuk mendong-

krak elektabilitas AHY kemungkinan akan mudah diraih. Sejauh ini, Demokrat telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mendongkrak elektabilitas putra sulung SBY itu, di antaranya melalui safari politik ke sejumlah wilayah.

“Kami yakin bisa kembali ke 2004 dan 2009. Mana ada partai yang turun ke bawah naik bus, karena kami tidak punya uang untuk beli pesawat,” katanya. Artinya, bersafari dengan bus seperti selama ini dilakukan oleh Demokrat akan menghasilkan peningkatan suara pemilih dan kursinya di parlemen.

Apapun, langkah politik SBY dan Partai Demokrat memang sangat kalkulatif, penuh perhitungan, termasuk memanfaatkan hasil survei yang meyakinkan. Harap diingat, pada Januari 2018 lalu Ketua DPP Partai Demokrat Andi Arief mengatakan pasangan kuat yang bisa mengalahkan petahana Jokowi adalah Anies Baswedan - AHY.

“Menurut saya kemungkinan Anies dan AHY menang juga cukup besar jika melawan Jokowi dengan BG atau Puan. Mari bertaruh sepeda,” kata Andi. Alasannya, kalah pun akan jadi perjalanan menuju 2024.

Namun, Andi menekankan, Anies, AHY serta Gatot Nurmantyo adalah alumni Pilkada Jakarta yang sudah mendapat elektabilitas sebagai kandidat capres dan wapres. Nah, Gatot Nurmantyo juga mulai diperhitungkan setelah pernyataan-pernyataannya dalam acara per-

SBY Gelar Silaturahmi dan Dialog dengan Ulama dan Tokoh Masyarakat Kota Cilegon

cakapan TV di acara Indonesia Lawyers Club, Selasa, 24 April 2018.

Satu hal, konsekuensi pernyataan itu, SBY selaras dengan gerakan #2019GantiPresiden. Sikap netral seperti pada Pilpres 2014 jelas tidak lagi. Maka, suhu politik menjelang pendaftaran Capres-Cawapres, 4-10 Agustus 2018 sudah pasti kian memanas.

Belakangan, Hinca menjelaskan bahwa pernyataan itu salah kutip sehingga dapat menimbulkan mispersepsi di kalangan publik. Agar isu ini tidak simpang siur, kata dia, Demokrat perlu melakukan klarifikasi,” ujarnya.

Dalam pernyataannya, kata Hinca, SBY tidak pernah menyampaikan 2019 dalam konteks Pilpres karena hingga saat ini Demokrat belum menentukannya. Ia menjelaskan, SBY juga mengucapkan “pemimpin-pemimpin baru” dalam bentuk jamak (Pasangan Capres dan Cawapres baru), “Bukan bentuk tunggal yang bisa diartikan publik sebagai Capres baru. Ini sangat berbahaya dan dapat menimbulkan mispersepsi di kalangan publik.”

Jadi, muncul pertanyaan, apakah SBY dan Demokrat hanya menjadi pendukung salah satu pasangan Capres-Cawapres, atau malah akan mewujudkan #2019GantiPresiden dalam realitas politik? Kita tunggu saja. ♦



SBY : 2019 INSYA ALLAH PRESIDEN BARU

Entah apa yang terjadi di internal Partai Demokrat. Namun, dengan pernyataan Sekjen PD Hinca Panjaitan bahwa pernyataan Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono tentang “Insyah Allah nanti ada pemimpin baru yang amanah” merupakan salah kutip, suhu politik yang sempat menghangat menjadi normal kembali.

Bahwa suhu sempat menghangat dengan pernyataan itu jelas tampak dalam tanggapan-tanggapan politisi dari kubu pendukung petahana Jokowi. Wakil Sekjen Partai Kebangkitan Bangsa Daniel Johan misalnya.

Daniel menyebut Demokrat memang memegang kunci untuk mengeluarkan capres alternatif. “Untuk poros ketiga, kuncinya (juru kuncinya) itu Demokrat, sebagai juru kunci yang menentukan muncul tidaknya poros ketiga,” kata Daniel.

Namun, sambungnya, PKB menekankan pemilih yang menentukan apakah 2019 menghasilkan pemimpin baru atau petahana. PKB juga mempertanyakan, siapa pemimpin baru yang dimaksud SBY.

“Masyarakat kan bertanya, capres dan cawapresnya siapa yang dimaksud PD akan muncul pemimpin baru?” ungkap Daniel.

Sekjen Partai Nasional Demokrat Johnny G Plate yang memiliki artikulasi lisan tajam juga berkomentar. Namun, komentar itu muncul setelah ada penjelasan dari Sekjen PD Hinca Panjaitan tentang salah kutip tadi.

Johnny merasa tak yakin dengan ucapan itu. Menurut dia, sangat sulit menggantikan Joko Widodo (Jokowi) yang diklaimnya se-

bagai pemimpin sukses selama hampir lima tahun jadi Presiden RI ke-7.

“Jika Pak SBY maksudkan orang baru maka tentu sangat sulit. Kesukaan masyarakat dan elektabilitas Pak Jokowi masih belum tertandingi saat ini kecuali ada hal yang sangat luar biasa,” kata Johnny.

Namun Johnny yakin SBY memang mampu mengusung Capres di Pilpres 2019. Tapi, jika harus memunculkan poros ketiga, dia merasa, itu sulit dilakukan. “SBY pasti mengusung capres, tetapi perkiraan saya capres poros ketiga hampir mustahil. Namun Demokrat berpeluang bergabung dengan salah satu dari dua poros apakah poros Jokowi atau poros Prabowo,” kata Johnny.

Nasdem yang telah berada di kubu Jokowi pun, kata dia, membuka lebar-lebar peluang Demokrat jika ingin bergabung. Tapi, dia menekankan, Demokrat tak memberikan syarat kecuali menyamakan platform dengan partai pengusung Jokowi lainnya.

“Pak Jokowi bekerja sungguh-sungguh untuk negaranya, untuk bangsanya dan untuk rakyatnya. Beliau juga pemimpin yang amanah dan dicintai rakyatnya. Belum ada calon presiden yang saat ini menandingi elektabilitas Pak Jokowi karena memang rakyat



menyukai beliau,” tutur anggota DPR RI ini.

Namun, dengan gayanya sendiri, SBY kerap melontarkan kritik terhadap petahana Jokowi, termasuk dalam acara Tour de Banten di Cilegon. Soal utang luar negeri antara lain.

“Utang itu tidak salah, asalkan digunakan untuk pembangunan, sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat, memajukan ekonomi dan utang itu jumlahnya tidak boleh berlebihan,” kata SBY, saat berdialog dengan ulama dan santri di Hotel The Royal Krakatau Kota Cilegon.

Malah SBY mengaku pernah berdiskusi soal utang luar negeri itu dengan Jokowi. Diskusi berlangsung di sela-sela acara Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Demokrat di Sentul, Bogor, Maret lalu.

Di Banten, SBY juga mengulang cerita pernah melunasi utang Indonesia ke IMF, sejak menjabat Presiden ke-6 di tahun 2004. Jumlah utangnya mencapai 54 persen dibandingkan pendapatan asli nasional.

Dengan kebijakan mengurangi subsidi untuk BBM dan lainnya, SBY memilih memberi Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang saat itu banyak ditolak. Hingga hasilnya, utang Indonesia tersisa 24 persen dari pendapatan nasional.

“Sekarang saya dengar (utang) mencapai 30 persen dibandingkan pendapatan negara. Apalagi ekonomi kita sedang lemah, pertumbuhan ekonomi kita lima persen,” jelasnya.

Masih di Banten, kritik lebih tajam dari SBY terkait dengan Tenaga Kerja Asing asal Tiongkok. Serbuan TKA, terutama dari Tiongkok, menjadi topik yang paling banyak ditanyakan warga dalam dialog tersebut. Mereka khawatir, daerah mereka yang terkenal sebagai Kota Industri bakal dikuasai oleh

TKA dan mereka akan terpinggirkan.

Menurut SBY, memang sudah lazim terjadi pertukaran tenaga kerja ahli antara Indonesia dan negara-negara tetangga, jika saling membutuhkan. Kerja sama tersebut diatur dalam kesepakatan ASEAN dan negara-negara mitranya. “Yang tidak boleh, yang berbahaya, kalau datang tenaga kerja asing besar-besaran. Mengapa? Pengangguran masih banyak, tenaga kerja kita juga sudah banyak yang terampil dan bisa bekerja sendiri, mengapa kita harus mendatangkan tenaga kerja asing dalam jumlah yang besar,” ungkapnya.

Hal itulah yang harus dijelaskan oleh pemerintah, agar tidak beredar hoax atau berita palsu. Di sisi lain, SBY mengaku ia tidak dalam kapasitas untuk menjelaskan, karena takut nanti menjadi fitnah.

“Maka daripada jadi fitnah, tolong entah presiden, entah menteri, entah siapapun jelaskan kepada rakyat berapa besar tenaga kerja asing yang masuk Indonesia, dari negara mana mereka itu dan bekerja di bidang apa,” harapnya.

SBY mengaku mengerti akan keresahan masyarakat saat ini yang banyak kesulitan mendapat pekerjaan. Sementara, lapangan kerja mulai banyak yang diisi TKA.

“Presiden dan Pemerintah Indonesia harus membela rakyatnya. Kita punya tenaga kerja, yang terampil juga banyak. Pemerintah harus berani. Dengan demikian kita menjadi tuan rumah di negeri sendiri,” tandas SBY.

Sepulang dari Banten pun SBY melontarkan kritik halus terhadap pemerintah sekarang. Ya, soal pelemahan nilai rupiah terhadap dolar.

“Nilai tukar dolar terhadap rupiah sekarang ini berubah dengan cepat, naiknya relatif

tajam di satu minggu terakhir ini dan dikatakan rupiah melemah. Saya pantau 1 dolar amerika itu sama dengan Rp 14.000,” kata SBY dikutip dari video yang diunggah oleh Humas Partai Demokrat Imelda Sari dalam akun Facebook-nya, Selasa, 24 April 2018.

Cara membacanya, kata SBY, begini: Kalau kenaikan harga dolar ini berlaku di kawasan Asia atau seluruh dunia memang itu akibat dari kebijakan AS peningkatan suku bunga. Jadi boleh dikatakan akan begitu (rupiah melemah karena faktor eksternal). Namun, kata dia, pemerintah dan pemangku kebijakan jangan juga terlena. Karena masih ada potensi pelemahan rupiah disebabkan oleh faktor dalam negeri. Ia meminta pemerintah lebih cermat mengawasi berbagai aspek yang mempengaruhi.

“Kalau pelemahan itu tajam pelemahan nilai rupiah nilai tukar kita jauh lebih buruk dibandingkan negara negara lain, ini harus hati hati betul. Ini harus diwaspadai, ada apa?” kata dia.

Nah, meskipun melalui ungkapan yang halus dan santun, bahkan terkesan hati-hati, kritik terhadap kebijakan pemerintahan sekarang sebenarnya tetaplh kritik yang dapat menjadi bahan bakar untuk menggalang suara pemilih. Sebagai Ketua Umum Partai Demokrat dengan 10 persen kursi DPR, sangat boleh jadi waktu tersisa akan lebih memperjelas sikap Demokrat dengan mempertimbangkan kritik-kritik SBY itu.

Pengamat politik berlatar belakang filsafat seperti Rocky Gerung yang mengaku bertemu rutin dengan SBY tentu tak luput dengan kemungkinan Presiden ke-6 dan Partai Demokrat dapat mewujudkan #2019GantiPresiden. “SBY itu kunci kemunculan kuda hitam,” tandasnya. ♦

BUKAN JOKOWI BUKAN PRABOWO

APA MUNGKIN GATOT?

Setelah bergerak melalui aneka relawan, Gatot Nurmantyo mendapat angin dari Partai Amanat Nasional. Mungkinkah partai lain mau mengusung untuk mencapai ambang batas pencalonan 20 persen?

Siapa bilang GN, mantan Panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo tak punya perahu politik? Perkembangan terbaru, dua Wakil Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) mengakui partainya sedang mengkalkulasi pembentukan poros ketiga dan membuka kemungkinan mengusung Gatot Nurmantyo sebagai calon presiden.

Wakil Ketua Umum PAN Viva Yoga Mauladi mengakui saat ini partainya memang sedang melakukan komunikasi dengan dua partai lain terkait wacana pembentukan poros baru. Dua partai itu adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Viva menekankan bahwa pembentukan poros baru di luar poros yang mendukung Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dan poros pendukung Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto pada pilpres 2019, masih sangat memungkinkan. "Poros itu apakah poros tengah atau poros kebangkitan nasional atau poros keumatan, itu sangat memungkinkan," ujar Viva, di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta Pusat, Senin, 23 April 2018.

Ia pun menyebut pembentukan poros baru tersebut juga tentunya akan membahas mengenai sejumlah nama yang dinilai memiliki kans untuk bersaing dengan Jokowi dan Prabowo. Satu di antaranya adalah mantan Panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nur-

mantyo.

"Kalau Gatot berkeinginan jadi kader PAN, kami akan senang sekali," tegas Viva. Menurut dia, sosok Gatot dinilai memiliki peluang untuk maju dalam pilpres mendatang.

Namun tentunya, Gatot harus bisa mendapatkan perahu yakni partai politik yang bersedia mengusungnya. Hal itu merupakan salah satu syarat seseorang bisa mencalonkan diri sebagai calon Presiden (capres) maupun calon Wakil Presiden (cawapres).

Keesokan harinya, pegesangan datang dari Wakil Ketua Umum PAN Bara Hasibuan. Dia bilang PAN membuka opsi mengusung mantan Panglima TNI Gatot Nurmantyo sebagai calon presiden. "Iya memang Pak Gatot adalah salah satu nama yang beredar di dalam. Di luar dan media juga kami pertimbangkan. Ada juga yang menyebut-nyebut," kata Bara di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa, 24 April 2018.

Namun, hal tersebut baru berupa usulan dari sejumlah kader sehingga belum bisa dipastikan dan masih harus dibahas di Rapat Kerja Nasional (Rakernas). Karena itu, kata Bara, partainya juga masih membuka opsi untuk merapat ke kubu Presiden Jokowi atau Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto.

"Seperti dikatakan ketum (Zulkifli Hasan), segala kemungkinan masih terbuka bagi PAN dalam memutuskan koalisi yang akan dipilih dalam Pilpres nanti. Memang perdebatan di dalam masih terjadi. Tentunya nanti akan kami putuskan di Rakernas yang akan terjadi sebentar lagi," ucap Bara.

Saat ditanya sikap Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais yang menyarankan agar tak merapat ke Jokowi, Bara menegaskan belum ada keputusan final soal arah dukungan di Pilpres 2019. "Suara siapapun kami dengar. Nasihat siapun seperti Dewan Kehormatan, Dewan Pertimbangan, kami tampung. Tentu saja nanti pertimbangan rasional. Bukan pertimbangan personal like atau dislike. Semua pertimbangan rasional dan luas," lanjut dia.

Sedangkan Viva justru menyatakan hubungan baik Gatot dengan PAN terjalin melalui Ketua Majelis Kehormatan Amien Rais. "Kalau Pak Gatot dekat dengan Pak Amien," ujarnya.

Tapi, ujarnya, bila Gatot Nurmantyo serius maju Pilpres 2019, maka ia harus melakukan

komunikasi politik dengan partai. PAN membuka lebar peluang bagi Gatot Nurmantyo jika ingin melakukan pertemuan.

Dengan begitu, jalan masih panjang. Pendaftaran Capres dan Cawapres pun baru buka pada 4 Agustus 2018 untuk menghimpun koalisi yang mencukupi ambang batas pencalonan presiden (presidential threshold) setara 20 persen kursi DPR.

Sejauh ini berbagai relawan dan simpatisan bermunculan mendeklarasikan dukungannya ke Gatot. Salah satunya adalah Selendang Putih Nusantara yang mencoba mengajukan nama Gatot ke sejumlah partai politik. Selain Selendang, tampil pula anak muda kelahiran 80-90an (generasi milenial)



yang mengusung namanya sebagai Capres.

Koordinator Generasi Muda Milenial Gatot Nurmantyo untuk Rakyat (GMM GNR) Iriawan menyatakan, kans Gatot jadi capres masih terbuka karena dukungan Gerindra ke Prabowo di Pilpres dinilai belum final. “Kan belum finalisasi, kami masih optimistis Bapak Gatot bisa. Dia layak menjadi calon presiden,” kata Iriawan di Cikini, Jakarta Pusat, Minggu 22 April 2018.

Menurut mereka, ada kecocokan antara Gerindra dengan Gatot Nurmantyo. Kecocokan itu terlihat, lantaran Gatot dan Prabowo Subianto sama-sama dari militer. “Pak Gatot secara karakter cocok dengan Gerindra, karena lahir dari nafas TNI,” klaim Iriawan.

Saat ini, menurut GMM GNR hubungan intens dengan Gatot Nurmantyo terus dilakukan. Mereka pun menyebut, komunikasi dengan partai lain akan segera dijalin.

“Jadi Insya Allah nanti kami akan upaya bertemu dengan parpol, kami akan memberikan saran, pendapat sebagai generasi muda agar beliau mencari partai yang cocok,” ujar dia.

Relawan lainnya, Ketua Presidium Nasional GNR Dondi Rivaldi mengemukakan

alasan kenapa memilih Gatot sebagai capres potensial. Salah satu alasan tersebut adalah figur Gatot yang masih fresh. Menurut dia, Gatot Nurmatyo dapat dipercaya membawa perubahan bagi bangsa.

“Harus ada figur baru dalam pertarungan Pilpres 2019, figur yang masih fresh yang dipercaya akan membawa perubahan bagi bangsa Indonesia,” ujar usai deklarasi dukungan, Jumat 6 April 2018.

Alasan lainnya, kata Dondi, Gatot dinilai mampu membangun bangsa dan negara yang lebih maju dan demokratis juga sosok pemimpin yang andal dalam menjaga Pancasila dan keutuhan NKRI.

Simpatisan lainnya, Pro Gatot Nurmantyo atau Progo mengaku aksi pengalangan dukungan Gatot untuk capres 2019 sudah dilakukan di 34 propinsi. Pimpinan Progo Nugroho Prasetyo mengatakan, pada jaringannya berdiri serentak di 34 provinsi dan 517 kabupaten/kota. Malah, dalam waktu 90 hari kedepan, sambung Nugroho, Progo akan berdiri di 75.000 desa/kelurahan di seluruh pelosok Tanah Air.

“Progo akan membentuk satgas lapangan sebanyak 1.000.000 orang, di mana yang

500.000 diantaranya tersebar di 517 kabupaten/kota dan 500.000 dipasang di Jabodetabek,” kata Nugroho di Jakarta, Kamis 19 April 2018.

Selain sejumlah simpatisan di atas, dukungan terhadap Gatot Nurmantyo juga mengalir dari Aliansi Pekerja Pelabuhan Nasional (APPN). Presidium APPN Wasmat Ginjar mengatakan, dukungan kepada Gatot Nurmantyo lantaran calon petahana dianggap belum memperhatikan nasib buruh bongkar muat. Wasmat mengklaim dukungan terhadap Gatot datang dari 10.000 buruh bongkar muat.

“Kita dari buruh bongkar muat di pelabuhan-pelabuhan besar dan tegas mengatakan dukungan kepada Pak Gatot Nurmantyo maju Pilpres 2019 nanti. Kita dari Surabaya, Tanjung Priok dan total semua ada 10 ribu pekerja,” kata Wasmat di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis 19 April 2018.

Wasmat melanjutkan, sampai kini dan silih berganti kepemimpinan, para pekerja buruh juga merasa tidak pernah diajak dialog apalagi diterima soal keluhannya. Padahal seharusnya setiap pemimpin tidak pandang bulu memperhatikan nasib rakyatnya. ♦



MENJEMPUT TAKDIR

Di Amerika Serikat, jika mengatakan Republik lebih ke partai yang berseberangan dengan Partai Demokrat. Di Indonesia, tak ada Partai Republik menjadi peserta pemilihan umum. Jadi, apa arti jika Republik memanggil menurut Gatot Nurmantyo? Menjemput takdir istilahnya.

Ungkapan “jika Republik memanggil” beberapa kali dikemukakan Gatot Nurmantyo mengenai niatnya maju sebagai Calon Presiden dalam pemilihan 2019. Yang paling baru, ia kemukakan di acara Indonesia Lawyer Club TV One.

“Sekarang saya melihat dulu perkembangan. Jika Republik memanggil saya akan mencalonkan diri,” ujarnya di acara percakapan TV itu, Selasa, 24 April 2018.

Sebelumnya, pada awal April lalu di Bandar Udara Soekarno-Hatta ia mengungkapkan setelah predikat sebagai warga sipil ia memiliki hak untuk dipilih dan memilih pada kontestasi Pemilihan Umum 2019 besok.

“Saya katakan sekarang ini saya sipil, memiliki hak sama, hak dipilih dan memilih, sekali lagi kalau republik ini memanggil dan

rakyat menghendaki saya jadi presiden saya siap jadi Presiden. Karena itu adalah tugas yang harus saya pertanggungjawabkan. Dharma bhakti yang luar biasa sampai akhir hayat saya,” katanya.

Menurut Gatot, setelah 36 tahun mengabdikan sebagai prajurit TNI, ia akan selalu bersiap untuk mengabdikan kembali jiwa raganya untuk bangsa dan negara Indonesia. “Saya ini anak tentara kemudian berprofesi sebagai tentara, walaupun purna tugas, tapi jiwa pengabdian saya akan terus,” tandasnya.

Meski begitu ia mengaku dirinya yang baru purna tugas itu, belum melakukan komunikasi sama sekali ke suatu partai politik manapun. “Belum ada merapat ke parpol dan belum ada yang memininang, tetapi saya siap jadi presiden. ingat yang menentukan calon presiden 2019 bukan siapa-siapa, tetapi Allah

SWT. Maka kun fa yakun Maka terjadi. Siapapun pasti ingin jadi presiden, mimpi harus tinggi,” ujar Gatot Nurmantyo.

Di acara ILC, Gatot mengungkapkan pula bahwa ia berpikir tentang cadangan. Maksudnya, jika tak menjadi calon Presiden, bisa jadi menjadi calon Wakil Presiden. “Jadi warga negara biasa pun pengabdian,”ujarnya.

Boleh jadi karena itulah Direktur Eksekutif Indo Barometer Mochammad Qodari menilai Gatot harus bergerak jika ingin nyapres. Ia juga harus aktif berkomunikasi dengan partai politik dan terbuka dengan publik.

“Kalau Pak Gatot serius mungkin partai politik itu akan ikut koalisinya besar, tetapi kalau usahanya minimalis dan bersikap pasif menurut saya agak berat. Pasti partai politik akan lebih tertarik dengan konstelasi yang sudah ada,” kata Qodari di FX Sudirman, Senayan, Jakarta, Kamis 19 April 2018.

Jika pasif, Gatot Nurmantyo tak akan mendapatkan dukungan dari parpol. Partai politik saat ini masih cenderung menempel Jokowi dan Prabowo sebagai dua kandidat dengan elektabilitas tertinggi untuk Pilpres 2019 Pilpres 2019.

“Karena naluri pertama dari partai politik adalah ingin menang, kecenderungan mereka akan mendekati calon-calon dengan elektabilitas yang tinggi,” ujar Qodari.

Dia menuturkan, elektabilitas merupakan hal terpenting selain dana logistik nyapres. Sebab, elektabilitas adalah pilihan murni dari publik.

“Pak Gatot Nurmantyo pada hari ini tidak punya elektabilitas, walaupun katanya punya dana. Beda dana dengan survei elektabilitas adalah, kalau survei itu barang publik sehingga sudah kelihatan elektabilitasnya tinggi atau tidak. Sedangkan kalau dana kan harus dikururkan dulu baru bergerak, kalau tidak dikeluarkan tentu tidak akan berdampak apapun,” tegas Qodari.

Mochammad Qodari juga menilai Gatot Nurmantyo akan lebih mungkin menjadi cawapres Jokowi ketimbang Prabowo Subianto di Pilpres 2019. Alasannya, pemilih Jokowi dan Gatot beda segmentasi.

“Pak Gatot paling mungkin itu menjadi cawapresnya Jokowi dibandingkan kepada Prabowo. Karena kalau Prabowo itu segmennya sama, yakni sama-sama militer, sama-sama Islam modernis,” kata Qodari.

Prabowo, menurut dia, lebih cocok bila berduet dengan Anies. “Kalau Anies itu mungkin ideal untuk Prabowo karena datang dari sipil dan datang dari kalangan menengah,” ujarnya.

Sedangkan mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Mahfud MD memprediksi hanya akan muncul dua poros pada pilpres mendatang. “Berdasar pikiran rasional saja, dugaan saya poros akan tetap dua. Poros





keduanya nanti Gatot,” jelas Mahfud saat di kantor PARA Syndicate, Petogogan, Jakarta Selatan, Kamis 19 April 2018.

Dalam pengamatan dia, mantan Panglima TNI Gatot Nurmantyo diprediksi akan bersaing dengan Jokowi, sedangkan Prabowo batal menjadi capres. “Gatot sebagai saingan (Jokowi) saya kira, saya kira Prabowo tidak. Saya kira ya, tapi saya ndak tahu,” ujar Mahfud.

Dia mengatakan, di era demokrasi saat ini sangat bagus ada poros ketiga. Namun, hal itu bergantung pada dinamika politik yang berkembang jelang Pilpres 2019.

“Dilihat dari perkembangan demokrasi ya bagus saja adanya poros ketiga itu. Karena harus membandingkan di masa lalu sebelum reformasi orang enggak bisa mengajukan poros tandingan apalagi sampai ketiga. Dua aja enggak pernah ada, 32 tahun enggak boleh,” jelas Mahfud.

“Sekarang kan bisa. Zaman reformasi ini kita sudah pernah punya lima pasangan pada Pilpres 2004. Sekarang poros ketiga, silakan. Tetapi apakah itu bisa atau tidak tergantung dinamika politik,” imbuh dia.

Kemungkinan munculnya Gatot Nurmantyo sebagai capres dari poros kedua karena saat ini yang bersangkutan mulai menggalang kekuatan dan banyak disuarakan di tingkat bawah. Gatot juga selalu menyatakan kesiapannya maju dalam Pilpres 2019.

“Sementara Prabowo sendiri enggak pernah membantah bahwa kemungkinan dia itu tidak (maju). Enggak pernah membantah dia. Sedangkan Gatot selalu mengatakan saya siap dan yang mendukung juga muncul,” kata mantan Ketua MK ini.

Jika Gatot maju, kata Mahfud, peluang cawapresnya kemungkinan dari alumni 212. Mahfud mengatakan banyak alumni 212 menyebut Gatot layak didampingi Anies Baswedan atau TGB Zainul Majdi.

“Saya ndak tahu, tapi spekulasi yang muncul di luar kan sudah ada garisnya. Kelompok yang, maaf, mungkin basis massa 212 sudah nyebut-nyebut nama Gatot dengan Anies, Gatot dengan Tuan Guru Bajang. Itu yang disebut-sebut, tapi masih sangat dinamis ya,” sebutnya.

Mahfud menambahkan, masih ada waktu tiga bulan sampai dibuka pendaftaran pada 4 Agustus mendatang. KPU akan membuka pendaftaran capres-cawapres sampai 10 Agustus. Berbagai perubahan masih bisa terjadi sampai di detik terakhir pendaftaran.

“Namanya politik, kalau hitung-hitungannya sudah macet oh gini kesimpulannya, (kemudian) bisa berbalik,” tutur Mahfud.

Begitulah dinamika politik Indonesia. Karena tak ada Partai Republik, Gatot Nurmantyo memang harus mencari partai yang tersedia untuk menjemput takdir dan mengunggahnya di Pilpres 2019. ♦

MOHAMMAD SOHIBUL IMAN, PRESIDEN PKS

KALAU GATOT MAU HARUS LEWAT MAJELIS SYURO DULU



TUNTUTAN agar Calon Presiden Prabowo Subianto menentukan pilihan calon wakil presiden dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terus diwacanakan. Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera ingin Prabowo segera memilih salah satu dari sembilan kader PKS yang dijagokan sebagai bakal cawapres. Keputusan Prabowo sangat dinantikan, karena akan menentukan arah koalisi dengan PKS di Pemilu 2019.

Sembilan kader PKS yang dijagokan sebagai bakal cawapres Prabowo Subianto adalah; Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid, Fungsiaris PKS M Anis Matta, Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno, Presiden PKS Muhammad Sohibil Iman, Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al Jufri, Anggota DPR Tifatul Sembiring, Anggota DPR Al Muzammil, Yusuf MS, dan Anggota DPR Mardani Ali Sera.

Lantas bagaimana seandainya Prabowo menolak nama-nama tersebut? Apakah PKS tetap bertahan dalam koalisi bersama Gerindra, atau beralih ke poros lainnya? Lalu bagaimana peluang sembilan nama tersebut?

Berikut penuturan lengkap Presiden PKS Mohammad Sohibil Iman.

Kalau dari sembilan nama itu tidak ada yang dipilih, apakah PKS akan hengkang dari koalisi dengan Gerindra?

Enggak, kami enggak ada rencana untuk itu. Kami membuka semua pilihan. Saya katakan, lebih banyak paslon, lebih baik. Sekarang kalau teman Demokrat mengajak berbicara, oke saya terima pembicaraan itu.

Kami lihat bagaimana petanya nanti. Kelima partai ini kan bisa bentuk dua poros.

Artinya PKS konsisten dengan Prabowo?

Oh iya. Kalau tidak konsisten, kemarin malam tidak akan ada pertemuan.

Kabarnya di internal PKS ada yang ingin-kan capres lain?

Enggak bisa terbelah begitu. Ini kan keputusan majelis syuro. Jadi tugas saya memperjuangkan yang sembilan ini. Kalau ada yang mau masuk atas nama representasi PKS, seperti Pak Gatot (Nurmantyo) yang katanya ingin lewat PKS, itu juga harus lewat majelis syuro dulu. Enggak bisa tiba-tiba tambah jadi 10 dengan Pak Gatot.

Saya harus berjuang sembilan ini atas nama PKS. Kalau Pak Gatot diberikan kendaraan oleh Gerindra, kami terima juga, yang penting cawapresnya dari PKS.

Kalau Anies Baswedan mau maju lewat PKS apa juga harus begitu?

Iya, sama. Anies Baswedan kalau mau maju atas nama PKS harus masuk majelis syuro dulu. Tapi sampai hari ini yang masuk majelis syuro cuma sembilan nama itu. Jadi enggak bisa *ujujujug* nambah.

Oh ya, sejauh ini perkembangan komunikasi antara PKS dan Gatot bagaimana?

Pak Gatot sebulan lalu komunikasi dengan saya, dan tim saya. Dia minta waktu, dan saya kasih waktu hari Jumat. Tapi menjelang hari-H malamnya Gatot membatalkan. Dia pergi ke mana gitu. Bagi saya, dalam konteks itu komunikasi dengan kami bukan prioritas.

Katanya mau rancang waktu lainnya, tapi sampai sekarang yang baru disepakati pertemuan antara tim Selendang Putih dengan tim saya. Katanya nanti akan dicairkan waktu untuk bertemu.

PKS buka peluang untuk Gatot?

Terbukalah, kami terbuka untuk semuanya. Sebelum KPU menetapkan capres-cawapres, semuanya terbuka.

Politik itu kan seni segala kemungkinan. Sembilan nama ini katanya telalu banyak, dan bakal mengerucut?

Boleh saja disebut terlalu banyak, yang penting saya memperjuangkan.

Kapan akan dikerucutkan nama-namanya?

Enggak ada, enggak ada pengerucutan nama.

Katanya mulai mengerucut ke Aher?

Enggak ada, enggak ada yang mengerucut. Sembilan nama ini akan dikomunikasikan.

Mekanisme yang disepakati dengan Prabowo seperti apa?

Bukan masalah ditunjuk. Ini kami komunikasi dengan tokoh yang berpeluang bersama kami, kemudian kami diskusikan satu per satu sampai mendapat yang optimal.

Lalu peluang kesembilan kader PKS bagaimana?

Ya semua yang sembilan ini peluangnya sama. Nanti tinggal bagaimana pembicaraannya, tentu dengan Pak Prabowo-nya. ♦ NDA



MENANTI KUDA HITAM DI 10 AGUSTUS 2018

Gatot Nurmantyo boleh jadi menjadi kuda hitam dalam Pilpres 2019. Ada resistensi pasti. Tapi, semuanya tetap menunggu hari terakhir pendaftaran Capres-Cawapres. Setelah itu, baru bicara Lima Tas.

Akhirnya mantan Panglima TNI Gatot Nurmantyo mengakui sudah melakukan komunikasi dengan berbagai partai politik. Tapi, langkah tersebut baru dilakukan secara informal untuk menjajaki pencalonannya.

“Saya selalu mengadakan komunikasi dalam arti kata komunikasi tingkat bawah. Karena saya mantan panglima TNI tentu yang saya dekati Komisi I DPR, semua partai yang ada,” ujarnya dalam acara ILC TV One, Selasa 24 April 2018.

Di acara berisi percakapan lepas yang dapat ditonton langsung maupun disaksikan melalui rekaman di media sosial, terlihat beragam tanggapan dari figur partai politik yang hadir di acara bertopik “Mencari Capres-Cawapres 2019: Siapa Kuda Hitam?” itu.

Kuda hitam (*black stallion*) sebagaimana dikisahkan oleh pakar komunikasi politik Effendi Ghazali, berasal dari cerita serial yang ditulis Walter Farley dan terbit pertama kali pada 1941. Kisahnya sendiri menceritakan sebuah kuda arab liar yang tak jelas latar belakangnya namun berhasil dilatih hingga mengalahkan kuda-kuda pacu paling jagoan. Dari kisah itulah muncul istilah kuda hitam, berarti pemenang atau jagoan yang tak di-sangka-sangka

Mudah menafsirkan bahwa salah satu kuda hitam dalam Pilpres 2019 mendatang adalah Gatot Nurmantyo. Namun, secara berseloroh pengamat politik Rocky Gerung mengungkapkan bahwa semua kuda adalah hitam jika berada dalam kegelapan. “Jadi, supaya terang, harus disorot,” ujarnya, terlebih ada kuda dalam arti oposisi seperti diam tak terlihat.

Nah, bagaimana sorotan terhadap Gatot Nurmantyo dalam konteks Pilpres 2019? Wakil Ketua Umum Gerindra Fadli Zon memprediksi tidak ada ‘kuda hitam’ di Pemilihan Presiden 2019. Menurut dia, Pilpres 2019 masih akan menjadi pertarungan antara Joko Widodo dan Prabowo Subianto.

“Tidak ada kuda hitam. Di dalam kontestasi pemilu kita gelanggangnya sudah tersedia. Kalau tidak masuk di gelanggang sulit,” kata Fadli.

Alasan Fadli, ketiadaan kuda hitam dalam Pilpres berlandaskan aturan *presidential threshold* atau ambang batas pencalonan presiden. Syarat *presidential threshold* mengacu ada ambang batas 20 persen kursi di parlemen untuk mengusung pasangan capres dan cawapres.

“Kita tidak banyak pilihan. Ini kan yang mau partai pemerintah padahal hak dipilih dan memilih hak warga negara. Banyak orang baik tapi tidak mendapatkan gelanggang,” tuturnya.

Bahkan, merujuk hasil berbagai lembaga survei ia memprediksi Pilpres 2019 akan diikuti oleh Prabowo dan Jokowi. Namun, ia pun menyebut sampai saat ini masih belum ada sosok yang pasti sebagai capres termasuk Jokowi dan Prabowo.

“Belum ada capres sampai saat ini. Pak Jokowi belum ada jaminan diusung. Ini baru pernyataan parpol dan bisa berbalik. Mungkin ada calon lain,” lanjutnya.

Meskipun begitu, dengan tegas Fadli Zon menyatakan untuk capres yang diusung Gerindra sudah jelas dan tak perlu diperdebatkan yakni Prabowo Subianto. “Kalau Gerindra saya pastikan hanya satu yaitu pak Prabowo. Ini sudah melalui proses secara internal dan

sudah selesai. Tidak ada isu cawapres Jokowi dan *king maker*. Kami solid dan Insya Allah menang pada 2019 kelak,” ujarnya.

Ia juga mengungkapkan, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tetap setia bersama dalam satu koalisi di Pilpres 2019. Menurut dia, mengacu proses koalisi dengan PKS sudah dilakukan di sejumlah pilkada.

“Kita Gerindra senyawa dengan PKS. Ini rasional karena sudah ada *stepnya*, kita sudah bersama-sama di Pilkada. Jawa Barat kita dukung Sudrajat, Jawa Tengah kita dukung Sudirman Said,” kata Wakil Ketua DPR ini.

Menurutnya, koalisi dengan PKS merupakan bagian proses untuk kepentingan ber-



sama. Ia menekankan ada ada *checks and balances* antara Gerindra dan PKS. “Kita saling setia dan harus saling setia, ini kepentingan bersama,” lanjut Wakil Ketua DPR itu.

Dia pun menegaskan Gerindra mengusung Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto sebagai calon presiden. Tak ada opsi lain seperti menawarkan Prabowo sebagai cawapres.

Maka ia mempertanyakan jika ada upaya menggiring opini Prabowo menjadi cawapres Joko Widodo. “Kalau saya pakai istilah Rocky Gerung, itu sudah fiktif, sudah lewat. Kalau ada yang mau menggiring opini seperti itu menurut saya aneh,” kata Fadli.

Ketua Bidang Wilayah Dakwah Kalimantan DPP PKS, Aboe Bakar Al Habsyi menekankan Gerindra menjadi koalisi utama di Pilpres 2019. Ia mengingatkan kembali ada 9 kader PKS yang direkomendasikan menjadi bakal cawapres.

“Dengan Gerindra itu sudah selesai obrolannya. Dengan Prabowo kita siap mendaftarkan nanti,” kata Aboe.

Dia pun kembali menguraikan beberapa kader PKS mulai Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan sampai Ketua Majelis Syuro Salim Segaf Al-Jufri. Selain itu, ada mantan Presiden PKS Anis Matta. “Aher ini enggak main-main ya. Dia pimpin provinsi dengan

43 juta penduduk. Dapat penghargaan 13 hari sekali, penghargaan 200 lebih. Ada Anis Matta, orasi, narasinya, cerdas orangnya. itu juga pilihan,” tuturnya.

Secara terpisah, Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto menyebut partainya siap menghadapi Prabowo Subianto dan Gatot Nurmantyo dalam Pilpres 2019. Hasto mengaku tak takut menghadapi Prabowo dan Gatot yang digadang sebagai pesaing Jokowi pada Pilpres 2019.

“Tidak (takut), itu hanya gambaran-gambaran elite. Pemilu ini merupakan hal yang sudah biasa terjadi,” ujar Hasto di Kantor DPP PDIP, Jakarta, Rabu 18 April 2018.

Menurut Hasto, rakyat sudah bisa menentukan pasangan calon yang cocok memimpin Tanah Air. Hasto yakin pesta demokrasi 2019 mendatang akan berjalan dengan baik.

“Sesuai dengan konstitusi kita, pasangan calon presiden dan wakil presiden diusung oleh gabungan partai politik. Sehingga siapa pun bisa mendapatkan dukungan dari partai politik maupun gabungan partai politik untuk bersaing dengan Pak Jokowi,” kata Hasto.

“Ya dalam konteks seperti ini, tentu saja PDIP bersama partai yang mendukung Pak Jokowi menyiapkan strategi terbaik. Dan strategi terbaik itu turun di tengah rakyat.

Tidak bisa kita deklarasi sebagai pemimpin tanpa kita mendapatkan dukungan rakyat,” ujarnya.

Sedangkan *pollster* Poltracking Hanta Yuda mengingatkan bahwa untuk maju dalam Pilpres, setidaknya memerlukan lima tas. Masing-masing popularitas, elektabilitas, kredibilitas, perasonalitas dan isi tas. Yang terakhir ini maksudnya logistik atau pembiayaan.

Nah, dengan lima tas yang kerap menjadi alat ukur dalam survey itu, Hanta Yuda mempertanyakan peluang Gatot. Namun, Rocky Gerung menegaskan elektabilitas itu menjadikan yang mengalami inflasi, karena seolah-olah pemilu itu sudah tinggal 1-2 hari lagi

“Kita hari ini seperti dijajah oleh data, dijajah oleh surveyor, sehingga potensi kita untuk menghasilkan *the black beauty*, hilang *beauty*-nya karena omong kosong elektabilitas,” ujarnya.

Namun, di acara percakapan yang membahas kuda hitam Pilpres 2019 itu hampir semua sepakat bahwa segala kemungkinan bisa terjadi. Kesepakatan yang pasti, semua menunggu detik-detik terakhir pendaftaran Capres-Cawapres pada 10 Agustus 2018 mendatang. “Pukul 23.59 dan beberapa detik kemudian,” ucap Gatot Nurmantyo. ♦



SANDIAGA UNO, WAKIL KETUA DEWAN PEMBINA PARTAI GERINDRA

RAKYAT MAKIN MERASA SUSAH



Setelah ditunjuk sebagai tim pemenang Prabowo Subianto, Wakil Gubernur DKI Jakarta ini langsung tancap gas. Dia diam-diam melakukan pertemuan dengan Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Romahurmuziy alias Romy. Lantas seperti apa hasil pertemuan antara Sandi dan Romy? Apakah PPP bersedia bergabung dengan Gerindra di Pilpres 2019 dan mengusung Prabowo Subianto sebagai capres?

Berikut penuturan Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Sandi Uno.

Beberapa hari yang lalu Anda bertemu dengan Ketua Umum PPP Romahurmuziy, apakah ada indikasi PPP berkoalisi dengan Gerindra di Pemilu 2019?

Kami hanya berbicara mengenai DKI Jakarta. PPP juga telah menyatakan mendukung 100 persen pemerintahan Jakarta untuk 2017-2022 yang terfokus dalam bidang ekonomi. Beliau pun memberikan masukan seperti apa sih PPP memberikan sumbangsih pemikiran tentang pengelolaan sampah dan pengelolaan banjir.

Selain itu, PPP mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD yang sekarang ini sudah diperdakan. Setelah itu kami bicara tentang Indonesia. Gus Romy menyampaikan hal yang menjadi temuan kami, termasuk ekonomi yang tidak bergerak untuk kalangan bawah.

Maksudnya ekonomi tidak bergerak di kalangan bawah bagaimana itu?

Jadi, masyarakat merasa lebih susah sekarang dibanding dua atau tiga tahun yang lalu. Makanya kita semua sepakat harus ada arah dan pemerintahan yang lebih fokus dalam bidang ekonomi di 2019.

Adakah pembahasan tentang politik, khususnya persiapan Pilpres 2019?

Kami sepakat diperlukan politik yang saling silaturahmi dan mempersatukan bukan saling sikut menyikut. Kondisi saat ini tentunya harus ada perbaikan dan itu kami sepakati. Kami sepakat lapangan kerja sulit didapat dan ekonomi berat. Terlebih masya-

rakat menilai kehidupan mereka beberapa tahun ini susah dan hal ini sudah tidak perlu dipertanyakan lagi.

Kalau sudah saling sepakat apakah menjadi pertanda PPP bersedia bergabung dengan Gerindra di Pilpres 2019?

Kami belum bicara ke arah situ. Terpenting kami bersamasama menyatukan persepsi. Kami tidak mau mencari perbedaan, melainkan kami ingin mencari kesamaan.

Saat itu pembahasannya tegang atau seperti apa, mengingat sampai saat ini PPP berada di kubu pemerintah?

Tidaklah, saya selalu menyampaikan dengan situasi yang cair. Peralnya saya ingin mempersatukan, mengingat politik itu mempersatukan.

Tetapi Anda berharap PPP bergabung dengan Gerindra di Pilpres 2019 seperti Pilpres 2014 lalu?

Kami hanya mengajak seluruh bangsa tidak terkecuali masyarakat memikirkan, bahwa ekonomi ini dalam keadaan yang memprihatinkan.

Artinya kita semua sama-sama bekerja keras. Saya rasa daripada kita semua memecah belah lebih baik mempersatukan satu persepsi yang sama.

Kalau PAN yang mengusung Zulkifli Hasan jadi cawapres, tanggapan Anda?

Tentu kami tampung soal itu. Anda melihat peluang PAN dan Demokrat berkoalisi dengan

Gerindra sejauh mana?

Sangat terbuka dan kami sangat membuka peluang untuk bisa sama-sama membangun Indonesia lebih baik lagi dengan titik fokus di bidang ekonomi.

Seberapa besar persentase peluangnya?

Sangat terbuka dan kami membuka pintu seluas-luasnya untuk dua sahabat kami (PAN dan Demokrat) serta partai-partai lain tentunya ya.

Kalau kesepakatan dengan PKS bagaimana jika PAN bergabung?

Sangat dimungkinkan dan kami bersama PKS sudah menjalin kerjasama yang panjang. Kami yakin memiliki suatu kesamaan dari

sisi menangkap aspirasi masyarakat. Akan tetapi yang terpenting sekarang adalah mencari persepsi yang sama, yaitu bagaimana membangun Indonesia menjadi lebih baik ke depannya.

Jadi Prabowo memilih cawapres dari kesepakatan untuk membangun Indonesia menjadi lebih baik?

Kami sekarang ini sudah memberikan mandat calon presiden kepada Pak Prabowo dan Pak Prabowo terus akan membangun mitra koalisi. Jadi kami akan menampung seluruh masukan dari mitra koalisi.

◆ UMM





ARAH DAN TARGET BARU ANIS MATTA

Anis Matta mengan-dalkan relawan AMPM (Anis Matta Pemimpin Muda) untuk maju ke gelanggang Pilpres.

Tapi, di mana ada AMPM, di situ pula struktur Partai Keadilan Sejahtera menjadi kendala.

Hampir tiga tahun seolah tenggelam setelah melepas jabatan Presiden Partai Keadilan Sejahtera, Anis Matta muncul lagi dan menunjukkan minatnya kembali menjadi Presiden. Ya, bukan presiden partai lagi, melainkan Presiden RI yang berarti mau menjadi Capres dalam Pilpres 2019.

Melalui Kelompok Anis Matta Pemimpin Muda (AMPM), pendukungnya menggelar

deklarasi Anis Matta sebagai Presiden RI 2019 di Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat, Bandung, Sabtu, 21 April 2018.

Ketua AMPM Jawa Barat, Rinaldi Yusuf mengatakan, wacana pengusungan mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera itu sudah ada sejak lima tahun silam. Acara yang sempat diwarnai hujan deras itu akhirnya berlangsung dengan dihadiri sedikitnya 200-an anak muda. “Relawan terbuka untuk umum. Acara ini tidak terkait dengan partai,” ungkap Rinaldi.

Menurut Rinaldi, kegiatan itu guna mem-pertemukan para relawan pendukung Anis Matta yang tersebar di wilayah Jawa Barat. Undangan yang hadir dalam acara ini berasal dari berbagai daerah seperti Bandung, Garut, dan Kuningan.

Anis yang turut hadir dalam acara itu men-dapat kesempatan untuk berpidato di panggung. Kesempatan itu tidak dia sia-siakan. Dalam pidatonya yang berlangsung dalam waktu kurang dari setengah jam itu, Anis mengajak para anak muda untuk bersama-sama membuat sejarah masa depan Indonesia.

“Saudara-saudara sekalian, kota ini adalah inspirasi tiga gelombang. Perlawanan, deter-minasi dan kreativitas di gelombang ketiga. Ketiganya adalah karakter utama dari sebuah

bangsa yang ingin memimpin bangsa-bangsa lain, itu karakter utamanya. Dia bisa melawan kelemahannya,” kata Anis yang disambut tepuk tangan peserta deklarasi AMPM Jawa Barat.

Menurut Anis, masa depan Indonesia ber-rada di tangan anak-anak muda yang memi-liki imajinasi lebih besar dari pengetahuannya. Karena pengetahuan seringkali jadi pembatas dari ruang imajinasi. “Yang akan kita lakukan adalah menulis sejarah masa depan Indonesia, saya ajak saudara-saudara ikut partisipasi menjadi perawi masa depan Indonesia,” tegas Anis.

Masalahnya, PKS sudah memiliki sembi-lan nama calon presiden dan wakilnya yang akan disodorkan ke Majelis Syuro. Nama Anis menjadi salah satu yang diusulkan selain Hidayat Nur Wahid, Ahmad Heryawan, Mo-hamad Sohibil Iman, Tifatul Sembiring, Mardani Ali Sera, Irwan Prayitno, Salim Segaf Al Jufri, dan Al Muzzammil Yusuf.

Toh Anis mengungkapkan, acara deklarasi AMPM Jawa Barat hanya sebagai sosialisasi terkait banyaknya pilihan nama dari PKS. “Kami akomodasi semangat deklarasi yang juga perluasan konstituen partai,” ungkap Anis usai acara sembari menambahkan acara serupa sudah berlangsung di beberapa daerah lain.



Sebelum acara deklarasi berlangsung, beredar surat dari Dewan Pimpinan Wilayah PKS Jawa Barat. Dalam surat yang ditandatangani Ketua Dewan Pimpinan Wilayah PKS Jawa Barat, Nur Supriyanto itu, para kader partai diimbau fokus pada pemilihan kepala daerah di kabupaten dan kota masing-masing ketimbang deklarasi calon presiden. "Kami mengimbau agar struktur dan kader tidak menghadiri deklarasi bakal calon presiden internal," begitu salah satu isi surat tersebut.

Jadi, dalam deklarasi yang digelar AMPM itu, tak tampak petinggi PKS Jawa Barat atau bendera dan atribut partai. Namun Anis merespon ringan situasi itu.

Menurut dia kegiatan itu memang bukan dilakukan oleh institusi yang merupakan struktur partai. Tapi, kata Anis, "Efek pencapresan tidak akan bagus kalau hanya internal."

Jadi, Anis Matta terus melaju dengan AMPM-nya. Bahkan di ujung barat, Provinsi Aceh, AMPM pun mendeklarasikan diri untuk menggalang pencapresan Anis Matta.

Bertempat di Warkop Simpang 3 Mie, Kota Sigli, Pidie, relawan Anis Matta bernama AMPM (Anis Matta Pemimpin Muda), dideklarasikan, Selasa, 24 April 2018. Acara yang digelar di warung kopi khas Aceh ini dihadiri sekitar 200 relawan, utamanya kalangan pemuda gampong (desa), Forum Pemuda-Pemudi Pidie, juga tokoh ormas dan LSM yang ada di wilayah Pidie.

Ketua relawan Anis Matta (AMPM) wilayah Pidie, Fasrizal mengatakan, deklarasi ini melanjutkan deklarasi relawan Anis Matta yang sudah dilakukan untuk wilayah Banda Aceh sebulan lalu. Martunus, ketua AMPM Provinsi Aceh dalam orasinya menargetkan hingga bulan Juli, relawan Anis Matta akan sudah lengkap di semua kabupaten/kota.

Ikut hadir dalam acara deklarasi AMPM Pidie, Nasir Jamil, anggota DPR RI dari FPKS. Nasir yang merupakan tokoh berpengaruh di Aceh menasehati para relawan untuk bisa menerima dan mengelola perbedaan dengan baik.

"Tujuan kita semua sama. Bagaimana bisa membangun negara agar lebih baik, dan juga memajukan partai pada pemilu 2019. Perbedaan yang ada harus diterima dan dikelola. Semangatnya adalah kerja sama." mantan wartawan senior Serambi Indonesia ini mengingatkan.

Anis Matta adalah satu dan sembilan cawapres besutan PKS. Berbeda dengan cawapres lainnya, Anis Matta terbilang aktif melakukan sosialisasi, membentuk relawan hingga tingkat kabupaten/kota, dan juga mengenalkan gagasan #ArahBaruIndonesia.

Sama saja seperti di Bandung, di mana AMPM berada, di situ pula halangan dan tekanan dari struktur DPP PKS hadir. ♦

ARAH BARU= SOPIR BARU (JUGA)

Anis Matta muncul sebagai pembicara dalam acara talkshow Indonesia Leader Forum (ILF) bertajuk Sejarah Pergerakan Islam dan Masa Depan Bangsa --dimoderatori Ustadz Bachtiar Nasir. Dalam acara itu yang menampilkan panelis lain seperti Gubernur DKI Anies R Baswedan, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa A Muhaimin Iskandar, juga Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon, Anis Matta mengibaratkan kondisi Indonesia saat ini seperti mobil.

"Saya mau menggunakan metafora begini, Indonesia ini ibarat mobil yang cc-nya besar. Sayangnya, mobil ini jalannya di jalur lambat. Di jalur lambat itu banyak polisi tidur dan macet pula, dan penumpang mobil itu adalah umat," ujar Anis saat tampil di ILF yang berlangsung di Gedung Bidakara, Jakarta Selatan, Kamis, 26 April 2018.

Selanjutnya, kata Anis, perlahan-lahan ada satu dua umat yang saling bertanya, 'mau ke mana mobil ini?'. Akhirnya, ada orang yang bertanya ke sopir mobil tersebut, 'ini mau ke mana?'

"Sopir bilang, 'kalian diam saja, tidak usah tanya'. Jadi ini ada persoalan antara sopir dengan penumpang. Jadi sopirnya tidak tahu ini mobil mau ke mana, yang dimarahi justru penumpangnya," lanjut Anis.

Intinya, kata Anis, perumpamaan ini merupakan paradoks terbesar bangsa Indonesia. 'Kemacetan' yang terjadi, menurutnya, sebenarnya bukan karena bangsa Indonesia tidak tahu arah, tetapi justru karena sang sopir tidak tahu jalur cepat itu ada di mana.

"Jadi yang kita perlukan ada dua, pertama GPS, arah baru mobil ini. Kedua, sopir baru, yang tahu ini ke jalur cepat agar bisa memindahkan ke jalur cepat," tandasnya.

Sedangkan Anies Baswedan yang juga menjadi panelis, sempat menimpali perumpamaan sopir mobil yang tak tahu arah itu. "Jadi, penumpangnya juga sebaiknya bisa menyetir mobilnya. Tak jadi sopir, bisa mendampingi. Tak jadi pilot, ya jadi co-pilot," ungkapnya mengibaratkan tak masalah menjadi pembantu atau Wakil Presiden.

Ketua Umum PKBA Muhaimin Iskandar (Cak Imin) ikut pula menanggapi. Dia bilang, jika memang Indonesia memerlukan sopir baru, banyak hal yang harus menjadi pertimbangan. "Sopir baru harus memiliki sertifikat pengalaman yang lengkap," tandasnya.

Tapi, yang pasti, sopir baru itu akan dipilih oleh para penumpang. ♦



RIZAL RAMLI: SAYA TIDAK PAKAI GAYA SOLO

Terus terang dan berbicara maupun kritik apa adanya plus solusi sudah dikenal sebagai gaya khas mantan Menko Maritim Rizal Ramli yang menjadi aktivis sejak masih mahasiswa. Perspektif ekonominya Asia Timur, rekam jejak politiknya beraroma Amerika Latin.

Ekonom senior Dr Rizal Ramli (RR) merupakan salah satu dari lima tokoh yang dinilai layak menjadi calon presiden alternatif. Empat lainnya adalah Gatot Nurmantyo, Susi Pudjiastuti, Anies Baswedan dan Tuan Guru Bajang Zainul Majdi. Nama kelima tokoh ini muncul dalam telesurvei yang digelar Lembaga Survei Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia atau Kedai Kopi.

Menurut Direktur Kedai Kopi, Vivi Zabkie, telesurvei dilakukan terhadap 1.033 responden di 34 provinsi. Dari survei diketahui nama kelima tokoh ini muncul dalam top of mind responden jika Joko Widodo dan Prabowo Subianto tidak mencalonkan diri.

“Nama Gatot menduduki tempat teratas dengan 27,4 persen, diikuti Rizal Ramli (23,9 persen), Susi Pudjiastuti (9,5 persen), Anies Baswedan (9,4 persen), Tuan Guru Bajang Zainul Majdi (6,4 persen),” kata

Vivi, Rabu, 25 April 2018. Selebihnya, kata dia, muncul Zulkifli Hasan (4,6 persen), Abraham Samad (2,3 persen), Muhaemin Iskandar (2,1 persen), dan Ahmad Heryawan (1,4 persen).

Survei yang dilakukan melalui telepon antara 13-16 April 2018 juga menanyakan tentang penerapan Pancasila dan Trisakti oleh pemerintah saat ini serta pendapat tentang permasalahan ekonomi, hukum dan toleransi saat ini.

Dari perjalanannya ke sejumlah daerah belakangan ini, Rizal Ramli mendapat kesempatan berdialog lebih dalam dengan masyarakat. Tampaknya, gaya candid Rizal Ramli itu lebih disukai. “Mungkin saya jadi lucu kalau pakai gaya Jogja dan Solo,” ujarnya.

Lebih lanjut Rizal menilai gaya terus terang yang menjadi karakternya banyak disukai di daerah Jawa Timur, pesisir utara Jawa, Aceh hingga Indonesia timur. Tidak hanya itu, Rizal menyebut anggota ormas Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) juga banyak yang menyukai gayanya ini.

Rizal menjelaskan gaya terus terang ini bukan dimulai belakangan ini namun sudah dari latar belakang keluarganya yang lebih berciri keras dan ceplas-ceplos dalam bicara. “Gaya saya yang apa adanya jika mengkritik itu juga disertai dengan solusi jadi bukan dengan kritikan kosong,” ujar dia.

“Saya baru dari pesantren di daerah Tasikmalaya, tempat Gus Dur biasa sembunyi. Mereka juga menerima dengan gaya saya yang seperti ini,” imbuhnya

Rizal Ramli pun mendapat dukungan dari kalangan buruh. Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal mengungkapkan mantan Menko Maritim itu adalah alternatif pilihan bagi kaum buruh.

“Nama yang paling kuat menurut kami adalah Prabowo Subianto, walaupun ada nama lain yang menjadi alternatif yakni Rizal Ramli,” terang Said.

Menurut dia, kaum buruh m e n -

gang-gap dua tokoh nasional itu punya keberpihakan yang tegas terhadap kepentingan rakyat Indo-



nesia. Buruh semakin yakin kepada Prabowo dan Rizal Ramli karena keduanya sudah menyatakan perang terbuka terhadap model ekonomi neoliberalisme.

Buruh berharap parpol-parpol menyatakan dukungan politik terhadap Prabowo-Rizal di Pilpres 2019. “Bisa saja kedua orang ini menjadi pasangan, itu maunya buruh. Biar parpol yang menentukan, kami berharap Prabowo-Rizal Ramli yang masuk,” ungkap Said Iqbal.

Rizal tampak merapat ke kubu Prabowo. Ia pernah menemui Ketua Tim Pemenangan Prabowo Subianto, Sandiaga S Uno, yang juga Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Di hadapan Sandi, Rizal mengemukakan sanggup memacu pertumbuhan ekonomi tembus hingga 10 persen jika dirinya diberi amanah memimpin Indonesia 2019-2024. Dengan begitu, pendapatan rakyat naik empat ribu dollar AS per tahun, dan dalam lima tahun meningkat setidaknya menjadi 7.500 dollar AS.

Rizal dan Sandi bertemu di Kafe JakBistro, Balai Kota, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Jumat, 20 April 2018. Rizal mengatakan sangat mungkin ekonomi Indonesia bisa tumbuh 10 persen, bukan seperti tiga tahun pemerintahan Jokowi yang stagnan di angka lima persen.

Rizal meyakini, bisa bermetamorfosis menjadi negara besar setelah hancur lebur usai Perang Dunia Kedua karena ekonominya bisa tumbuh 12 persen. “China bisa tumbuh 12 persen selama 25 tahun sehingga China jadi raksasa,” kata Rizal.

Seandainya pertumbuhan ekonomi sedemikian besar, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian era Presiden RI Abdurrahman Wahid (Gus Dur) ini menegaskan masyarakat Indonesia berusia produktif akan memperoleh pekerjaan dengan mudah. “Lapangan pekerjaan akan lebih banyak, upah otomatis akan naik rakyat juga hidupnya akan lebih baik,” imbuhnya.

Selama beberapa tahun terakhir, lanjut pria yang akrab disapa RR ini, ekonomi bangsa tak pernah tumbuh di atas angka 6,5 persen. Itu menurut dia karena model pembangunan bangsa hanya berdasarkan kepentingan Bank Dunia.

Kondisi tersebut kata dia diperparah dengan pembangunan yang ditopang dengan utang yang sangat besar. “Nggak sedikit utangnya nambah. Ya mundur lagi. Pola pembangunan ini harus diubah dengan pola Asia Timur,” tandas RR.

Namun, rekam jejak Rizal Ramli tampak lebih mirip ke Amerika Latin, tempat banyak intelektual dan aktivis menjadi penyelenggara negara dengan perjuangan panjang. Katakanlah Fernando Henrique Cardoso di Brasil atau malah Jose Mujica di Uruguay. ♦



MANTAN MENKO LAWAN MENKEU

BERAWAL dari pernyataan Presiden Joko Widodo agar oposisi yang mengkritik utang negara adu argumen soal data dengan Sri Mulyani, Rizal Ramli terlihat tertarik dengan tantangan yang dilontarkan oleh Jokowi. Rizal Ramli pun meminta diaturnya jadwal untuk berdebat dengan Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani. Hal tersebut disampaikan di Twiternya, @RamliRizal, Rabu, 26 April 2018.

Dia bahkan menambahkan supaya diatur jadwal berdebat antara dia dan Sri Mulyani serta disiarkan di stasiun televisi. “Wah ini asyik tolong diatur debat terbuka RR vs SMI di TV akan ketahuan siapa yang manipulatif, dan merupakan bagian dari masalah,” ungkap Rizal di akun twiternya

Sebelumnya, Jokowi mempersilakan politikus yang ingin berdebat dengan Sri Mulyani tentang utang negara yang sekarang mencapai Rp 4.000 triliun. Jokowi memberikan tanggapan soal utang negara, dalam cara Mata Najwa pada malam sebelumnya, Rabu, 25 April 2018.

Kemudian Jokowi mengungkit, ketika dirinya dilantik, ia telah diwarisi utang oleh periode sebelumnya, sebesar Rp 2,700 triliun dengan bunga kurang lebih 250 triliun. Menurut Jokowi, yang paling penting adalah utang tersebut dipakai untuk hal-hal yang produktif dan manfaatnya ada.

“Jangan dipakai untuk hal-hal yang konsumtif, subsidi BBM itu yang tidak boleh,” imbuhnya Jokowi.

Najwa Shihab kemudian menyinggung omongan Menteri Keuangan Sri Mulyani yang menyebut jika pihak-pihak pengkritik utang itu lebay. “Apakah Presiden Jokowi juga menganggap kritikan-kritikan itu tidak mendasar dan berlebihan?” tanya Najwa.

“Ya kalau gini, kalau orang berbicara dengan angka-angka dengan basis data itu bagus. Atau ekonom, jago ekonomi makro seperti Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani, dengan ekonom yang ngerti masalah makro untuk berdebat dengan angka-angka itu bisa, dengan basis data yang jelas,” ujar Jokowi.

Namun, pendiri lembaga survey Kedai KOPI Hendri Satrio menganggap perdebatan itu tak akan seru. Alasan Hendri, hasil debat antara Rizal dan Sri Mulyani tersebut sudah bisa terbaca.

“Tanpa perlu debat kita bisa perkirakan hasilnya. Konsep ekonomi kerakyatan RR akan melumat habis teori pro hutang Sri Mulyani,” tandasnya.

Satu hal, Sri Mulyani belum pernah menjadi Menko, Rizal Ramli setidaknya dua kali. ♦



ANIES BASWEDAN DIWAKAFKAN UNTUK CAPRES 2019

Setidaknya dorongan agar Anies Baswedan maju sebagai Calon Presiden sudah muncul di dua kota: Bekasi dan Yogyakarta. Narasinya sama: Anies dapat membawa Indonesia keluar dari masalah ketimpangan tak berkesudahan.

Di Bekasi, puluhan anak muda yang mengatasnamakan RASI DUA (Rakyat Bekasi Dukung Anies Baswedan) menyatakan dukungannya kepada Anies Baswedan untuk maju sebagai presiden dalam pemilihan 2019.

RASI DUA yang merupakan organisasi masyarakat terdiri dari beberapa elemen diantaranya Pemuda Bekasi Progressif (PBP), Masyarakat Peduli Kesehatan (Maspekat) dan beberapa buruh dari berbagai serikat buruh. Mereka memandang Anies Baswedan adalah figur tepat untuk memimpin bangsa ini.

“Kita memerlukan Presiden baru, ketika tarif listrik naik, harga BBM naik, harga kebutuhan pokok juga akan naik dan juga mer-

embet pada naiknya tarif transportasi. Semua itu membebani rakyat yang tidak pernah naik penghasilan hidupnya,” ujar juru bicara RASI DUA Jakaria, Rabu, 25 April 2018.

Menurut Jakaria, saat ini rakyat sudah bosan dengan janji-janji manis pemerintahan saat ini yang tidak ada bukti nyatanya. Kebijakan pemerintah cenderung lebih berpihak pada pemodal asing, pembangunan infrastruktur yang dilakukan saat ini pun sejatinya hanya untuk kepentingan industri bukan untuk kepentingan kesejahteraan rakyat.

“Pemerintah tidak pernah mau sedikit pun berpihak kepada buruh, kebijakan yang dikeluarkan cenderung bermuatan kepentingan modal. Sementara kami buruh terus dihadapan dengan kondisi pasar bebas yang semakin menggerus keadilan rakyat” papar Jakaria.

Jakaria bilang, kondisi saat ini sangat jauh dari berkeadilan sosial bahkan lebih nampak ketimpangan sosial akibat kebijakan pemerintah yang tidak bermuatan keadilan sosial. “Sudah lama rakyat menantikan figur baru yang dapat menerjemahkan keadilan sosial dalam program pemerintahan. Dan figur itu hanya ada di diri Anies Baswedan yang memiliki waktak berkeadilan sosial dalam memimpin” tegas Jakaria.

Ketika ditanya kenapa Anies Baswedan yang diusung RASI DUA? Jakaria menyebutkan bahwa sosok Anies adalah tokoh yang pro rakyat dan memiliki visi menjadikan problem sosial sebagai modal dasar pembangunan sosial dalam mewujudkan keadilan sosial.

“Bahkan saat sekarang menjadi gubernur DKI, Anies Baswedan langsung menggebrak dengan program kartu pekerja yang mensubsidi pangan untuk buruh,” kata dia. Dengan kartu ini, kata Jakaria, para buruh berpeng-

hasilan upah minimum provinsi (UMP) DKI bisa naik transjakarta gratis dan memperoleh subsidi daging sapi, ayam, telur, dan beras.

Sedangkan di Yogyakarta sejumlah masyarakat yang mengatasnamakan diri sebagai Forum Masyarakat Yogyakarta (FMY) mendeklarasikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres) 2019, Jumat, 6 April 2018. Dalam aksinya di kawasan Titik Nol Kilometer, Yogyakarta, puluhan pemuda membawa spanduk bertu-

Di mata Anies Rasyid Baswedan, masalah utama bangsa ini adalah ketimpangan, bukan masalah mayoritas-minoritas. Masalah mayoritas-minoritas muncul akibat adanya ketimpangan itu.

Terlebih lagi, istilah mayoritas dan minoritas di Indonesia tidak pernah menggunakan dikotomi itu dalam pembentukan negara ini, tidak juga muncul di konstitusi sebagai pedoman bernegara.

“Yang menarik dari tadi kita menggunakan kata mayoritas, tapi pendiri kita tidak membuat istilah mayoritas dan minoritas. Negara ini tidak didirikan untuk mayoritas dan minoritas, tapi untuk semua anak bangsa,” kata Anies dalam acara Indonesia Leader Forum di Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis, 26 April 2018.

Anies mengatakan, meski mayoritas masyarakat Indonesia merupakan Islam, para pendiri bangsa tidak pernah sedikit pun berpikir membangun bangsa untuk



liskan “Warga Yogya Mewakafkan Anies Baswedan Capres 2019”.

Koordinator FMY Dwi Kuswanto menuturkan, dalam deklarasi tersebut, para pemuda dari berbagai elemen menanggalkan sementara identitas organisasinya demi menyuarakan sikap dukungan untuk Anies. “Kami berasal dari berbagai organisasi, atas dasar keumatan, ingin mendorong Mas Anies maju sebagai capres 2019,” ujarnya, yang juga Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain aktivis Muhammadiyah, anggota Forum Umat Islam, Himpunan Mahasiswa Islam, dan Keluarga Alumni Himpunan Ma-

hasiswa Islam turut berhimpun dalam gerakan itu. Dwi menuturkan, meski terdiri atas berbagai latar belakang, dukungan terhadap Anies tidak merepresentasikan sikap organisasi masing-masing. “(Dukungan untuk Anies) ini bukan sikap organisasi, tapi sikap personal masing-masing aktivis mendorong Mas Anies mau maju capres,” ucapnya.

Ia mengakui gerakan deklarasi untuk Anies dilatarbelakangi banyaknya persoalan nasional dan global yang belum mampu terjawab pemerintah. Terutama persoalan pere-

konomian yang masih timpang dan pemberdayaan masyarakat.

“Kita harus mulai memikirkan pemimpin Indonesia yang visioner, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga ke depan. Dan itu terepresentasikan dari sosok Mas Anies,” tuturnya.

Dukungan untuk Anies Baswedan menjadi capres 2019, kata Dwi, merupakan pemikiran bersama para aktivis sejak lama. “Mas Anies juga tak pernah tahu ada rencana deklarasi ini karena kami ingin tahu respons publik,” katanya. ♦



RESEP MENGATASI KETIMPANGAN

mayoritas masyarakat, bahkan mengedepankan keadilan sosial. Hal ini pernah ditunjukkan oleh KH Agus Salim.

“Misalnya Agus Salim tokoh Serikat Islam. Ia bapak diplomasi Indonesia. Dalam berdiplomasi beliau membawa seluruh bangsa Indonesia, tidak membawa mayoritas masyarakat,” jelas Anies.

Menurut Anies, permasalahan mayoritas dan minoritas Indonesia baru terjadi akhir-akhir ini. Penguasa dianggap sebagai mayoritas pemegang kekuasaan, sehingga muncul adanya kriminalisasi ulama dan ketimpangan keadilan bagi sebagian masyarakat.

Bahwa ketimpangan itu memunculkan sentimen mayoritas-minoritas, kata Anies, karena faktanya umat Islam yang mayoritas dalam jumlah ternyata menjadi korban. “Misalnya, umat Islam 90 persen tapi hanya menguasai lahan 10 persen,” ujarnya.

Hal ini, tambahnya, akan berlanjut den-

gan masalah ketimpangan lain seperti antara yang berpendidikan dan yang kurang, ketimpangan antara yang mendapat layanan kesehatan dengan yang kurang. “Utamanya memang ketimpangan di bidang ekonomi,” sambungnya.

Pada situasi ketimpangan itulah, lanjut Anies, Indonesia memerlukan sosok pemimpin yang memberi keadilan dan solusi bagi semua masyarakat, seperti Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan. Anies bilang Erdogan dari kalangan santri tapi tetap dipilih oleh kalangan sekuler di Turki karena ia mengatasi ketimpangan.

“Kenapa orang seperti Erdogan diikuti, meskipun tidak seideologi dengan Erdogan, tetapi dia pemimpin yang membawa, membesarkan persoalan-persoalan mendasar,” ujar Anies.

Persoalan mendasar yang dimaksud Anies antara lain akses ekonomi dan juga infrastruktur. “Infrastruktur penting, tapi bukan

yang besar-besar. Misalnya air bersih saja,” ungkapnya mencontohkan.

Jadi, Anies memandang, para elite politik di Indonesia sudah saatnya berpolitik untuk kemaslahatan, tak sekadar berebut kekuasaan. “Bahwa proses politik bukan hanya untuk mendapatkan kekuasaan, tapi menggunakan kekuasaan itu untuk kemaslahatan bangsa,” kata Anies.

Ke depan Anies berharap perpolitikan di Indonesia semakin dewasa. Salah satunya, dengan tidak memihak kepada satu golongan saja. “Nah sekarang bahwa perjuangan politik bukan menempatkan semata-mata alhamdulillah ada yang sama. Kita harus sudah melampaui itu,” ungkap Anies.

Ketika kita berjuang untuk mengatasi masalah ketimpangan dalam kehidupan berbangsa, kata Anies, saat itu pula kita berjuang untuk umat. ♦



Konsul Kita

OLEH: MUKHLIS MUKTI AL MUGHNI

Pertanyaan: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lansung saja pak Ustads, saya pernah mendengar bahwa salah satu nama dan sifat Allah yang jarang disebut karna tidak terdapat pada 99 Asmaul husna yang umum dihafal, yaitu Ad-Dayyan, mohon dijelaskan tentang nama atau sifat Allah ini. Trimakasih ustadz.

Bu Lina, di Jakarta

Jawab: Walaikum salam Bu Lina di Jakarta....

Betul sekali, Ad-Dayyan merupakan nama dan sifat Allah tambahan atas 99 nama dan sifatnya yang populer itu. Biasanya para ulama sering mengatakan Allah itu al wahid ad-dayyan. Seakar dengan kata ini ada ad-din yang berarti balasan atau imbalan, juga bisa berarti ibadah, tunduk kepada Allah dengan penuh cinta. Seperti dimaklum dengan bedanya kata ibaad dan abiid; ibaad adalah bentuk jamak untuk hamba Allah yang bersyukur. Adapun abiid adalah untuk hamba Allah yang terpaksa. Setiap manusia adalah hamba Allah, dalam arti otaknya selalu berada di tangan Allah, keberadaan dan keselamatannya berada di genggamannya. Eksistensinya berada pada kekuatan Allah. Begitupun hamba yang terpaksa adalah hamba yang tidak memiliki kehendak atas sesuatu. Contoh rilnya jika ada gumpalan darah yang membeku di tempurung otak maka kehidupan seseorang akan berubah menjadi istirahat total di atas kasur, jika membeku di tempat lain, maka akan kehilangan ingatan, tidak mengenal anak dan istrinya. Jika membeku di bagian lainnya lagi maka akan hilang penglihatan dan pendengarannya, karna itu manusuai tidak memiliki kuasa apapun atas dirinya.

Nah, ad-dayyan ada yang menyamakannya dengan sifat al qahhar (yang Maha memaksa dan menaklukkan) dan al hafizh (yang maha menjaga) Allah adalah Maha pe-

mentu keputusan. Kata Ad-Dayyan megikuti formula mubalaghah fa'aal yang berarti melebihi atau berlebihan, Yang Maha tidak menyia-nyiakan amal seseorang sama sekali, bahkan Dia selalu membalasnya dengan kebaikan dan keburukan. Seperti yang dijelaskan Rasulullah, "Tidaklah seorang muslim atau kafir yang berbuat kebajikan kecuali Allah letakan balasannya di dunia atau di akhirat".

Jadi amal apapun pasti sudah disiapkan balasannya, sampai yang motifnya demi dunyapun Allah akan berikannya di dunia. Besar maupun kecil amal kebaikan seseorang Allah sudah siapkan balasannya, begitu pula dengan amal buruk dan jahat seseorang tentunya Allah tidak akan menyia-nyiakannya sama sekali. Kebaikan itu tidak akan sia-sia, kejahatan tidak akan dilupakan, dan Allah yang Maha Membalas tidak pernah mati, silahkan kamu berbuat sesukamu, begitulah kamu berbuat seperti itu pula akan dibalas Allah.

Ketika kita berbuat baik kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan dari orang tersebut, maka Allah yang akan membalasnya sesuai dengan kebbaikannya bahkan lebih baik dari kebaikan yang kita lakukan. Bukankah Rasulullah menyatakan bahwa orang muda yang menghormati orang yang sudah tua, maka Allah akan mengiriskan pula orang muda yang menghormatinya saat ia memasuki usia tuanya.

Keyakinan kita dengan Allah Ad-Dayyan (yang tidak menyia-nyiakan balasan amal) akan membuat kita mudah memaafkan kesalahan orang lain dan mendorong kita selalu berbuat kebajikan, karna dengan begitu kita hanya berharap balasan kebaikan dari Allah atas segala hal yang kita perbuat dan memisahkan kejahatan orang lain kepada kita.

Dikisahkan ada seseorang yang menyelamatkan seekor kucing dari kecelakaan maut, hingga di suatu hari hampir saja anaknya mengalami kecelakaan maut kalau saja tidak ada seorang pedagang yang menariknya

dari tertabrak mobil. Itulah perbuatan baik tidak akan dihilangkan, dan kejahatan atau keburukan tidak akan dilupakan dan Allah Ad-Dayyan tidak pernah mati.

Rasulullah menjelaskan, berbaktilah kamu kepada kedua orangtuamu, kelak anak-anakmu akan berbakti pula kepadamu. Inilah contoh ril apa yang kita perbuat akan dibalas sama oleh Allah. Dikisahkan ada sebah keluarga yang sikap keagamaannya biasa, bahkan akhlaknya pun juga di bawah rata-rata. Pola hubungan ayah dan anak juga biasa saja tidak nampak ideal. Hingga suatu ketika sang ayah jatuh sakit yang cukup serius, namun anehnya seluruh anak-anaknya sangat memberikan perhatian dan pertolongan kepada ayahnya, kendati hubungan mereka biasa saja dan akhlak keluarganya biasa. Lalu apa rahasia yang membuat anak-anak dari ayah ini begitu perhatian dan membantu ayahnya saat sakit parah itu, setelah diamati karna sang ayah dulunya saat masih muda sangat berbakti kepada kedua orang tuanya. Allahpun membalas perbuatannya dengan memberikan anak-anak yang akhirnya perhatian dengan sang ayah.

Kisah akhir dari perbuatan jahat, ada seorang yang amat keras sikapnya terhadap adik perempuannya, diapun sangat mengejek dan meremehkannya, hingga suatu ketika saat adik perempuannya duduk di lantai sementara dia duduk dikursi dengan istrinya, dia pun ingin minum lalu sambil menendangkan kakinya ke tubuh adik perempuannya dia berkata, "hai ambilkan saya segelas air". Suatu hari dia melakukan perjalanan jauh lalu mengalami kecelakaan yang akhirnya membuat kakinya harus diamputasi dari pangkal paha. Ya... kaki itulah yang kemarin dia gunakan untuk menendang adiknya saat meminta segelas air. Sekali lagi, perbuatan baik tidak akan sia-sia dan perbuatan jahat tidak akan dilupakan, Allah yang maha memberi balasan tidak akan pernah mati. ♦

Pembaca Moeslim Choice yang ingin berkonsultasi kirim pertanyaan ke email redaksimoeslimchoice@gmail.com

Efektifitas Media Luar Ruang

Kini Kami Hadir

di **Bangka**



PIRAMIDA
MEDIA NUSANTARA

Call ...0818-931-562



YANG SIBUK MEMIKAT UMAT

Sebagai petahana, Presiden Joko Widodo memiliki lebih banyak kesempatan untuk memikat suara pemilih karena limpahan sumber daya mendukungnya. Yang mencolok, dalam sepanjang 100 hari terakhir, petahana yang biasa disebut Jokowi itu lebih banyak bertemu dengan kalangan pemilih dan pendulang suara umat Islam.

Foto memang dapat berbicara lebih dari seribu kata. Itu juga berlaku ketika beredar foto pertemuan antara tokoh-tokoh yang terhimpun dalam Persaudaraan Alumni 212 dan Presiden Jokowi pada Selasa, 24 April 2018. Media mainstream hingga media sosial ikut memviralkannya termasuk berbagai berita, komentar dan opini yang menyertainya.

Apapun, pertemuan Jokowi dengan PA 212 bernuansa politik. Nuansa yang berarti perbedaan tipis, dalam hal ini antara silaturahmi biasa dan muatan politis dalam peristiwa itu.

Sejatinya pertemuan Presiden Joko Widodo melibatkan bukan saja PA 212, melainkan juga Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama, dan Front Pembela Islam (FPI). Pertemuan itu berlangsung di Istana Bogor, Jawa Barat, Minggu (22/4) lalu.

Kelompok Alumni 212 yang bertemu dengan Jokowi di istana itu menamai dirinya sebagai Tim II Alumni 212. Petinggi yang bertemu dengan Jokowi di antaranya Abah Rauf, Slamet Maarif, Al Khaththath, Ketua Umum Persaudaraan Muslimin Indonesia (Parmusi) Usamah Hisyam, Ketua Umum FPI Sobri Lubis, dan Ketua Umum GNPF Ulama Yusuf Martak.

Presiden Jokowi menyebut pertemuan

di Bogor itu sebatas pertemuan silaturahmi biasa. Ia mengakui pertemuan dengan para ulama diperlukan guna menjalin serta menjaga persaudaraan dan persatuan di antara masyarakat.

“Kami harapkan dengan bersambungannya silaturahmi, beriringnya ulama dan umarah dapat selesaikan banyak masalah problem yang ada di masyarakat dan umat,” ujar mantan Gubernur DKI Jakarta ini.

Di mata pengamat politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Siti Zuhro, pertemuan antara Jokowi dan Alumni 212 erat kaitannya dengan konteks politik saat ini. Dia bilang, Jokowi adalah petahana dan pertemuan itu berlangsung di tahun politik menjelang pemilihan umum dan pemilihan presiden 2019 mendatang.

Pertemuan itu, kata Siti, dapat dinilai sebagai ikhtiar atau usaha Jokowi merangkul dan mendapat simpati serta dukungan politik di pemilu 2019 dari kelompok alumni 212. “Ketika Jokowi sebagai petahana ingin bertarung kembali, ingin berkontestasi dalam pemilu dan akan diusung tahun ini rencananya, tentu ini semua terkait dengan pencalonan itu,” ujarnya.

Siti menilai pertemuan tersebut berpotensi menguntungkan Jokowi apabila momen dan konteksnya bisa benar-benar dimanfaatkan olehnya. “Kalau itu bisa dipelihara

lalu komunitas muslim merasakan konkret ikhtiar yang tidak politik pencitraan dan tidak sekedar melempar angin surga, bisa jadi mereka punya nurani merasakan keikhlasannya, mungkin akan bersimpati,” tutur Siti.

Toh Tim 11 Ulama Alumni 212 menyesalkan pertemuan tersebut bocor ke kalangan publik. Mereka menduga ada pihak ketiga yang sengaja membocorkan pertemuan tersebut.

Alumni 212 menganggap pertemuan tersebut sebagai rahasia negara. Mereka menegaskan pertemuan tersebut sebagai bentuk perjuangan mereka agar pemerintah menghentikan kriminalisasi terhadap ulama dan mantan aktivis 212.

Tim 11 menyebutnya sebagai “jihad langsung di hadapan penguasa”. Selain itu, Tim 11 juga tak mau tujuan mereka dipolitisasi untuk mempengaruhi opini publik di tahun politik. Alumni 212 meminta Istana mengusut siapa pembocor pertemuan tertutup di Bogor.

Sedangkan dalam pandangan Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia (LSI) Kuskridho (Dodi) Ambardhi, pertemuan antara Jokowi dan Alumni 212 merupakan salah satu upaya politis yang baik. Secara elektoral, menurutnya kelompok Alumni 212 adalah salah satu kantong suara yang dapat menambah dukungan.

“Dari pertimbangan strategis bagus. Tapi kita belum tahu efektivitasnya,” ujarnya.

Lebih dari itu, lanjut Dodi, pertemuan antara Jokowi dengan Alumni 212 berpotensi trade off (untung di satu sisi, rugi di lain sisi). Jadi, Jokowi berpotensi mendapat tambahan dukungan suara dari kelompok Alumni 212 namun berpotensi kehilangan suara dari kelompok lain.

Kelompok lain yang dimaksud Dodi adalah kelompok nasionalis yang berpikir bahwa agenda dan sentimen agama yang dibawa oleh FPI, GNPF Ulama dan PA 212 terlalu kuat. “Kelompok nasionalis yang berpikir bahwa agenda dan sentimen agama yang dibawa GNPF terlalu tebal dan dianggap bisa marginalkan kelompok-kelompok yang lebih kultural pendekatannya,” kata dia.

Apapun, Jokowi dalam periode Februari-April 2018 memang lebih banyak bertemu dengan kalangan umat Islam, mulai dari acara Festival Sholawat Nusantara di Sentul, Februari lalu, kunjungan ke berbagai pesantren di Jawa dan membuka bank wakaf mikro, hingga bertemu dengan PA 212. Bahkan Jokowi juga bertemu dengan petinggi Partai Keadilan Sejahtera pada akhir April 2018.

Berusaha memikat suara umat? Bolehlah dibilang demikian. ♦

BLAK-BLAKAN BERTEMU DENGAN ELITE PKS



Belum tuntas kehebohan pertemuan Tim 11 Alumni 212, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengaku telah bertemu secara tertutup dengan elite Partai Keadilan Sejahtera. Hal itu ia ungkap saat menjawab pertanyaan presenter Najwa Shihab soal peluang koalisi untuk Pilpres 2019.

“Semua opsi masih terbuka. Dengan PKS pun secara tertutup kita juga bertemu,” kata Jokowi dalam program Mata Najwa ‘Eksklusif: Kartu Politik Jokowi’ yang ditayangkan di Trans 7, Rabu, 25 April 2018.

Najwa mengejar dengan menanyakan isi pembicaraan dalam pertemuan antara Jokowi dan PKS. Jokowi dengan enteng menjawab bahwa pertemuan itu memang membicarakan tentang politik.

“Yang paling dekat sekarang ini adalah Pilpres... Saya katakan saja, bohong kalau tidak,” kata Jokowi.

Pengakuan Jokowi tersebut cukup mengejutkan, mengingat sejumlah kader PKS salah satu motor penggerak yang menyuarakan pergantian pemerintahan Jokowi, mulai dari kritik di parlemen, hingga kampanye gerakan #2019GantiPresiden.

Namun Jokowi terkesan mengesampingkan hal tersebut. Sama seperti ia mengungkapkan peluang menggandeng Prabowo, Jokowi menyatakan itu adalah opsi-opsi yang masih menjadi pertimbangan bersama sejumlah pihak.

“Ini adalah opsi-opsi, sekali lagi kita ini terbuka pada opsi-opsi. Kenapa tidak?” kata Jokowi.

Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) PDIP Ahmad Basarah menilai wajar saja jika Presiden menemui pimpinan parpol lain. “Itu membuktikan Pak Jokowi juga adalah pemimpin yang merangkul, pemimpin yang ingin mengajak semua kekuatan politik di Indonesia,” ujar Basarah.

Sebab itu, Basarah meminta agar pertemuan Jokowi dengan parpol tidak dimaknai karena adanya kepentingan politik. Seperti halnya pertemuan Jokowi dengan Alumni 212 akhir pekan lalu. Menurut Basarah, pertemuan dilakukan Jokowi untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, bukan untuk memecah belah bangsa. Begitu pun juga anggapan yang menyebut pertemuan dalam rangka memecah koalisi yang terbangun PKS dengan Partai Gerindra.

“Harus berpikir yang lebih besar dari itu, bukan semata-mata bangsa ini disibukkan pada hal-hal yang sifatnya politik praktis, politik elektoral. Ingat, Pak Jokowi bertemu mereka, bertemu pimpinan-pimpinan partai politik, ormas Islam, dalam kapasitas beliau sebagai Presiden Indonesia,” ujar Basarah.

Sederhana saja simpulannya. Sebagai petahana, Jokowi memang lebih banyak kesempatan untuk memikat suara pemilih, termasuk kalangan umat tentunya. ♦

YANG SIBUK MENEPIIS ISU

Prabowo mengaku sempat akan disogok agar tidak kembali mencalonkan diri. Malah ia diminta turun dari ketua partai dan pensiun.

Muncul dua wacana yang intinya Prabowo batal mencalonkan diri sebagai calon Presiden dalam pemilihan pada 2019 -- karena sudah mendeklarasikan siap maju dalam Rapat Koordinasi Nasional Partai Gerindra pada 20 April 2018. Pertama, Prabowo menjadi king maker (pencipta raja, figur besar yang menempatkan tokoh lain untuk memimpin di depan). Kedua, Prabowo menjadi Calon Wakil Presiden berpasangan dengan petahana Jokowi.

Bahkan dalam sebuah pidato yang tayang di akun facebook Partai Gerindra, Prabowo mengaku sempat akan disogok agar tidak kembali mencalonkan diri. Malah ia diminta turun dari ketua partai dan pensiun.

“Saya mau ditawarkan uang banyak untuk jangan nyalon. Saya juga ditawar proyek dan uang banyak supaya turun jadi ketua umum partai. ‘Pak Prabowo kalau bisa pensiun saja.’ Memang aku inginnya juga istirahat,” papar Prabowo Subianto dalam potongan video tersebut.



Ketua DPP Partai Gerindra Sodik Muja-hid membenarkan potongan video tersebut. Video tersebut diambil ketika Prabowo berpidato pada acara temu kader di daerah pe-

KRITIK-KRITIK PRABOWO

Rentang materi kritik Prabowo luas. Namun, fokusnya jelas: pemerintah saat ini memang tidak beres.

Prabowo, misalnya, menilai mulai dari elite di pemerintahan, partai politik, hingga para pengusaha dan cendekiawan turut bertanggung jawab atas terbanggunya sistem perekonomian neoliberal di Indonesia.

“Terutama elite, kita terus terang saja minta ampun, deh. Gue sudah kapok sama elite Indonesia,” kata Prabowo dalam pidatonya di acara kampanye calon gubernur-wakil gubernur Jawa Barat Sudrajat-Ahmad Syaikh di Depok, Minggu (1/4/2018).

Ia menyadari, dirinya bagian dari elite lantaran ia adalah pemimpin partai politik. Dulu, ia pun menyadari merupakan bagian dari elite TNI karena pernah menjabat Panglima Komando Strategis Angkatan Darat.

Namun, ia mengaku sudah bertobat dan tak lagi percaya pada sistem ekonomi lib-

eral. Karena itu, Prabowo menyatakan, dirinya hadir sebagai elite politik yang memerangi sistem ekonomi liberal.

“Kalau ditanya, ‘Yang Bapak maksud elite siapa, Bapak (saya) elite bukan?’ Iya, saya elite, tetapi saya elite yang sudah tobat,” kata Prabowo lagi.

Prabowo juga pernah mengkritik pemerintah karena terlalu jor-joran mengeluarkan anggaran untuk perbaikan infrastruktur untuk Asian Games 2018. Padahal, lanjut dia, masih banyak yang harus dikerjakan seperti mengutamakan kepentingan rakyat. “Asian Games itu memakai uang rakyat. Berapa triliun uang rakyat yang dipakai untuk membangun infrastruktur? Padahal, tahun ini gilirannya Vietnam yang menjadi tuan rumah,” ucap Prabowo saat berpidato di hadapan ratusan kader Partai Gerindra di Ballroom Hotel Apita, Kabupaten Cirebon, Rabu (28/3/2018) sore.

Prabowo juga menyinggung merosot-

nya prestasi olahraga Indonesia. Dia menunjukkan klasemen raihan medali Indonesia saat mengikuti SEA Games 2017 di Malaysia yang hanya mampu menduduki peringkat ke lima. “SEA Games lalu juara, iya juara ke lima,” ucapnya.

Tak hanya itu, Ia mengatakan imbas dari merosotnya prestasi olahraga Indonesia salah satunya karena masih banyaknya kasus gizi buruk. Prabowo memaparkan tentang kasus-kasus gizi buruk di beberapa daerah, seperti Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Papua Barat, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Utara, dan lainnya.

“Kurang gizi itu karena tidak ada protein, sel otak, otot, serta tulangnya tidak bisa berkembang baik. Ke depannya, kerja pun susah karena fisiknya lemah. Otak kurang cerdas, imbasnya pada prestasi negara, olahraga juga kalah,” katanya.

Nah, siap-siap. Pilpres 2019 juga akan bicara kalah-menang. ♦



milihan (dapi) XI Jawa Barat dalam rangka konsolidasi pemilihan gubernur (pilgub) Jawa Barat, beberapa waktu lalu.

Menurut Sodik, ada kekuatan dari luar partai yang mencoba menyuap Prabowo untuk tidak menduduki tampuk kepemimpinan Partai Gerindra. “Ketika Ketua Umum Gerindra (Suhardi) wafat, ada kekuatan luar Gerindra yang minta dan iming-iming materi agar Prabowo tidak ambil posisi sebagai ketua umum Gerindra,” ujar Sodik saat dihubungi melalui pesan singkat, Senin (23/4).

Tidak hanya itu, kata dia, selain diminta tidak mengambil posisi sebagai ketua umum Partai Gerindra, Prabowo juga diminta tidak mencalonkan diri atau maju dalam pemilihan presiden (pilpres). Namun, Sodik enggan membeberkan oknum yang mencoba menyuap Prabowo. “Karena untuk pertimbangan kami tidak berhak menyampaikannya ke media/publik,” ujar Sodik.

Yang menarik, isu itu justru sempat muncul dari kalangan internal Partai Gerindra. Ketua DPP Partai Gerindra Desmond Junaidi Mahesa mengatakan peluang Ketua Umumnya, Prabowo Subianto untuk menjadi ‘king Maker’ di Pilpres 2019 masih terbuka. Semua tergantung pada hitung-hitungan politik.

Desmond menepis anggapan kegalauan yang tengah melanda Prabowo Subianto. Soal pertarungan di Pilpres, masih ada kemungkinan Prabowo maju sebagai capres atau hanya sekadar menjadi king maker. “Bisa iya

bisa tidak (jadi ‘king maker’ di pilpres). Kenapa saya jawab bisa iya bisa tidak, karena ini bicara tentang strategi politik dan hitung hitungan politik,” ujar Desmond di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa, 10 April 2018.

Menurut dia, yang terpenting bagi Gerindra adalah mengganti kepala negara melalui Pilpres. Bisa dengan memunculkan Prabowo ataupun calon lain seperti Mantan Panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo atau Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. “Ya tokoh lain tergantung yang berkembang. Muncul hari ini Pak Gatot, ada Anies,” sambungnya.

Desmond menegaskan, mantan Danjen Kopassus itu selalu mempertimbangkan suara rakyat. Termasuk soal pergantian presiden. “Yang jadi soal ganti presiden harapannya Pak Prabowo, atau ada calon lain. Kalau ada calon yang lain kita akan mengikuti harapan masyarakat itu. Yang penting kita ganti Pak Jokowi,” ucapnya.

Namun, pernyataan Desmond gugur dengan sendirinya pada keesokan harinya, 11 April 2014. Dalam Rapat Koordinator Nasional Partai Gerindra pada hari itu, Prabowo Subianto menyatakan siap maju dalam Pilpres 2019.

Sedangkan Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon menegaskan, forum tertinggi partainya sudah memutuskan dengan bulat bahwa Prabowo Subianto akan diusung menjadi calon presiden dalam pemilihan

presiden (Pilpres) 2019 mendatang. “Saya bisa pastikan untuk Gerindra, yang kami usung cuma satu Haji Prabowo sebagai calon presiden. Dan itu melalui proses secara internal, AD/ART sudah selesai,” tegasnya.

Fadli Zon menekankan, wacana Prabowo menjadi calon wakil presiden (Cawapres) pe-tahana Presiden Joko Widodo yang dihembuskan belakangan oleh segelintir pihak juga tidak benar. “Jadi tidak ada itu Prabowo cawapres Jokowi, itu sudah fiktif. Interpretasi Prabowo cawapres atau king maker sungguh menggelikan,” tekannya.

Selanjutnya, kata Fadli, Gerindra akan menjalin komunikasi dengan partai-partai lain yang sepaham guna memenuhi syarat presidential threshold. “Memang sekarang ini kita berusaha melakukan dialog dengan sahabat dan rekan-rekan sepejuangan. Dengan PKS, PAN, mungkin dengan PKB, atau mungkin juga dengan Demokrat,” demikian ungkap Wakil Ketua DPR RI ini.

Di luar isu king maker dan menjadi Cawapres Jokowi, jika muncul di depan publi, Prabowo biasanya menyentil dengan kritikan pedasnya. Soal ini, Fadli Zon punya penjelasan.

Fadli mengungkapkan selama 3,5 tahun ini Prabowo tidak melontarkan kritik karena ingin memberikan kesempatan kepada pemerintah untuk bekerja. Menurut dia, sudah saatnya Prabowo menyampaikan fakta terkait kondisi perekonomian Indonesia saat ini. ♦

RAMADAN JELANG PILKADA

Di masa lalu, banyak politisi bersafari Ramadan. Tujuannya, beribadah sambil bertemu langsung dengan warga, siapa tahu legitimasi kekuasaannya meningkat. Kini Ramadan tiba menjelang pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak pada 27 Juni sekitar dua pekan pasca Idul Fitri 1 Syawal 1439 Hijriyah. Apa yang akan terjadi?

Badan Pengawas Pemilu, lembaga yang berjaga-jaga agar pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah berlangsung jujur, adil, dan tanpa politik uang, sejak jauh hari sudah mengantisipasi Ramadan yang berdekatan dengan Pilkada serentak 2018. Harap maklum, Pilkada secara serentak bakal digelar di 171 daerah, 17 provinsi, 39 kota, dan 115 kabupaten. Dalam Pilkada 2018 ini sudah dihitung ada 392 ribu lebih tempat pemungutan suara (TPS).

Anggota Bawaslu Rahmat Bagja, terangkan mengkhawatirkan masa kampanye Pilkada 2018 yang akan berlangsung Ramadan. Dia khawatir unsur agama membalut kampanye calon peserta pilkada. Rahmat mengatakan potensi adanya susupan kampanye pada kegiatan Ramadan, seperti ada salat tarawih bersama dan halalbihalal. “Ada zakat ini, zakat itu oleh para calon,” ujarnya ketika 2018 baru masuk beberapa hari.

Selain itu, Bagja mengatakan kemungkinan adanya kampanye dengan unsur isu agama dan SARA untuk saling merebut suara pemilih. “Ini salah satu tantangan Bawaslu masa

kampanye saat bulan Ramadan,” ujarnya.

Rahmat mengatakan ini bukan hanya menjadi ujian dan pekerjaan rumah bagi Bawaslu. Menurut dia, itu menjadi PR semua warga Indonesia.

Pelaksanaan pilkada yang berjarak dua



pekan dari Idul Fitri, yaitu 27 Juni, ujar Rahmat, juga menaikkan biaya politik. Sebab, THR pasti akan mahal. Menurut Bagja, hal ini pula yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya calon tunggal, yaitu ada di 13 daerah.

“Mungkin sudah dihitung-hitung dari awal karena pilkada setelah Lebaran. Jadi, lebih baik tidak maju karena biaya akan mahal,” ujarnya anggota Bawaslu ini.

Entah berlebihan atau tidak, Rahmat Bagja melihat dalam Pilkada dengan calon tunggal pun masih ada potensi politik uang. Dia bilang, belum tentu calon tunggal tidak ada atau tidak melakukan pelanggaran, khususnya, politik uang. Alasannya, calon tunggal masih mungkin kalah melawan kotak kosong dan lebih memalukan.

“Kita tekankan, agar pengawas pemilu baik itu Panwaslu, Panwascam hingga PPL





untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengawasan pemilu. Untuk menemukan adanya pelanggaran,” ujarnya dalam Sosialisasi Penguatan Pemantau Pemilu Calon Tunggal Pilkada Serentak di Aula Hotel Gran Nikita, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Senin, 16 April 2018.

Di Kota Prabumulih yang merupakan Pilkada Calon Tunggal, harus ada persaingan sehat antara calon tunggal dan kolom kosong. Apalagi, pemantau mempunyai hak untuk menggugat. Nah, jika terjadinya sengketa pengawas pemilu harus punya data lengkap terkait data pelanggaran. Jangan sampai tidak, karena ini menyangkut legitimasi dan kredibilitas pemantau pemilu. “Kita ingatkan khususnya Panwascam dan PPL, harus ada data terkait pelanggaran pemilu,” tukasnya.

Ketua Panwaslu Prabumulih Herman Julaidi SH menerangkan, kegiatan sosialisasi penguatan pemantauan calon tunggal setidaknya memberikan manfaat, supaya bisa terlaksana Pilkada Serentak yang jujur dan adil serta sukses. “Apalagi, Kota Prabumulih salah satu daerah yang Pilkada Serentak calon tunggal. Di samping ada 10 daerah lain yang juga Pilkada calon tunggal,” tambahnya.

“Jika terjadi kampanye di masjid dikategori pelanggaran. Makanya, kita minta ketika puasa pengawasan harus ekstra ketat,” ujarnya.

Pihaknya meminta dan mengajak masyarakat, untuk aktif terlibat dalam pengawasan. Apalagi, pengawasan sifatnya partisipatif. Artinya, semua pihak punya hak untuk mengawasi pemilu. Ia juga mengingatkan, supaya tingkat partisipasi pemilu tidak menurun, dan pengawas pemilu punya hak untuk ikut melakukan penyuluhan. “Ajak warga datang ke Tempat Pemilihan Suara (TPS), supaya partisipasinya meningkat,” terangnya.

Penggunaan politik uang diprediksi bakal berlanjut pada proses penyelenggaraan pilkada serentak 2018 di 171 daerah. Modus politik uang akan semakin variatif, termasuk dikemas di acara keagamaan.

“Dipastikan modus operandi politik uang akan berkembang, apalagi nanti kampanye terjadi di bulan Ramadan, bisa dikemas dengan kedok-kedok acara keagamaan, pemberian barang,” ujar peneliti Perkumpulan Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Fadli Ramadhani.

Fadli menyebut modus politik uang hal negatif dalam proses penyelenggaraan pemilu. Seharusnya masyarakat memahami dari pemilu sebelumnya. “Pemberian dalam bentuk hadiah dan barang itu bagi saya politik uang, pemberian itu tak boleh dan dilarang dalam aturan,” tegasnya.

Fadli menyarankan Bawaslu dapat bertindak tegas terkait penggunaan politik uang yang diprediksi akan marak di pilkada serentak 2018. Menurut dia, Bawaslu dapat menggunakan instrumen peta kerawanan pemilu untuk mencegah praktik menyimpang dari proses demokrasi itu.

“Bawaslu kan sudah punya indeks kerawanan pemilu ya, salah satunya praktik politik uang. Nah, ia harus melakukan dan mencegah (praktik politik uang) itu harus dilakukan dalam waktu yang bersamaan,” kata dia.

Fadli menyarankan kepada masyarakat di 171 daerah yang menyelenggarakan pilkada serentak agar tidak tergiur terhadap setiap pemberian, baik berupa barang maupun uang oleh tim sukses kandidat. Ia berharap masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam melaporkan praktik penggunaan politik uang ke Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) terdekat. Hal ini diupayakan agar proses

demokrasi Indonesia makin sehat dan bebas dari praktik yang justru menciderai semangat demokrasi.

“Masyarakat juga harus diingatkan soal begini. Kalau diberikan uang, barang, ya jangan diterima, dan apapun alasannya dalam kontestasi tak dibolehkan,” ujarnya.

Dalam pada itu, Bawaslu pun bersinergi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mengantisipasi praktik politik uang berkedok ibadah saat bulan Ramadan yang bertepatan dengan tahapan Pilkada 2018. Komisioner Bawaslu Mochammad Afifudin mengungkapkan, pihaknya dan MUI akan melakukan usaha untuk menyadarkan para calon kepala daerah untuk tidak menjadikan bulan Ramadan 2017 sebagai sarana melakukan praktek politik uang berkedok ibadah. Misalnya, buka puasa bersama, pemberian santunan atau sedekah.

Bagaimana jika ada pasangan calon yang nekad, tetap main politik uang tak peduli Ramadan dan aturan Pilkada? Satgas Politik Uang bertugas menyisir terjadinya politik uang dalam Pilkada? Ketua Bawaslu Abhan menjelaskan, bila ditemukan kasus politik uang, kasus tersebut dilaporkan ke Sentra Gakkumdu untuk diproses lebih lanjut.

“Satgas dan Sentra Gakkumdu nanti saling berkoordinasi,” katanya. Terkait Satgas tersebut, Abhan menambahkan, Polri juga akan melakukan tindakan pencegahan atau preventif.

Sentra Gakkumdu dibentuk untuk menangani dugaan pelanggaran pidana maupun administrasi dalam Pemilu. Sentra Gakkumdu diisi oleh perwakilan dari tiga institusi, yakni, Bawaslu, Polri, dan Kejaksaan Agung. Lembaga ini merupakan amanat dari UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada. ♦



RAMADAN JUSTRU KAMPANYE KIAN KENCANG

Di sejumlah daerah yang memiliki pemilih suara besar seperti Jawa Barat dan Sumatera Utara, juga Jawa Tengah, Ramadan justru menjadi momen untuk lebih menggalang suara dan memikat pemilih. Politik uang? Wallahu 'alam.

Di Jawa Tengah, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Sragen yang mengusung pasangan Sudirman Said – Ida Fauziyah bakal melakukan gerakan masif bersama Ormas lainnya pada saat bulan Ramadhan nanti.

“Pasti ada momentum yang tepat. Gerakan masif jelang dan memasuki bulan Ramadhan. Tidak hanya gerakan partai tapi juga ada dari NU, Muhammadiyah, LDII, FPI dan sebagainya. Akan ada gerakan yang sangat masif di bulan Ramadhan,” kata Ketua Fraksi PKB Sragen Fathurrohman, Kamis, 26 April 2016.

Saat ditemui di sela-sela acara Halaqoh Kyai dan Santri di Gedung IPHI Sragen, Fathurrohman menyatakan, kegiatan halaqoh ini menghadirkan sekitar 500 peserta para kyai pengasuh pondok pesantren (Ponpes) dan para santri, DPC Lindu Aji yang resmi mendukung pasangan Sudirman-Ida.

“Yang kita undang ini sebagian besar pengasuh pondok pesantren dan madrasah

maupun santri yang tergabung di Ansor dan Fatayat NU,” terang Fathurrohman.

Terkait strategi kemenangan, pihaknya tidak bersedia menyampaikan pada awak media. Hanya saja dia memastikan memasuki Ramadan ini gerakan masif pendukung akan bergerak. Tidak hanya dari unsur partai, namun semua termasuk dari ormas yang memberikan dukungan.

Sementara Ketua DPW PKB Jateng, Yusuf Chudlori atau akrab disapa Gus Yusuf menyampaikan, kegiatan ini merupakan konsolidasi partai dan pendukung Sudirman-Ida. Hal ini dilakukan agar tim yang bekerja dapat maksimal dan solid.

Sama seperti di Jawa Tengah, begitu pula di Sumatera Utara. Bulan Ramadan 2018 akan dioptimalkan partai pengusung Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah (ERAMAS) untuk mendongkrak elektabilitas Paslon nomor urut 1 ini. ERAMAS menyadari betul kalau elektabilitas mereka memang masih unggul namun cenderung stagnan sejak Januari



sampai April 2018.

Di sisi lain, pesaing mereka, pasangan Djarot Saiful Hidayat-Sihar Sitorus (DJOSS), menunjukkan tren elektabilitas yang menanjak. Jadi, momentum bulan suci umat Islam ini akan dijadikan momentum untuk menguatkan pemilih ERAMAS.

“Itu bagian strategi kita untuk meningkatkan elektabilitas, menjual calon kita,” kata Wakil Ketua Tim Pemenangan ERAMAS, Abdul Rahim, di sela rapat pleno terbuka rekapitulasi DPT Pilgub Sumut 2018, di Hotel Adi Mulia, Medan, Sabtu, 21 April 2018.

Sekretaris DPW PKS Sumut ini menyebutkan, pada dasarnya ada tiga tipikal pemilih di Indonesia. Pertama, pemilih yang memilih karena pendekatan ideologis, lalu pemilih pragmatis dan pemilih oportunistik.

“Makanya kita akan coba melakukan pendekatan yang pertama tadi, pendekatan ideologis. Itu kan sah-sah saja kita lakukan dalam rangka menjual calon kita. Sehingga kita berharap gerakan yang kita lakukan tadi bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat khususnya basis kita tadi,” ungkapnya.

Namun meski mengandalkan pendekatan keumatan, menurut Rahim, bukan berarti mereka melupakan pendekatan-pendekatan lain. Ada seabrek strategi serta program yang mereka siapkan dalam mendulang pemilih. Dan satu hal yang tak kalah penting bagi mereka adalah memastikan pemilih hadir di TPS dan memaksimalkan pengawasan di TPS demi mengantisipasi kecurangan.

Dari empat lembaga survei yang melaku-

kan survei Pemilihan Gubernur Sumatera Utara, pasangan Djarot Saiful Hidayat-Sihar Sitorus (DJOSS) menunjukkan tren positif. Dari survei itu, elektabilitas Djarot-Sihar, terus mengalami peningkatan.

Berbeda dengan elektabilitas pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah (ERAMAS) yang masih terbilang stagnan. Dalam survei terakhir yang baru diumumkan lembaga riset PRC, elektabilitas DJOSS berada di angka 38,45%. Selisih 10% dengan ERAMAS yang berada di angka 48,7%.

Pengamat Politik dari Universitas Sumatera Utara (USU) Dadang Darmawan berpendapat, tren positif DJOSS dipengaruhi banyak faktor. Salah satunya adalah strategi.

Kata Dadang, sejak awal ERAMAS memang menunjukkan strategi mempertahankan kemenangan. Karena sejak digadagadag akan menjadi Cagub, elektabilitas Edy Rahmayadi memang tinggi. Apalagi Edy pernah menjabat sebagai Pangkostrad.

“Ektabilitas yang tinggi sejak awal tidak kelihatan lagi sekarang. Karena, Djarot berhasil mengidentifikasi kelemahan yang ada pada mereka. Dan adanya faktor eksternal yang turut mempengaruhi suara Djarot,” kata Dadang.

Peningkatan elektabilitas DJOSS juga dipengaruhi oleh mundurnya pasangan JR Saragih-Ance Selian dari pertarungan. Dukungan massa JR-Ance tampaknya beralih ke DJOSS.

Di Jawa Barat, calonnya sendiri yang menyatakan akan tancap gas berkampanye saat

Ramadan. Calon Gubernur Jawa Barat nomor urut 1, Ridwan Kamil mengatakan, bulan Ramadan akan dimanfaatkan pasangan Rindu untuk lebih banyak meraup dukungan.

Melalui konsolidasi PPP, ia berharap semua kader PPP bisa all out karena ada kadernya yang akan menjadi wakil gubernur. “Arahannya sudah jelas tidak hanya mengandalkan pasangan kami saja, tapi juga semua anggota, Bacaleg para DPC harus mulai gerak turun menyapa dan membawa atribut menyosialisasikan. Dari DPP juga akan memberikan bantuan dalam bentuk kendaraan, bantuan kendaraan kampanye, logistik dan lain,” katanya usai menghadiri rapat koordinasi wilayah dan pemenangan Pilkada 2018 PPP Jawa Barat, di Jalan Pelajar Pejuang 45, Kota Bandung, Senin, 23 April 2018.

Ia menjelaskan, menurut hasil survei Indobarometer beberapa waktu yang lalu, 70 persen pemilih baru akan memutuskan memilih calon beberapa minggu sebelum pencoblosan. Ia mengatakan, dari 70 persen itu, 25 persen pemilih baru menentukan beberapa minggu sebelum pencoblosan berarti saat bulan puasa, 25 persen lagi menentukan beberapa hari sebelum pencoblosan berarti di saat mudik, dan 20 persen lagi pada saat hari H pencoblosan.

Oleh karena itu, angka 70 persen itu harus direbut oleh Pasangan Rindu. Jadi hasil survei Indobarometer baru 25 persen yang memutuskan sekarang, masih banyak yang belum memutuskan memilih,” katanya.

Kendati demikian, ia mengakui tren di Pantura mengalami kenaikan meskipun masih kalah oleh pasangan lain. Misalnya di Subang, Indramayu, dan Cirebon yang awalnya kalah lalu bisa naik trennya. “Trennya naik sehingga kita meyakini blusukan kami efektif,” ucap Wali Kota Bandung nonaktif itu.

Kang Emil sapaannya, mengakui wilayah Pantura masih kurang basis suara sebab daerah pedesaan paling banyak dengan jarak yang berjauhan. Sehingga susah untuk menjangkaunya. “Jadi udah jelas kalau perkotaan kami unggul milenial juga sama kalo pedesaan jaraknya jauh jauh jadi tidak terjangkau oleh kami. Pasangan lain terkenal udah hampir 100 persen. Karena apa? TV. Jadi masih ada saya 20 persen lagi memperkenalkan diri dan Pa Uu 50 persen,” ucapnya.

Sudah terang Bawaslu dan jajarannya di provinsi serta Panwaslu di Kota dan Kabupaten akan kesulitan dalam hal pengawasan kampanye saat bulan Ramadan hingga lebaran Idul Fitri nanti. Apalagi pencoblosan nanti saat selesai lebaran. Open house Idul Fitri sekalipun dapat dimanfaatkan sebagai kampanye.

Jadi bagaimana? Kita tunggu saja apa yang terjadi ketika Ramadan menjelang Pilkada. ♦

INVESTASI BUKAN AMBIL ALIH ASET WAKAF HABIB BUGAK

Kontroversi Aset Wakaf Habib Bugak sebenarnya terletak pada implikasinya. Demikian pula untuk belasan aset wakaf lainnya di Makkah. Ini yang memerlukan perhatian Badan Pengelola Keuangan Haji.

Bada ashar pada musim haji 2017 (1438 hijriyah) lalu, tampak keramaian di mushala hotel 705 Makkah, Saudi. Hari itu kalender masehi menunjukkan tanggal 19 Agustus. Mushala itu ramai oleh jamaah haji asal Aceh yang menerima seperangkat Alquran dan tafsirnya serta uang tunai senilai Rp1.200 riyal (setara Rp4,25 juta). Koq bisa?

Ya, jamaah haji asal Aceh merupakan penerima manfaat dari bagi hasil atas pengelolaan tanah wakaf tokoh Aceh, Habib Abdurrahman Al-Habsyi atau Habib Bugak Asyi, yang diikrarkan sekitar 200 tahun tahun silam. Tanah yang kini dijadikan hotel selalu untung karena dekat dengan Masjidil Haram. Keuntungan hotel diberikan tiap musim haji. Jumlahnya variatif, antara 1.000 hingga 2.000 Riyal.

Harap maklum, Wakaf Habib Bugak dari hanya sebidang tanah dan rumah kini telah menjadi berbagai asset, antara lain Hotel Jiad dan Menara Jiad setinggi 28 tingkat yang mampu menampung 7.000 orang. Diperkirakan nilai wakaf Habib Bugak di Makkah saat ini ditaksir mencapai ratusan miliar rupiah.

Belakangan, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI berminat ikut mengelola tanah wakaf Habib Bugak di Makkah. Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla menerima anggota Badan Pelaksana Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu, dan Utusan Khusus Presiden untuk Timur Tengah dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Alwi Shihab, di Istana Wakil Presiden.

Pertemuan tersebut melaporkan rencana investasi BPKH di Arab Saudi.

Anggito mengatakan, dalam waktu dekat BPKH akan melakukan kunjungan ke Arab Saudi untuk bertemu dengan Islamic Development Bank (IDB) dan beberapa investor. Pertemuan ini dalam rangka membahas peluang kerja sama investasi dan penempatan dana. Salah satu rencana investasi tersebut yakni membangun hotel diatas tanah wakaf milik Pemerintah Aceh yang ada di Mekah.

“Kami akan bekerja sama dengan IDB dan juga akan bertemu dengan beberapa pihak investor di Arab Saudi, untuk melakukan administrasi yang paling dekat adalah dengan



tanah wakafnya Aceh di Mekah kemudian ada beberapa kesempatan-kesempatan investasi Arab Saudi yang lain,” ujar Anggito, Jumat (9/3).

Anggito mengatakan, Pemerintah Aceh memiliki tanah wakaf yang letaknya sekitar 400 meter dari Masjidil Haram. Tanah wakaf milik Aceh tersebut sudah diikrarkan untuk investasi. “Ikrar wakafnya sudah ada, dan sudah diinvestasikan oleh wakif di Arab Saudi, dan itu kita sedang proses negosiasi,” kata Anggito.

Namun, keinginan BPKH itu banyak menerima tentangan. Tercatat yang menentang antara lain Ketua Umum Lembaga Wakaf dan Pertanahan (LWP) NU Aceh, Tgk. Muhammad Yasir MA, anggota DPR RI asal Aceh M Nasir Djamil, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) Iskandar Usman Al Farlaki serta Syardani M Syarif dari Partai Aceh.

Tengku Yasir menegaskan penolakannya. “Pemerintah pusat melalui BPKH jangan coba-coba mengutak-atik tanah wakaf orang Aceh yang diberikan oleh Habib Bugak Al Asyi,” ungkapnya.



Jika memang ingin berinvestasi, kata dia, silakan cari dan bekerja sama dengan pihak lain, yang bisa mendatangkan keuntungan jangan mengganggu wakaf Habib Bugak,” kata Tgk Muhammad Yasir.

Sedangkan anggota DPR RI asal Aceh M. Nasir Djamil meminta Pemrov Aceh untuk menolak rencana pemerintah pusat tersebut. Penolakan Nasir Djamil sehubungan dengan pernyataan Kepala BPKH Anggito Abimanyu usai bertemu Wakil Presiden Jusuf Kalla. Pertemuan itu salah satunya membicarakan rencana investasi terhadap tanah wakaf Aceh di Makkah.

“Saya rasa ini merupakan isu yang sangat sensitif bagi masyarakat Aceh. Kalau benar rencana BPKH itu maka Gubernur sebagai kepala Pemerintahan Aceh wajib menolaknya,” ujar Nasir

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), Iskandar Usman Al Farlaki mengatakan, rakyat Aceh harus menolak usulan tersebut. Tanah wakaf itu merupakan bentuk penghargaan yang diberikan Habib Bugak Al Asyi kepada rakyat Aceh.

“Aceh harus menolak upaya ini. Sebab lalaf wakaf itu untuk Aceh bukan untuk pengelola

haji pusat,” kata Iskandar Usman Al Farlaki.

Syardani M Syarif menyimpali bahwa selama ini tak ada masalah dengan wakaf Habib Bugak. “Pemerintah RI hendaknya tidak mengganggu aset milik rakyat Aceh di mana pun berada,” ujar Syardani yang dikenal juga sebagai Teungku Jamaica.

Dia bilang, Partai Aceh akan menggalang perjuangan rakyat untuk mempertahankan aset wakaf tersebut. Ia mengungkapkan, sejak 2007 jamaah haji asal Aceh mendapatkan dana manfaat wakaf tersebut senilai 1.200 riyal atau sekitar Rp4 juta per jamaah.

Forum Silaturahmi Keturunan Habib Bugak Aceh yang merupakan ahli warisnya menyatakan pengelolaan aset wakaf untuk rakyat Aceh di Makkah, Arab Saudi, tidak bisa dipindahtanggankan ke pihak lain karena bertentangan dengan ikrar wakaf. “Sesuai dengan ikrar wakaf Habib Bugak bahwa pengelolaan aset wakaf untuk rakyat Aceh di Makkah dikelola Dewan Nadzir Waqaf Habib Bugak,” kata Presiden Forum Silaturahmi Keturunan Habib Bugak, Sayyid Jamaluddin Al-Habsyi di Banda Aceh.

Ia menjelaskan, Habib Bugak Asyi dengan nama asli Habib Abdurrahman Al Habsyi merupakan figur yang mewakafkan tanah dan bangunan beserta isinya kepada rakyat Aceh di Makkah pada 1224 Hijriah atau 1809 Masehi.

“Sampai saat ini tanah wakaf tersebut adalah milik sah rakyat Aceh yang tak bisa dialihkan kepemilikannya kepada siapapun termasuk kepada keluarga dan keturunan beliau sekalipun, apalagi kepada pemerintah Indonesia,” kata Sayyid Jamaluddin Al-Habsyi.

Sesuai permintaan Habib Abdurrahman Al Habsyi atau Habib Bugak Asyi di hadapan Hakim Mahkamah Syariah Makkah, pada 1224 Hijriah atau tahun 1809 Masehi, lanjutnya, tanah, bangunan beserta isinya itu diwaqafkan sebagai waqaf muqayyad atau waqaf bersyarat. Salah satu syarat waqafnya, kata Sayyid, memberikan manfaatnya kepada seluruh Rakyat Aceh dan tidak dipindahtanggankan kepada siapapun sampai kiamat.

“Jadi, rencana Badan Pengelola Keuangan Haji bertentangan dengan ikrar waqaf Habib Bugak. Apalagi rakyat Aceh sebagai penerima menolak sehingga tidak ada alasan bagi BPKH RI untuk meneruskan rencananya,” kata Sayyid.

Sayyid Jamaluddin menambahkan, jika BPKH berkeinginan berinvestasi di aset wakaf untuk rakyat Aceh tersebut, tentu bisa dipertimbangkan. Namun, yang perlu catat hanya sebatas investasi, bukan mengambil alih pengelolaannya.

“Kalau hanya ingin berinvestasi, maka masih bisa dipertimbangkan selama mendapat restu nazir atau pengelola wakaf. Selain itu juga atas pertimbangan masyarakat Aceh,”

ujar Sayyid Jamaluddin.

Kepada Pemerintah Aceh dan DPR Aceh, Sayyid Jamaluddin mengharapkan peran aktifnya mengawasi dan memperhatikan dengan serius pengelolaan aset wakaf untuk rakyat Aceh. “Kami juga menyerukan kepada seluruh rakyat Aceh juga aktif mengawasi dan mengkritiki perkembangan aset wakaf Habib Bugak, sehingga niat wakafnya memberi manfaat bagi masyarakat Aceh,” tandasnya

Sedangkan BPKH memang berniat menempatkan uang dana haji di aset wakaf Habib Bugak. Kepala Badan Pelaksana BPKH Anggito Abimanyu menjelaskan BPKH bukan ingin membeli tanah tersebut, melainkan berinvestasi di tanah yang sekitar 200 tahun yang lalu itu dibeli oleh warga Aceh Habib Bugak Al Asyi yang sedang menunaikan ibadah haji.

“Ada sekitar 12 titik tanah wakaf milik orang Indonesia di sana yang terdaftar rapi di mahkamah syariah, salah satunya Baitul Asyi. Habib Bugak itu dia beli lalu berikrar untuk mewakafkannya dan diakui oleh mahkamah syariah. Ikrarnya pemanfaatannya untuk jamaah Aceh, kalau sudah habis untuk jamaah haji jawi, itu nusantara,” ujarnya.

Di atas tanah itu kini telah berdiri sebuah hotel yang investor, pengelolanya dan nazhirnya dari Arab Saudi. Menurut Anggito, mereka mendapatkan kontrak mengelola tanah tersebut selama 25 tahun dan kini tersisa 8 tahun.

Menurut aturan wakaf, sekitar 1/3 dari penghasilan hotel tersebut akan diberikan untuk penerima manfaat wakaf yakni jamaah Aceh, sisanya dibagikan untuk investor dan pengelolanya. Skema itu tetap akan dilakukan walaupun berganti investor.

“Nah itu yang kita ingin masuk, kita ingin menjadi investor untuk mengambil alih tanahnya,” tambah Anggito.

Untuk merealisasikan hal itu, BPKH sendiri menemui nazhir tanah wakaf Habib Bugak juga akan bertemu dengan nazhir tanah wakaf lainnya yang menjadi incarannya. “Jadi kalau kita tidak disetujui ya tidak apa-apa, kita akan mencari tanah wakaf yang lain,” ujarnya.

Anggota BPKH Bidang Investasi, Beny Witjaksana menambahkan pihaknya sangat tertarik untuk berinvestasi di tanah wakaf di Arab Saudi lantaran prospek yang bagus. Pertama pasar dari pemanfaatannya sudah jelas dengan melihat banyaknya jamaah haji setiap tahunnya.

Kedua pendapatannya dalam bentuk riyal Arab Saudi, sehingga ada unsur hedging dalam pengelolaan dananya. Ketiga pemanfaatannya juga sejalan dengan kemaslahatan umat.

“Ya pokoknya kita cari aset yang return-nya bagus. Kalau di Arab itu penerimaannya riyal itu bisa menjadi stok riyal yang bisa dipakai oleh Kementerian Agama,” kata Beny. ♦



ADA BANK SYARIAH DI BALIK BANDARA KERTAJATI MAJALENGKA

Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kertajati, Majalengka, siap beroperasi pada pertengahan 2018. Sindikasi bank syariah ikut mendanainya.

Berpisah dengan Banten, Jawa Barat sempat kehilangan bandara internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Namun, ada gantinya, Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, berlokasi di Majalengka yang proyeknya sudah hampir tuntas 100 persen.

Presiden Joko Widodo sempat berkunjung ke proyek Bandara ini untuk memastikan Bandara Kertajati di Majalengka akan melayani pemberangkatan haji mulai tahun

2018 ini. “Ya, rencana nanti haji tahun ini sebagian sudah akan diberangkatkan dari bandara Kertajati ini. Sudah disiapkan. Tadi saya tanya ke Angkasa Pura siap, Garuda siap,” kata Presiden Joko Widodo di Kompleks Bandara Kertajati, Majalengka, Selasa, 17 April 2018.

Total kebutuhan anggaran pembangunan Kertajati mencapai Rp2,5 triliun lebih. Sekitar 70 persen dana pembangunan Bandara Kertajati berasal dari APBD Jawa Barat. Sisa, antara lain, berasal dari konsorsium Bank Syariah. Ada tujuh unit syariah dari Bank Pembangunan Daerah berbagai provinsi menggelontorkan Rp906 M untuk proyek Bandara Kertajati: Bank Jateng Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank Sulbar Syariah, Bank Kalbar Syariah, Bank Sulbar Syariah, Bank Jambi Syariah, Bank Kalsel Syariah, dan Bank Jabar Banten (BJB).

“Alhamdulillah BIJB kan membutuhkan biaya cukup besar, kira-kira masih kurang biaya Rp1,4 triliun. Kemudian Rp1,4 triliun tersebut sudah dipenuhi oleh sindikasi perbankan daerah syariah sebesar Rp906

miliar,” kata Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan.

Bank Syariah Jateng menjadi leader sindikasi dengan mengucurkan pembiayaan untuk pembangunan Bandara Kertajati sebesar Rp366 miliar. Sedangkan Bank BJB Syariah mengalirkan pembiayaan sebesar Rp40 miliar.

Aher mengaku lega karena pada mulanya PT BIJB sempat kesulitan mencari pendanaan untuk pembangunan tiga paket pembangunan bandara yang akan menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Barat. “Di awal-awal kita mencari pembiayaan agak sulit, tapi berikutnya karena usaha kita yang terus menerus sehingga investor termasuk perbankan melihat BIJB ini kawasan bisnis yang prospektif akhirnya malah berebut,” kata dia.

Selama ini, yang berminat dalam pembiayaan pembangunan Bandara Kertajati adalah sindikasi perbankan konvensional, perbankan syariah, investor asing, dan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) atau kelompok asuransi. “Semua pada minat. Karena yang berminat itu dalam negerinya tiga, maka luar



negeri kita abaikan dulu. Alhamdulillah dari tiga ini, yang pertama kali menyetujui adalah sindikasi perbankan syariah,” kata dia.

Bandara yang mempunyai luas total 5.000 hektare dan bisa menampung kurang lebih 5,6 juta penumpang (tahap pertama) ini merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia setelah Soekarno-Hatta. Proyek pembangunan BIJB Kertajati pun mendapat apresiasi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dari segi pembiayaan karena dinilai mampu menghimpun dana yang tidak tergantung sepenuhnya pada APBN.

“BIJB ini bagus pada saat itu akan membuat (bandara) dan menentukan satu skema (pembiayaan),” kata Budi Karya Sumadi yang berpengalaman sebagai Direktur Utama PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk, saat memberikan kuliah umumnya yang dihadiri sekitar 500 mahasiswa dari berbagai kampus, di Aula Barat, Institut Teknologi Bandung (ITB), Jalan Ganeca, Bandung, akhir 2017 lalu.

Lebih dari itu, Direktur Utama PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) Virda Dimas Ekaputra sudah tampil di hadapan sekitar 7.000 peserta dari 100 negara yang hadir di perhelatan Passenger Terminal EXPO and Conference 2018, di Stockholm, Swedia, 20-22 Maret lalu. Di sana Virda mempresentasikan proyek dengan nilai investasi Rp 2,6 triliun ini dengan menggunakan skema kemitraan pemerintah dan swasta (KPS).

“Skema ini disebut merupakan yang per-

tama di Indonesia dalam pembangunan sebuah bandara. Ini kehormatan bagi kami bisa memaparkannya pada banyak narasumber berbagai negara,” ujar Virda.

Di hadapan ribuan orang, BIJB menyampaikan best practice pembangunan dan pembiayaan yang melibatkan beberapa unsur. Upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat, untuk menghadirkan bandara sejauh ini bisa diwujudkan karena PT BIJB selaku penanggung jawab bisa menggaet pendanaan dari investor langsung serta perbankan.

“Kita ketahui pembangunan ini bisa melibatkan unsur pemerintah pusat untuk sisi udara dan pemerintah daerah, lalu BUMD, BUMN, swasta baik untuk konstruksi dan pembiayaan, lalu ada perbankan juga,” ungkap Virda.

Virda melanjutkan, keterlibatan beberapa unsur tersebut bisa dilihat dari pembagian saat membiayai sisi darat proyek Bandara Kertajati. Pemegang saham langsung mayoritas tetap dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Jasa Sarana dengan porsi hampir Rp 1 triliun.

Sumber pembiayaan lainnya yang melalui skema langsung, yakni masuknya investasi dari PT Angkasa Pura II (Persero). Untuk menutupi kekurangan pendanaan, diterbitkan skema lainnya yakni pinjaman dan ekuitas.

Selain pinjaman dari sindikasi tujuh perbankan syariah sekitar Rp906 miliar, PT BIJB menerbitkan produk berbasis ekuitas ya-

kni, reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) yang sudah disahkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Skema pembiayaan dan konstruksi inilah yang kemudian mendapatkan apresiasi sehingga PT BIJB berkesempatan turut bagian dalam konferensi bergengsi di Swedia itu.

Passenger Terminal EXPO and Conference 2018 merupakan event dunia penerbangan terbesar di dunia. Peserta bukan saja hadir dari pengelola bandara, tapi dari otoritas penerbangan, maskapai, pemerintahan, eksekutif bisnis, dan lainnya.

Selain konferensi, event juga menghadirkan pameran yang menampilkan beberapa produk dan layanan serta inovasi dan solusi paling mutakhir tentang keselamatan penumpang untuk bandara di seluruh dunia.

Skema pembiayaan dan konstruksi Bandara Kertajati inilah yang kemudian mendapatkan apresiasi sehingga PT BIJB berkesempatan turut bagian dalam konferensi prestis di Swedia tersebut. Menurut dia, hadirnya BIJB dalam event Passenger Terminal EXPO and Conference 2018 merupakan kesempatan luar biasa untuk melihat dan belajar tentang berbagai inovasi dan pengetahuan yang beragam di dunia penerbangan.

“Ini menarik karena seluruh peserta berkumpul mengatasi masalah bersama, mendiskusikan solusi dan bertukar ide untuk pengembangan bandar udara di masa depan. Dan hebatnya lagi Bandara Kertajati bisa diapresiasi di sana,” ucap Virda. ♦

HUSSAIN YEE

TERTARIK DENGAN ISLAM, KARENA ISLAM TIDAK MENGAJARKAN KEKERASAN

- ▲ TERINSPIRASI DARI KISAH UMAR BIN KHATTAB
- ▲ ISLAM ADALAH AGAMA UNTUK SEMUA UMAT DI BUMI

Khalifah Umar bin Khattab sebelum masuk Islam sempat membenci Rasulullah SAW. Umar dikenal sebagai sosok yang keras dan ditakuti oleh kaum Qurais. Suatu hari, dengan penuh amarah, dia menghunus pedang untuk membunuh Rasulullah. Abdullah an-Nahham al-‘Adawi yang melihat Umar dengan penuh kemarahan langsung mencegatnya di tengah jalan.

“Aku hendak membunuh Muhammad,” ujar Umar.

“Apakah engkau akan aman dari Bani Hasyim dan Bani Zuhroh jika engkau membunuh Muhammad?” tanya Abdullah.

Umar semakin marah mendengar ucapan Abdullah itu. “Jangan-jangan engkau sudah murtad dan meninggalkan agama asal-mu?”

“Maukah engkau ku tunjukkan yang lebih mengagetkan dari itu, wahai Umar! Sesungguhnya saudara perempuanmu dan iparmu juga telah murtad dan telah meninggalkan agamamu,” tambah Abdullah.

Umar pun langsung menuju ke rumah adiknya. Di dalam rumah, Fatimah, saudara perempuannya bersama sang suami sedang membaca Al-Quran. Umar sempat mendengarnya. Dialang-sung melabrak adik dan iparnya itu.

“Apa yang kalian baca tadi?” tanya Umar dengan nada marah. Adiknya yang ketakutan mencoba untuk menutupi apa yang mereka lakukan.

“Wahai Umar, apa pendapatmu jika kebenaran bukan berada pada agamamu?” tanya ipar Umar. Mendengar pertanyaan itu, Umar makin garang. Ditendangnya sang adik ipar dengan keras. Fatimah pun ditampar hingga berdarah. Umar lalu terdiam, ketika adiknya mengucapkan dua kalimah syahadat di depannya.

Hidayah Allah mulai menyinari hati Umar.

Umar lalu meminta adiknya untuk menunjukkan lembaran Al-Quran yang mereka baca. Setelah mandi, Umar membacanya. Hatinya bergetar saat membaca ayat Al-Quran tersebut.

“Ini adalah nama-nama yang indah nan suci,” ujarnya. Umar pun mengakui kebenaran Islam. Dia bahkan menjadi pemimpin umat Islam, setelah Rasulullah SAW wafat.

TERINSPIRASI KISAH UMAR BIN KHATTAB

Rupanya kisah masuknya Umar bin Khattab ke dalam Islam seperti dia atas telah menginspirasi dan menjadi hidayah bagi pria asal Cina, Hussain Yee. Dia tercengang ketika membaca buku tentang Umar bin Khattab itu. Buku itu dibacanya, karena dia merasa sulit untuk membaca Al-Quran.

Kisah masuk Islamnya Khalifah ke tiga itu yang membuat Yee (panggilan akrab Hussain Yee) tertarik untuk mempelajari Islam.

“Kitab itu (Al-Quran-red), pastilah sesuatu yang luar biasa karena mampu mengubah pandangan seseorang,” ujar Yee.

Saat itu, Yee sedang mencari kebenaran tentang Tuhan. Dia semakin penasaran untuk mengenal Islam. Kemudian dia mencari Al-Quran dan membacanya. Setelah membacanya berulang-ulang, dalam hatinya tumbuh sebuah keyakinan.

“Inilah agama yang selama ini aku cari,” ujarnya di dalam hati.

Yee merasa Islam lebih rasional dan mampu menjawab pertanyaannya tentang Tuhan. Menurut dia, agama ini sangat tepat sasaran. Islam hanya mengajarkan satu Tuhan, yaitu Allah, dan bukan tiga Tuhan seperti konsep Trinitas.

“Saya rasa ini sangatlah sederhana,” katanya.

Dalam pandangan Yee, tauhid Islam itu begitu mudah dan sangat sederhana. Untuk

menjadi Muslim, kata dia, seseorang hanya perlu mengucapkan dua kalimat syahadat. Dia makin terpesona dengan ajaran yang disebarkan Nabi Muhammad SAW itu, karena Islam tidak mengajarkan kekerasan, tetapi perdamaian dan saling menghormati.

Yee pun menyadari bahwa Islam bukanlah sebuah agama eksklusif yang hanya dimiliki atau dianut oleh satu kelompok tertentu. Menurutnya, Islam adalah sebuah agama yang universal. Allah SWT – Tuhan umat Islam – tidak hanya untuk orang Arab, tetapi juga untuk orang Cina, Negro, dan semua orang di atas bumi ini.

“Islam adalah agama untuk semua umat di bumi,” tuturnya.

PEMELUK BUDDHA DAN KRISTEN

Jauh sebelum memeluk Islam, Yee adalah penganut Buddha. Dia mulai melakukan pencarian, setelah merasa agama yang dipeluknya itu tidak lagi memuaskan hatinya. Dia menilai, ajaran agamanya sudah tak lagi sesuai dengan yang diajarkan Gautama.

Menurut Yee, Gautama bukanlah Tuhan yang harus disembah. Gautama adalah seorang Pangeran yang berkelana mencari kebenaran. Lalu dia mendapatkan ‘pencerahan’ dan dijuluki Sang Buddha. Gautama memberikan ajaran-ajaran yang dia peroleh dari semedinya tersebut kepada orang-orang.

“Ya (Gautama) tidak mengklaim dirinya sebagai Tuhan,” kata Yee dalam acara The Deen Show. Menurut dia, dalam menjalani kehidupan beragama, seseorang harus benar-benar mendalami agamanya.

Yee mendalami agama tradisionalnya dengan bekerja di biara. Lama mengabdikan pada biara membuatnya sadar bahwa apa yang dilaksanakan orang-orang sudah melenceng dari ajaran Gautama.





“Orang-orang mulai memuja dan berdoa kepada Gautama, yang sama sekali tidak mengizinkan orang untuk memujanya,” ujarnya.

Dengan perasaan kecewa, Yee lalu pindah keyakinan menjadi seorang penganut Kristen, agama yang banyak dipeluk penduduk di Cina. Di awal menjadi seorang Kristiani, pria yang berusia sekitar 60 tahunan itu menganggap Kristen sebagai agama yang indah.

“Saya rasa sangat indah karena Kristen mengajarkan tentang cinta kepada Tuhan dan cinta kepada sesama serta tetangga,” kenangnya.

Selain itu, menurut Yee, Kristen adalah agama yang ‘bebas’. Hanya dengan mengatakan percaya dengan agama tersebut, kata dia, bebas melakukan apapun yang diinginkan. Ketika seseorang melakukan kesalahan, lalu dia melakukan pengakuan di depan pendeta, maka dosanya akan hilang dan dia bersih kembali.

“Itu mudah,” tuturnya.

Yee lalu mengajarkan agama Kristen kepada orang-orang di sekitarnya. Dia pun sempat berkomitmen dengan sekolah misionaris untuk menyebarkan Kristen. Yee sempat berpikir dirinya akan menjadi orang yang sangat egois apabila menyimpan sendiri agamanya.

Yee pun kembali ke lingkungannya dan menyebarkan Kristen kepada mereka. Untuk menjadi seorang misionaris, Yee mengaku perlu mempelajari banyak hal tentang Kristen.

“Saya harus mempersiapkan diri dan belajar lebih dalam mengenai Kristen dan Trinitas yang menjadi inti dari agama cinta ini,” ceritanya.

Kegundahan kembali menerpa hatinya, ketika Yee mempelajari Trinitas. Tidak mudah baginya untuk menerima konsep ‘Tiga Tuhan’ ini. Sulit baginya mempercayai ses-

eorang yang menjadi Tuhan dan Tuhan yang menjadi seorang manusia yang fana. Kegagalan itu disampaikannya kepada seorang pendeta.

Kepada pendeta itu, Yee bercerita betapa hatinya sulit sekali menemukan kebenaran akan Kristen. Pendeta tersebut berkata pada Yee, “Bersabarlah, Roh Kudus akan datang padamu dan memberikanmu pencerahan.”

Yee pun menunggu dan menunggu akan kedatangan Roh Kudus. Akan tetapi, yang ditunggunya tak kunjung datang. Padahal, dia ingin sekali menyebarkan Kristen kepada teman-temannya. Saat itu, Yee bahkan berpikir mereka akan masuk neraka apabila tidak menganut Kristen. Yee bahkan menganggap orang-orang itu tersesat.

Pada saat yang sama, Yee memiliki teman-teman Muslim. Namun, dia sama sekali tidak mengetahui apa-apa tentang Islam. Awalnya, Yee berpikir bahwa Islam adalah agama untuk orang-orang tertentu saja, bukan agama untuk semua orang.

AKHIRNYA MENEMUKAN APA YANG DICARINYA

Ketika masih mempercayai Kristen, dia ingin sekali mengajak teman-temannya yang Muslim untuk berbagi agama yang dipeluknya. Dia ingin mengatakan, “Tuhan mati untuk menyelamatkan kita semua.” Yee pun diam-diam mempelajari agama Islam.

Sayangnya, kata dia, pada era 1960-an, orang-orang non-Muslim tidak dibenarkan membaca Al-Quran. Hingga akhirnya, dia menemukan dan membaca buku tentang Umar bin Khattab. Sejak itulah, Yee mulai menemukan apa yang dicarinya selama ini. Dia menemukan kebenaran dalam Islam.

Yee yang merupakan warga Malaysia keturunan Cina ini pun akhirnya masuk Islam di tahun 1968 saat usianya mencapai 18 ta-



hun. Menurutnya, Islam adalah agama perdamaian, karena dia diciptakan untuk semua. Bagi Yee Islam adalah sebuah akronim dari I Shall Love All Mankind (Saya mencintai seluruh umat).

Menurut Yee, Sidharta Buddha Gautama bukanlah Tuhan. Gautama, kata dia, mempercayai bahwa Tuhan itu satu (monoteisme). Dalam perjalanannya, lanjut Yee, Gautama selalu berdoa kepada Pencipta.

Kata dia, dalam darma Gautama pun juga diajarkan adanya qadla dan qadar, yang disebut sukha dan dukkha. Yee mencontohkan ketika seseorang berbuat kebaikan, maka dia akan memperoleh pahala atas kebbaikannya dan begitu pula sebaliknya.

Dalam penelitiannya terhadap Buddha dan Islam, Yee merasa ada suatu keterkaitan antara keduanya. Sebagian besar ajaran Gautama mengarah ke ajaran Islam, tauhid. Dan dia percaya Gautama adalah satu dari ratusan Nabi yang Allah turunkan ke atas dunia untuk menyebarkan agamanya.

Hal ini diyakininya, karena dia percaya bahwa Allah tidak hanya menurunkan Nabi



di Arab saja, tetapi di seluruh penjuru dunia, termasuk di Cina. Dan menurutnya, Gautama adalah Nabi yang Allah turunkan untuk bangsa Cina agar mengajari mereka tentang agama Allah.

“Karena Islam bukan hanya untuk orang Arab, tetapi untuk seluruh umat manusia,” kata dia.

Maka, dia berusaha untuk mengajak semua orang membaca Al-Quran. Meskipun bukan umat Muslim, kata Yee, mereka akan menemukan kebenaran di dalam Al-Quran tersebut.

Yee tidak akan berkomentar ketika seseorang atau kerabatnya menganggap orang Muslim itu jahat atau buruk. Karena sama seperti agama lain di dunia ini, ada Muslim yang baik dan yang buruk. Namun apabila seseorang mengatakan Islam itu buruk, maka ia akan marah.

“Seseorang tidak boleh menghakimi Islam itu buruk kalau dia sendiri belum benar-benar mengenal Islam,” katanya.

Yee juga meminta kepada orang-orang untuk membedakan antara Islam dan Muslim,

agama dan negara, serta agama dan tradisi.

MENJADI ULAMA

Sebagai muallaf, lompatan Yee dalam Islam tergolong luar biasa. Dia mendalami Islam langsung di Tanah Suci dan itu mulai membuatnya memiliki hubungan erat dengan Arab Saudi.

Tak hanya itu, untuk makin meningkatkan pengetahuannya tentang Islam, Yee menuntut ilmu di University of Madinah, mengambil jurusan Ilmu Hadits. Hussein Yee juga pernah belajar dengan ulama Muhammad Nasiruddin al-Albani serta Mufti Besar Arab Saudi Syeikh Bin Baz,

Pada tahun 1984, dia mendirikan organisasi pelayanan Al Khadeem. Yaitu sebuah badan amal kemanusiaan Malaysia yang berkomitmen untuk membantu mereka yang membutuhkan melalui amal yang efektif dengan dipandu oleh Al-Qur’an dan sunnah.

Hussain Yee yang kini sudah menjadi ulama dan mendapat sebutan Syeikh juga menjadi penasihat bagi kantor mubaligh Malaysia, PERKIM yang fokus untuk mem-

Hussain Yee dan Raja Arab Saudi, Raja Salman

bimbing para muallaf. Aktivitas lain Sheikh Yee adalah sebagai Direktur Dakwah untuk Islamic Center di Hong Kong dari tahun 1984 sampai 1985.

Tak hanya itu, Syeikh Hussain Yee juga aktif berkecimpung di dunia dakwah dan sering memberikan ceramah di Peace TV bersama Ali Rahim dan DR Zakir Naik.

Dan saat raja Arab Saudi, Salman bin Abdulaziz melakukan kunjungan ke beberapa Negara Asia, termasuk Malaysia beberapa waktu lalu. Pria berusia 67 tahun itu mendapat kesempatan emas mencium kening Raja Salman saat pemimpin Arab Saudi itu mengunjungi Islamic University of Malaysia (IIUM) untuk menerima penghargaan pada Selasa (28/2/2017) lalu. ♦

PELAJARAN DARI PERANG UHUD DAN HAMRA'UL ASAD

Dirangkum dari tulisan
Ust. Ahmad Musyaddad, Lc, M.E.I dan
Sarah Zakiyah,
penulis aktif di Komunitas penulis Malika

Banyak orang yang tahu tentang kisah Uhud. Tentang kekalahan yang dialami oleh kaum muslimin di bukit itu. Tentang darah yang mengalir dari pelipis Nabi dan remuknya geraham beliau. Tentang pasukan yang tidak taat dengan arahan komandan mereka di medan perang. Dan tentang sahabat-sahabat mulia yang berguguran menjadi syuhada, diimami oleh paman Nabi tercinta, Hamzah bin Abdul Muththalib.

Saat ini kami ingin menceritakan kembali lanjutan kisah Uhud yang legendaris itu. Satu babak baru dari kehidupan heroik sang Nabi beserta para sahabatnya yang mulia. Hari yang disebut oleh Allah SWT di dalam al-Qur'an [QS Ali Imron(3): 172-173] dengan kisah orang-orang yang tiada peduli dengan perih luka mereka saat panggilan Allah dan RasulNya datang, itulah perang Hamra'ul Asad. Episode baru, sehari setelah kekalahan uhud yang banyak orang tidak tahu.

Setelah hari Uhud berlalu, dengan segala kepiluan dan luka, di mana di medan itu terbunuh tujuh puluh sahabat Nabi yang mulia. Kaum Musyrikin merasa mereka telah meluhlantakkan pondasi-pondasi kekuatan kaum muslimin. Di saat itu Nabi saw merasa sangat khawatir kaum musyrikin akan memanfaatkan kesempatan ini untuk menggempur Madinah yang di sana ada anak-anak, kaum wanita dan harta benda mereka.

Setelah menunaikan shalat shubuh bersama para sahabat, Nabi saw memerintahkan Bilal untuk mengumumkan kepada para sahabat yang kemarin ikut berperang untuk mengejar kaum musyrikin. Untuk aksi ini, yang boleh ikut serta hanya mereka yang kemarin bergabung bersama pasukan Uhud, kata sang Nabi. Anda bisa membayangkan betapa beratnya tugas ini. Mereka baru melepas penat, darah masih basah dan perih itu masih terasa lekat di tubuh mereka, tiba-tiba mereka mendapat perintah untuk angkat senjata kembali. Allahu Akbar..

Saat mendengar perintah Nabi saw yang dikumandang Bilal itu, Sa'ad bin Muadz segera beranjak menuju kaumnya untuk memberitahu mereka agar memakai kembali pakaian perang. Sa'ad berkata, "Aku menyaksikan da-

rah di tubuh mereka masih merah. Mayoritas Bani Asyhal terluka, bahkan semuanya." Ketika itu juga, Usaid bin Hudhair yang sedang didera tujuh luka bangkit dan berkata, "Aku menyambut seruan Allah dan RasulNya" lalu ia ambil senjatanya tanpa peduli dengan perih luka yang ia derita. Sa'ad bin Ubadah juga segera mendatangi kaumnya, dan mereka pun menyambut dengan sigap. Demikian juga Abu Ubadah, datang kepada kaumnya yang sedang mengobati luka-luka mereka, dan mereka pun bersegera menyambut panggilan Allah dan rasulNya tanpa peduli luka-luka yang menganga itu.

Salah seorang perawi kisah ini menyebutkan, dari Bani Salimah keluar empat puluh orang yang sedang mengalami cedera berat, ada Thufail bin Nu'man yang membawa tiga belas lukanya, ada Bakhrasy bin ash-Shamah dengan derita sepuluh luka, Ka'b bin Malik mengalami belasan luka, begitu juga Quthbah bin Amir ada sembilan luka. Mereka berkumpul bershaf menghadap Nabi saw di Bi'r Abi 'Anabah di puncak Tsaniyah, lengkap dengan pedang dan semangat mereka yang membara. Ketika melihat kondisi mereka, dengan darah yang masih basah dan luka yang masih merah, sang Nabi bersabda dengan penuh rasa, "Ya Allah, sayangilah Bani Salimah."

Al-Waqidi juga menceritakan tentang manusia-manusia hebat itu. Mereka adalah dua bersaudara Abdullah bin Sahl dan Rafi' bin Sahl bin Abdul Asyhal. Keduanya pulang dari Uhud dengan luka serius. Namun, ketika besoknya mereka mendengar kabar jihad dikumandangkan kembali, berkata salah seorang di antara keduanya kepada yang lain, "Demi Allah, jika kita tidak ikut berperang bersama Rasulullah sungguh kita sangat merugi. Namun apa daya kita tidak punya tunggangan, lalu bagaimana ini?" saudaranya berkata "Mari kita berangkat" yang lain menjawab, "Demi Allah, Aku tidak dapat berjalan dengan baik." Saudaranya berkata, "Baiklah,

kita berjalan pelan-pelan” maka mereka berdua berjalan tertatih-tatih. Ketika Rafi’ merasa tidak kuat, saudaranya menggendongnya. Dan ketika Abdullah merasakan payah, maka giliran Rafi’ yang menggendong, hingga mereka sampai di camp Nabi di waktu isya. Ketika melihat dua sahabatnya ini, beliau pun mendoakan kebaikan bagi mereka. subhanallah...

Nabi keluar bersama mereka dalam kondisi masih cedera berat, tubuh beliau terluka, kening beliau masih bersimbah luka dan geraham beliau hancur. Beliau dan para sahabat membuat camp di daerah Hamra’ul Asad dengan perbekalan yang seadanya. Namun demikian, semangat yang terpancar dari aura sang Nabi dapat ditangkap jelas oleh para sahabat bahwa itu pertanda kemenangan yang semakin dekat. Di suatu kesempatan beliau bertutur kepada Thalhah, “Wahai Thalhah, sungguh mereka tidak akan mampu menaklukkan kita seperti kemarin sampai Allah mengizinkan kita menak-

dan bertakwa ada pahala yang besar. (yaitu) orang-orang yang jika ada yang mengatakan pada mereka “sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kalian, maka takutlah”, keimanan mereka bertambah dan mereka menjawab” cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan dialah sebaik-baik pelindung.” [QS Ali Imron(3): 172-173]

Kedua ayat di atas diturunkan berkenaan dengan Perang Hamra’ul Asad. Walaupun tidak ada kontak fisik, keluarnya Rasulullah dan para sahabat untuk menghadang musuh dan menunjukkan bahwa mereka tidak gentar sedikitpun menghadapi Abu Sufyan dan pasukannya di Hamra’ul Asad dihitung sebagai sebuah peperangan, sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Katsir dalam tafsir Quranul Adzim.

Hamra’ul Asad adalah kisah keberanian dan ketangguhan Rosulullah dan para sahabat mulia. Hamra’ul Asad menjadi saksi sebuah ketaatan tiada bandingnya,



lukkan Mekah kelak.”

Hamra’ul Asad adalah saksi sejarah tentang keahlian Nabi saw dalam merancang strategi perang. Siang hari, beliau perintahkan para sahabat untuk mengumpulkan kayu bakar. Kemudian pada malam hari, setiap prajurit harus membuat api unggun. Maka pada malam itu, terjadilah parade api unggun yang jumlahnya sampai lima ratus api unggun. Kepulan asap dan nyala api yang dahsyat ini yang dikirim oleh Allah sehingga menggentarkan kaum musyrikin yang sejak kemarin masih beristirahat di daerah Rauha’. Menyaksikan kobaran api itu, kaum musyrikin yang sama sekali tidak pernah berpikir akan dikejar dan dalam kondisi sangat tidak siap, akhirnya melarikan diri ke Makkah.

Allah mengabadikan kisah ini dalam sebuah firmanNya yang berbunyi: (yaitu) orang-orang yang mentaati perintah Allah dan RosulNya sesudah mereka mendapatkan luka. Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan

saksi atas cinta yang tiada pernah padam di berbagai keadaan. Rasa sakit, kelelahan, kepayahan, duka cita yang tak hanya dirasa oleh fisik tapi juga membebani mental tak membuat mereka abai ketika panggilan jihad dikumandangkan. Sungguh gambaran akan ketaatan yang membuat diri semakin kerdil jika dibandingkan dengan mereka.

Saat ini, kala jiwa dipenuhi kecintaan pada materi, kala sakit fisik dan kelelahan sedikit dijadikan alasan tertahannya banyak kebaikan dan terhentinya panggilan dakwah, kisah mereka dalam mengijabahi panggilan ribath membuat malu.

Hamra’ul Asad mengajarkan kepada kita sebuah ketaatan pada Allah dan RosulNya yang tak memerlukan alasan apapun. Mengajarkan kepada kita bahwa tawakkal adalah menyerahkan hasil pada Allah setelah ketaatan dijalankan. Hamra’ul Asad contoh ketaatan tiada cela. ♦

“Demi Allah, jika kita tidak ikut berperang bersama Rasulullah sungguh kita sangat merugi. Namun apa daya kita tidak punya tanggungan, lalu bagaimana ini?” saudaranya berkata “Mari kita berangkat” yang lain menjawab, “Demi Allah, Aku tidak dapat berjalan dengan baik.” Saudaranya berkata, “Baiklah, kita berjalan pelan-pelan” maka mereka berdua berjalan tertatih-tatih.

ALEX NOERDIN: TEGAKKAN SYIAR ISLAM DENGAN TINDAKAN NYATA

Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin memaparkan tentang komitmen yang besar dari Pemerintah Provinsi Sumsel dalam menegakkan syiar agama Islam kepada ribuan jemaah yang hadir pada Dzikir Akbar dalam rangka Haul Ki Marogan ke-117 di Masjid Kiai Muara Ogan Kertapati, Palembang, beberapa waktu lalu.

Menurut Alex, di era yang modern saat ini menegakkan syiar agama Islam tidak cukup hanya dengan ceramah dan khotbah melainkan harus disertai dengan tindakan nyata. Hal tersebut menjadi dasar yang kuat bagi pemerintah Provinsi Sumsel dalam menegakkan syiar agama Islam dengan terus berbuat untuk kemaslahatan umat.

Sejak awal kepemimpinannya sebagai Gubernur Sumsel tahun 2008 lalu, Pemerintah

Provinsi Sumsel terus berkomitmen memerangi musuh terbesar agama Islam yakni kemiskinan dan kebodohan melalui program sekolah gratis dan berobat gratis yang menjadi contoh bagi daerah lain di Indoensia.

Lanjut Alex Noerdin, untuk mencerdaskan umat Islam, Pemerintah Provinsi Sumsel saat ini sedang melaksanakan pembangunan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bersebelahan dengan Islamic Center dan Masjid Raya Sriwijaya di Jakabaring Palembang. Menurutnya, setelah semua selesai dibangun akan menjadi lokasi Islam dikaji secara modern dan melahirkan para generasi Islamiyah yang cerdas.

“Tidak mudah membangun semua ini karena kita tidak punya dana dan tidak boleh sepenuhnya menggunakan dana APBD. Tapi Alhamdulillah untuk Universitas Islam Negeri Raden Fatah kita mendapatkan bantuan dana Rp160 Milyar dari Islamic Development Bank. Untuk pembangunan Masjid Raya Sriwijaya akan kita bangun secara bertahap mencari dana bantuan dari luar karena membangun masjid tercantik se-Asian ini perlu dana yang cukup besar. Yakinlah dengan tekad kita bersama, tidak ada pembangunan masjid yang tidak selesai, walaupun tidak lagi menjadi Gubernur saya akan tetap mengawal ini,” tegas Alex.

Pada Haul Kiai Marogan ke-117 itu, Gubernur Sumsel Alex Noerdin hadir bersama





Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin memaparkan tentang komitmen yang besar dari Pemerintah Provinsi Sumsel dalam menegakkan syiar agama Islam kepada ribuan jemaah yang hadir pada Dzikir Akbar dalam rangka Haul Ki Marogan ke-117 di Masjid Kiai Muara Ogan Kertapati, Palembang, Jum'at malam (13/4).

PJS. Wali Kota Palembang Akhmad Najib. Rombongan berangkat menuju Masjid Kiai Muara Ogan Kertapati melalui Sungai Musi menggunakan kapal. Tampak hadir pula Sultan Iskandar Mahmud Badaruddin, tokoh masyarakat Sumsel Kms. H. Halim Ali, serta alim ulama dan tokoh masyarakat Kota Palembang.

Gubernur Sumsel Alex Noerdin mengatakan, Kiai Marogan merupakan sosok panutan khususnya bagi masyarakat Kota Palembang, sosok yang memiliki pemikiran jauh kedepan melebihi apa yang dipikirkan orang kebanyakan.

“Kita semua sebagai penerus dan pewaris harus dapat mewujudkan cita-cita Kiai Marogan dalam menegakan syiar agama Islam, mari bersama melanjutkan perjuangan ini dengan tindakan nyata,” ajak Alex kepada ribuan jemaah yang hadir.

Di kesempatan yang sama, Ketua Panitia Haul Ustd. Fauzan Yayan mengatakan, Haul Ki Marogan ke-117 dilaksanakan 13 sampai 15 April 2018 diisi dengan berbagai kegiatan mulai dari Ziarah Akbar, Dzikir Akbar dan berbagai kegiatan lainnya.

“Kita adakan juga kegiatan bazar bagi para UMKM di seputaran masjid Kiai Marogan. Besok akan dilaksanakan hafalan Al-Qur’an bersama anak yatim dan santri rumah Tahfidz, lusanya kegiatan haul khusus bagi kaum perempuan,” pungkasnya. ♦





MENHUB LAUNCHING PENERIMAAN TRAINSET LRT SUMSEL

#ALEX: ALHAMDULILLAH KITA YANG PERTAMA MEWUJUDKANNYA

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi didampingi Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin, Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nasrun Umar resmi melaunching Penerimaan Trainset Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan (Sumsel) di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menginginkan Light Rail Transit (LRT) dapat menjadi life style di perkotaan Palembang. Menurutnya, LRT ini banyak manfaatnya tidak hanya untuk pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk mengatasi kemacetan lalu lintas.

“LRT ini bisa bermanfaat bagi masyarakat,



Terlihat bentuk dari rangkaian LRT mengikuti model yang digunakan oleh tram di Eropa. Bentuk bagian depannya lancip, berjendela depan lebar, dan aerodinamis. Jika diperhatikan, bentuknya akan mengingatkan kita pada rangkaian Railbus Kertalaya yang beroperasi di rute Kertapati - Indralaya.

LRT ini juga bisa menyelesaikan masalah kemacetan terutama kalau mau ke airport. Kita akan terapkan tarif yang sesuai dengan masyarakat, “tuturnya

Ia juga mengingatkan kepada PT Waskita Karya untuk bisa berkerja secara baik, profesional, menjaga keselamatan dan keamanan.

“Saya yakin anda bisa melaksanakan sebagaimana diusulkan oleh Gubernur Sumsel. Atas nama kementerian sangat mengapresiasi dan berterimakasih untuk semua pihak, semoga kita bisa melayani masyarakat Sumsel dengan baik. Semoga Palembang menjadi satu contoh jadi kota-kota yang ada di Indonesia,” pungkasnya dalam kata sambutan

Sementara Gubernur Sumsel Alex Noerdin menambahkan, membangun LRT ini banyak perjuangan, berkat kerja keras dan bersungguh-sungguh akhirnya moda transportasi modern pertama di Indonesia ini hadir di Provinsi Sumsel.

“Ini impian seluruh masyarakat provinsi Sumsel, Alhamdulillah kita yang pertama mewujudkannya,” singkat Alex dalam kata sambutannya

Untuk diketahui sebelumnya, trainset Light Rail Transit (LRT), sudah tiba pada hari Rabu (11/04) pagi. Kedatangan 2 trainset (6 gerbong) ini lebih cepat dari perkiraan awal pada tanggal 13 April mendarat. Tanggal 6 April 2018 trainset LRT Sumsel sudah berada di stasiun Madiun dan Sabtu 7 April 2018 sampai di stasiun Tanjung Priok Jakarta, kemudian diteruskan menuju Pelabuhan Boom Baru. ♦



IR. KH. AYI HAMBALI, MM

PERAN ISTRI TENTUKAN SUKSES SUAMI DAN ANAK

Mengacu pada anekdot sukses berdasar usia, maka Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Ir. H. Ayi Hambali, MM masuk kategori sukses di segala usia. Peralnya, syarat sukses yang terdapat di anekdot tersebut berhasil diwujudkan, bahkan dilampauinya. Namun ia mengungkapkan, keberhasilan dan kesuksesan dia dan anak-anak tidak lepas dari peran sang istri, Hj. Rahmawati, SE, MM.

Bedasarkan anekdot itu disebut, seseorang dapat dikatakan sukses adalah jika di umur 23 tahun dia sudah lulus perguruan tinggi, umur 25 tahun sudah dapat pekerjaan, umur 30 tahun berhasil membangun keluarga, umur 35 tahun sudah bisa hidup mapan, umur 45 tahun mampu menjaga kelihatan awet muda, umur 50 tahun didikannya terhadap anak membuahkan hasil, umur 60 tahun masih

mampu mengendarai atau mengemudikan kendaraan, dan sukses di usia 65 tahun adalah hidup tanpa mengidap penyakit.

Seperti yang dialaminya saat ini, diusianya yang ke-61, Senator yang berasal dari daerah pemilihan (Dapil) Jawa Barat ini masih tampil segar bugar, gagah dan sumringah. Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada penyakit yang kronis yang dideritanya. Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Dago, Bandung ini juga masih mampu

mengendarai kendaraan sendiri.

“Alhamdulillah, sampai saat ini saya masih dikaruniah kesehatan yang baik dan umur yang panjang oleh Allah SWT. Semoga apa yang dikurniakan ini membawa berkah saya dan juga orang lain,” kata dia saat ditemui di ruang kerjanya, Gedung DPD, Senayan, Jakarta Pusat, baru-baru ini.

Berbicara tentang bahtera rumah tangganya yang memasuki usia ke-41, pria yang akrab disapa Kyai Ayi ini mengaku sangat bersyukur dengan nikmat dan berkah yang dikaruniakan Allah SWT kepada dia dan keluarga. Peralnya, hampir dari seluruh tahapan usia yang dijalaninya, dilalui dengan baik. Walaupun ada kerikil kecil yang juga pernah dirasakan, namun tidak sebanding dengan nikmat-nikmat yang telah diterimanya.

Salah satu ujian terberat yang dialaminya adalah ketika akan memutuskan untuk berhenti kuliah dan fokus mencari nafkah untuk keluarga. Kala itu, ia dan istri masih sama-sama kuliah sambil kerja jadi guru honor. Namun mereka sudah memiliki dua orang anak yang harus dinafkahi.

“Saya dan istri menikah di usia muda. Umur saya saat menikah 19 tahun sedang istri tidak jauh berbeda,” ungkap Pria kelahiran Bandung 9 September 1956 ini.



Keputusan menikah diusia muda diambil, karena mereka tidak ingin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat berpacaran. Kebetulan dia dan sang calon istri sama-sama kuliah di satu perguruan tinggi, yakni IkIP Bandung. Mereka juga sama-sama alumni Pesantren Cipasung, Tasikmalaya.

Awalnya, kedua orangtua mereka tidak setuju dengan pernikahan dini itu. Alasannya, karena takut kuliah mereka terbengkalai dan putus di tengah jalan. Namun mereka tetap ngotot untuk menikah dan berjanji tidak akan mengabaikan pendidikan. Bahkan setelah setahun menikah Kyai Ayi pindah kuliah ke Universitas Padjadjaran (Unpad) sementara sang istri tetap di IKIP Bandung.

“Tapi di tengah jalan pernikahan, apa yang dikhawatirkan orangtua terjadi. Kami dihadapkan pada dilema antara kebutuhan rumah tangga dan kuliah,” ungkapnya.

Akhirnya dengan berat hati, sang istri memutuskan agar dia saja yang berhenti kuliah. Padahal kala itu Rahmawati sudah akan menyelesaikan sarjana mudanya. Namun karena pertimbangan untuk mengurangi beban biaya yang harus dikeluarkan setiap bulan, keputusan tersebut harus dijalankan.

Sebetulnya, keputusan untuk berhenti kuliah bisa diatasi jika mereka mau menyampaikannya kepada keluarga. Kedua orang tua mereka juga pasti mau membantu, karena mereka secara ekonomi juga mapan.

Tapi itu tidak dilakukan, karena ini masalah prinsip, dimana mereka tidak ingin lagi bergantung kepada orangtua. Ayi dan Rahmawati ingin mandiri dan menyelesaikan masalah sendiri.

“Prinsip ini kami anggap penting. Karena dengan prinsip inilah kami suami istri bisa memahami dan merasakan suka dukannya hidup berumah tangga. Prinsip ini pula yang membuat rumah tangga kami menjadi kuat,” katanya.

Karena keputusan sang istri tersebut, rasa sayang Ayi terhadap istrinya semakin bertambah. Pengorbanan ibu dari anak-anaknya juga semakin menambah semangat dia untuk mencari rezeki dan menyelesaikan kuliah secepatnya.

Seiring dengan berjalannya waktu mereka akhirnya mampu keluar dari permasalahan keuangan. Ia dan istri saling bahu membahu mencari rezeki. Bahkan Ayi dan istri harus mengajar di beberapa sekolah agar bisa mendapatkan penghasilan yang memadai.

“Dulu itu ada istilah guru sebandung raya, istilah ini untuk guru yang mengajar di banyak sekolah. Saya salah satu dari guru itu,” ujar Ayi sambil tertawa.

Selesai kuliah, Ayi mulai alih profesi menjadi pengusaha di bidang kontraktor. Ini merupakan profesi yang diidam-idamkannya

sejak dia kuliah. Sejak beralih profesi tersebut, perekonomiannya juga semakin meningkat. Bahkan setelah itu dia memberi kesempatan kepada sang istri untuk kuliah lagi sampai meraih gelar S2.

“Ini sekaligus untuk menebus pengorbanan sewaktu berhenti kuliah dulu. Selain itu juga untuk memenuhi janji kepada orangtua yang tidak menginginkan kuliah kami terhenti di tengah jalan,” ungkap.

Namun, pengorbanan luar biasa kembali dilakukan oleh sang istri. Selesai kuliah dia justru memutuskan

berhenti mengejar kariernya. Ia memilih menjadi ibu rumah tangga agar bisa mengurus anak-anak mereka yang sudah menjelang remaja.

Bahkan, sang istri tidak mau diajak pindah ke Jakarta, karena khawatir dengan perkembangan anak-anak mereka. Pasalnya kala itu, di Jakarta sedang marak-maraknya tawuran pelajar. Demi perkembangan anak-anak, dia lebih memilih tetap tinggal di Bogor dan meminta rumah di Jakarta yang sudah terlanjur dibeli untuk dijual.

“Saya rasa, ini merupakan salah satu kunci keberhasilan hasil kami



bisa menjaga masa depan anak-anak kami, sehingga bisa tumbuh dan berkembang sehingga bisa mencapai kondisi seperti saat ini. Saya bersyukur mempunyai istri yang cerdas, visioner, sabar, dan mau mengalah untuk kebaikan serta masa depan keluarga kami,” ungkap Kyai Ayi.

Alhamdulillah, lanjut dia, saat ini semua anak-anak mereka telah sukses dengan kehidupannya mereka masing-masing. Semua telah berumah tangga dan memiliki kehidupan yang baik seperti yang diharapkan.

Kelima putra-putrinya yakni, Drina Fauzia merupakan lulusan SI Universitas Guna Darma, Depok Jurusan Teknik Informatika, melanjutkan ke Universitas Malaya di Kuala Lumpur, Jurusan Komputer Engineering Technology. Pernah bekerja sebagai Research Assistance di Universitas Kuala Lumpur namun kini kembali ke Jakarta bekerja sebagai entrepreneur bidang Komputer Programming.

Kemudian Ilhaq Fauzi,



merupakan lulusan SI Fakultas Teknik Pertanian UNPAD dan kini bekerja sebagai Disain Supervisor untuk Pembangkit Energi Terbarukan. Selanjutnya, Haidar Kahfi Rahmatillah merupakan lulusan Universitas Indonesia Jurusan Administrasi Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan kini bekerja sebagai Guru Bahasa Inggris di SMA dan Edu lab Bandung.

Lalu Hadian Nurzaman, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Jurusan Ilmu Kimia sekarang bekerja sebagai Administrasi Teknik pada perusahaan Nasional di Jakarta, sedangkan yang terakhir, Mekka Miqdadia, merupakan Sarjana Farmasi dan Apoteker dari UNPAD, bekerja pada Perusahaan PMA Bidang Farmasi.

“Alhamdulillah, semua putra-putra kami telah berhasil seperti yang kami harapkan. Selain itu, insyaallah jika Allah mengizinkan dan jika istri mendukung, saya akan bisa mengabdikan sebagai senator lagi,” tandasnya.

MENGEMBAN AMANAH KALANGAN PESANTREN

Sejatinya karier Ir. KH. Ayi Hambali, MM di kancah politik belumlah lama. Dia baru memulai perjalanannya pada pemilu 2009 lalu. Itu pun karena dia didorong dari kalangan pesantren untuk maju guna mewakili mereka sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI).

Sebagai orang yang dipercaya oleh kalangan pesantren, dirinya diberikan amanah untuk memperjuangkan harapan dan keinginan dari konstituen. Ada tiga hal yang diamanatkan, yang pertama untuk menjaga akidah ahli sunnah waljamaah, kedua memperjuangkan akhlakul kharimah, dan menjaga lingkungan hidup.

“Khusus untuk lingkungan hidup, saya memang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup baik untuk hal tersebut. Karena selain mengurus pesantren, saya juga sebelumnya bergerak di bidang usaha limbah terbarukan,” ungkap Sekretaris Dewan Penasehat Asosiasi Kontraktor Jasa Energi Terbarukan Indonesia (AKJETI), dan Anggota Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) ini.

Sementara terkait menjaga akidah ahli sunnah waljamaah dan memperjuangkan akhlakul kharimah, lanjut dia, keduanya memang sudah menjadi tanggungjawabnya. Jadi atau tidak jadi anggota DPD, ia pasti akan melakukannya.

Hanya saja, terang dia, saat menjadi anggota senator perjuangan yang dilakukan harus dalam skala yang lebih besar lagi. Diantaranya adalah dengan memperjuangkan lahirnya Undang-Undang tentang pendidikan pesantren.

“Kita tahu pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia. Sebelum zaman kemerdekaan, pesantren sudah ada,” ujar Ketua Umum Yayasan Pesantren Al Falah ini.

Selain itu, jasa kalangan pesantren memperjuangkan kemerdekaan, berperan membangun Indonesia dan masyarakatnya sangatlah besar. Para tokoh pesantren tak sedikit yang telah mengorbankan jiwa dan raga untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahkan mereka rela meredam keinginan untuk menjadikan syariat Islam sebagai dasar negara, demi keutuhan bangsa.

“Tapi sampai saat ini UU mengenai pesantren belum ada. Begitu pula perhatian pemerintah terhadap pesantren juga masih sangat minim,” ungkap senator yang berdomisili di Cibinong, Bogor, Jawa Barat ini.

Bayangkan, sampai saat ini pemerintah tidak memasukan pesantren sebagai salah satu lembaga yang berhak menerima anggaran dari APBN. Memang sejauh ini ada bantuan untuk pesantren, tapi sifatnya hanya hibah yang basisnya bukan kewajiban. Berbeda dengan sekolah-sekolah konvensional dan madrasah. Untuk lembaga pendidikan tersebut sudah jelas dianggarkan dalam APBN yang besarnya 20 persen dari total APBN. Tapi anggaran tersebut tidak termasuk untuk Pesantren.

Dari dulu sampai sekarang, setiap pesantren yang ingin mendapat bantuan harus mengajukan proposal terlebih dahulu. Itu berlaku hanya bagi pesantren yang berbadan hukum. Sementara saat ini banyak pesantren yang tidak berbadan hukum seperti pesantren-pesantren salafiyah dan pesantren yang berada di perkam-





pungan-perkampungan.

“Mereka otomatis tidak bisa mendapatkan bantuan. Mereka hanya berharap pada charity (bantuan-bantuan sosial). Padahal peran mereka untuk pendidikan keimanan, ketaqwaan dan akhlak umat sangatlah besar,” ungkapnya.

Pesantren itu diperlakukan seperti daun salam. Kalau mau masak dicari tapi begitu selesai masaknya, dia dibuang seakan tiada artinya. Kondisi ini berlaku dari waktu ke waktu, dari pemimpin yang satu ke pemimpin. Janji yang disampaikan hanya sekedar lips service. “Kalau mau pemilu pesantren ramai. Tapi setelah pemilu mereka dilupakan,” ujar dia.

“

Saya sering menyampaikan kepada masyarakat agar tidak memilih karena dibayar. Jika mereka memilih seorang calon karena dibayar, maka masyarakat tidak berhak lagi menuntut apa-apa, karena haknya sudah dijual

”

Sebetulnya, ketika Jokowi memproklamkan revolusi mental, ia berharap peran pesantren akan dimaksimalkan oleh pemerintah. Pasalnya, dari sekian banyak lembaga pendidikan, pesantren merupakan wadah yang paling tepat untuk mendukung program tersebut.

“Yang namanya revolusi mental itu kuncinya di iman dan ketaqwaan seseorang. Lembaga yang paling pas dan sejalan dengan program tersebut adalah pesantren,” tegas dia.

Pesantren merupakan salah satu lembaga yang mampu melahirkan sumberdaya manusia dan calon pemimpin yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang baik seperti yang diharapkan dalam Nawa Cita Jokowi. Pesantren merupakan salah satu lembaga yang bisa melahirkan orang-orang yang bisa dipercaya, adil dan bijaksana.

Seperti diketahui, karakter kepemimpinan dalam Islam yang pertama adalah Sidiq (jujur/benar), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan apa adanya), dan Fathonah (cerdas). Pendidikan dan pelatihan mengenai keempat hal tersebut tidak dilakukan secara maksimal di lembaga pendidikan lainnya.



Karakter kepemimpinan yang diajarkan di pesantren juga sangat menekankan pada kejujuran (shiddiq) dan amanah. Sedangkan kecerdasan diletakan pada bagian akhir.

Hal ini berbeda dengan kondisi saat ini. Di era sekarang, yang dilihat paling pertama itu kepintarannya. Sementara kejujuran, keamanahan, ketabligannya diletakan di bagian akhir. Makanya saat ini banyak kepala daerah dan pemimpin lembaga lainnya yang ditangkap karena menyalahgunakan jabatan dan kekuasaannya.

“Dampak buruk ini juga diperparah dengan perilaku masyarakat kita yang memilih pemimpin tidak berdasarkan kriteria yang telah diajarkan dalam Islam. Bahkan tak sedikit yang menjual suara mereka,” ungkap Direktur PT Altari Energy Surya yang bergerak dalam pemasangan instalasi listrik bertenaga surya untuk masyarakat di daerah yang belum tersentuh oleh jaringan listrik PLN ini.

Bahkan ada istilah, untuk menjajah Indonesia itu tidak perlu dengan senjata, tapi cukup dengan menempatkan sekian ratus orang di legislatif dan beberapa orang di pemerintahan. Dengan keberadaan mereka, maka sudah bisa menjajah Indonesia.

“Saya sering menyampaikan kepada masyarakat agar tidak memilih karena dibayar. Jika mereka memilih seorang calon karena dibayar, maka masyarakat tidak berhak lagi menuntut apa-apa, karena haknya sudah dijual,” ungkap dia.

Jadi terserah calon yang dipilih nantinya untuk siapa dia akan berjuang disaat terpilih nanti. Bisa jadi dia akan berjuang untuk pihak-pihak yang telah menjadi bandar mereka saat pemilihan, yang mana sebagian dananya juga sudah dinikmati para pemilih.

“Ini lah yang terjadi ditengah masyarakat saat ini. Belum ada kesadaran untuk memilih calon pemimpin seperti yang diajarkan dalam Islam. Perlu kerja keras semua pihak untuk merubah paradigma ini,” tandasnya. ♦zul

5 GAYA UNIK PADU PADAN HIJAB & TOPI

UNTUK TAMPIL LEBIH TRENDY DAN KEKINIAN

Siapa bilang wanita berhijab tidak bisa memakai topi? Itu salah. Saat ini, hijab telah berkembang semakin pesat dengan model yang lebih bervariasi. Dari mulai gaya berhijab dengan menggunakan kerudung segi empat, hijab turban yang terlihat sporty, hingga hijab yang dipadu-padankan dengan topi. Semua gaya berhijab tersebut tentunya tak mengurangi fungsi hijab itu sendiri yakni sebagai penutup aurat.

Selain untuk menutup aurat, hijab bisa juga menjadi trend tersendiri yang lebih fashionable. Apalagi jika bisa membuat kreasi baru yang unik dan berbeda, maka pasti akan menjadi trend baru yang berbeda.

Salah satu cara supaya style hijab semakin stylish adalah dengan berani



mengeksplor gaya dan menjadi trendsetter, salah satunya yaitu dengan memadupadankan antara hijab dan topi. Hmm ... lalu kira-kira style yang bagaimana agar hijab cocok dipadu-padankan dengan topi agar tak terlihat aneh atau norak?

Inilah 5 Gaya Unik Padu-Padan Hijab dan Topi untuk Penampilan yang Fashionable dan Kekinian:

1. HIJAB DAN TOPI FLOPPY

Topi floppy adalah topi dengan pinggirannya yang lebar. Topi ini sangat cocok untuk jalan-jalan khususnya untuk di luar ruangan, karena topi ini akan mampu memberikan perlindungan maksimal dari sinar matahari.

Topi model ini juga mudah dipadupadankan dengan hijab yang bisa disesuaikan dengan selera Anda. Penggunaan hijab dan topi yang paling sederhana adalah dengan menggunakan ciput ninja yang kemudian di-double dengan topi floppy.

Anda juga bisa mengenakan hijab modern dengan memakai ciput yang dilapisi dengan hijab, kemudian kumpulkan seluruh bagian hijab di salah satu sisi. Agar suasana liburan makin terasa, Anda juga bisa memilih topi floppy rajut dan memakai hijab bercorak floral untuk mendapatkan penampilan yang keren dan trendy.

2. HIJAB DAN TOPI BOATER

Mengenakan hijab



tak lantas mati fashion. Memadupadankan hijab dengan topi Boater bisa menjadi salah satu alternatif untuk penampilan berbeda. Sebagai aksesoris di bagian kepala, topi justru bisa menjadi perhatian khusus yang cukup menarik untuk wanita berhijab.

Topi Boater terbuat dari bahan jerami rajut. Dan topi jenis ini jika dipadupadankan

dengan hijab maka bisa dipakai di berbagai acara, salah satunya untuk jalan-jalan ke pantai. Selain menawan, paduan hijab dan topi Boater ini juga sangat unik dan Stylish.

3. HIJAB DAN TOPI BASEBALL

Memadupadankan hijab dengan topi Baseball akan memberikan kesan sporty. Meski topi ini sebenarnya digunakan untuk olahraga, namun jika dipadupadankan dengan hijab akan memunculkan sebuah fashion baru yang unik, kreatif, keren dan kekinian.

Penggunaannya pun juga sangat sederhana. Gunakan hijab berbahan katun atau hijab paris, lalu kaitkan kedua bagian hijab di bawah dagu kemudian lilitkan sisa bahan ke bawah leher. Mudah bukan?

4. HIJAB DAN TOPI BERKUDA

Selain padu-padan gaya hijab dengan topi Baseball, jika ingin tampil lebih mature Anda bisa menggantinya dengan topi berkuda. Berbeda dengan topi Baseball, topi berkuda yang terbuat dari bahan felt atau bulu tipis ini juga bentuknya lebih kokoh, sehingga



dapat memberikan tampilan sporty dan maskulin sekaligus. Cara memakainya pun juga sederhana, sama persis dengan cara memakai topi Baseball.

5. HIJAB DAN TOPI INSTAN

Gaya Jogging untuk para wanita berhijab kini sangat digandrungi sebagai outfit kasual untuk hangout santai. Selain bisa dipakai untuk olahraga ataupun hangout, gaya hijab sporty dengan inspirasi gaya Jogging ini adalah dengan mengenakan Sweatpants, Jogger Pants atau Track Pants yang kekinian.

Untuk atasan, tinggal memakai kaos semi jaket yang tabrak warna agar penampilan semakin unik. Dan agar tidak merasa kepanasan saat beraktifitas di luar, sebaiknya Anda melengkapinya dengan hijab sporty outfit yang dipadu-padankan dengan topi instan.

Itulah beberapa gaya hijab yang dipadupadankan dengan topi yang merupakan kreasi baru bagi wanita berhijab. Dan jika Anda penasaran, maka tak ada salahnya untuk mencoba kreasi baru ini.**



PERJALANAN PANJANG BPJPH MENUJU REALITA

Keberadaan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di Indonesia telah dicetuskan sejak 2014 lalu. Bahkan kehadirannya telah dikuatkan dengan sebuah produk hukum yakni Undang Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal. Namun sejak dicetuskan sejak empat tahun lalu hingga saat ini, BPJPH belum juga bisa berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Menjawab perkembangan tersebut, Kepala BPJPH, Profesor Sukoso mengungkapkan, belum berfungsi lembaga yang ia pimpin karena masih banyak hal yang perlu disiapkan dan disinkronkan. Salah satu pilar utama yang perlu disiapkan adalah Peraturan Pemerintah (PP) yang merupakan panduan untuk beroperasinya BPJPH.

“Secara riil, BPJPH itu sebetulnya baru ada pada Agustus 2017. Sepanjang 2014 sampai pertengahan 2017, keberadaannya baru ada di atas kertas. 11 Oktober 2017 BPJPH baru dinyatakan resmi berdiri dan memiliki sumber daya manusia (SDM),” kata Sukoso saat ditemui Majalah Moeslim Choice di Gedung BPJPH, Jalan Raya Pondok Gede, Jakarta Timur baru-baru ini.

Sejauh ini, terang dia, badan yang dipimpinnya memang telah memiliki payung hukum yakni UU Nomor 33 Tahun 2014, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 83 Tahun

2015, dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 tahun 2016. Tapi dengan legalitas yang dimiliki tersebut, lanjutnya, belum bisa membuat BPJPH berfungsi dan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

“Itu semua belum cukup. BPJPH belum bisa menjalankan tugasnya sebagaimana yang diamanatkan undang undang jika belum ada peraturan pemerintahnya,” kata Sukoso.

Pasalnya, dari payung hukum yang dimiliki, lanjut dia, Perpres Nomor 83 Tahun 2015 secara umum baru menegaskan bahwa BPJPH sudah resmi dibentuk dan keberadaannya di bawah Kementerian Agama RI. Sedangkan PMA Nomor 42 mengatur tentang keberadaan BPJPH yang berada di organisasi dan tatarkerja Kementeterian Agama yang merupakan eselon I.

Sedangkan Peraturan Pemerintah (PP) dibutuhkan guna mengatur bagaimana BPJPH dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana yang ditugaskan UU. Apalagi dalam melaksanakan amanah UU tersebut BPJPH tidak bisa berjalan sendiri. Badan ini

akan bersingungan berbagai institusi, lembaga lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal.

Sebetulnya, ungkap Sukoso, BPJPH telah memiliki Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP). Peraturan ini telah digodok sejak setahun yang lalu dan kini tinggal menunggu persetujuan dari menteri-menteri terkait seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Kesehatan.

“Saat ini RPP sedang berada di Sesneg, proses lobi-lobi dan menunggu persetujuan dari kementerian-kementerian lainnya yang berhubungan, bersinggungan, atau terkena dampak dari kehadiran BPJPH,” paparnya.

Menurut Sukoso, Kemendag dan kemenperin sepertinya sudah bisa memahami dan siap untuk menyetujuinya. Tinggal Kemenkes yang sepertinya belum begitu setuju. Masih ada beberapa poin yang mungkin masih mengganggu mereka.

Sebetulnya, ungkap dia, sejak Desember lalu pihaknya sudah menyampaikan kepada Presiden bahwa RPP yang ada saat ini sudah



Produk Halal Indonesia untuk Masyarakat Dunia”



bersifat final untuk diimplementasikan. Tapi entah mengapa sampai saat ini belum disahkan juga.

Sukoso merasa, saat ini bola tidak lagi berada ditangannya (BPJPH), tapi di level di atasnya. “Saat ini bukan level saya untuk untuk membahasnya dan mengkomunikasikannya. Karena ini bukan lagi soal teknis, tapi ini soal kebijakan dan kepentingan antar kementerian yang dapat mempengaruhi berbagai hal di kementerian terkait,” papar dia.

Sambil menunggu RPP disahkan, pihaknya juga sudah menyiapkan berbagai draft peraturan menteri dalam mengimplementasikan RPP tersebut. BPJPH sudah menyiapkan 16 draft yang saat ini sedang dikerucutkan menjadi 7 draft.

Sementara itu, selama RPP belum disahkan, maka otomatis BPJPH belum bisa beroperasi dan berjalan sebagaimana mestinya. Jadi sampai BPJPH benar-benar siap beroperasi, maka segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan jaminan produk halal masih menggunakan prosedur dan lem-



Peresmian BPJPH Oleh Menteri Agama RI

baga yang lama yakni Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPOM-MUD) dan lembaga terkait lainnya.

PROBLEM ANGGARAN DAN SDM

Sejak dinyatakan resmi berdiri sejak 11 Oktober 2017 lalu hingga saat ini, BPJPH belum memiliki anggaran sendiri. Hingga saat



Menerima kunjungan Wakil Asisten Sekretaris Departemen Perdagangan Amerika Amerika



Ruang tunggu kantor BPJPH

ini anggaran operasional badan ini masih berada dan diatur oleh Sekretariat Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama RI.

Pada tahun 2018 ini, total dana yang dianggarkan untuk BPJPH hanya Rp 18,5 miliar. Jumlah tersebut tentu saja sangat kecil dan jauh dari memadai, mengingat begitu banyaknya program dan beban kerja yang harus ditangani dan diselesaikan BPJPH.

“Pengelolaan anggaran sendiri berada di bawah Sekjen Kemenag. Anggaran bukan kita yang menyusun. Kita tinggal terima saja. Ini akan habis selama 6 bulan,” ungkap Sukoso.

Beruntung, lanjutnya, saat pihaknya diberi kesempatan untuk menyusun anggaran tambahan sesuai kebutuhan. Dari hasil hitungan mereka, didapat angka Rp 180 miliar. Namun dari total anggaran yang diajukan tersebut

yang disetujui hanya Rp 96 miliar.

“Memang sih anggaran tambahan yang disetujui masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan beban tugas dan program yang akan dijalankan. Kita akan tetap berusaha memaksimalkannya,” ujar Sukoso.

Saat ini berbagai ide untuk mengembangkan dan menguatkan lembaga BPJPH terutama yang berkaitan dengan anggaran, tidak bisa secara leluasa direalisasikan. Karena eksistensi BPJPH terutama yang berkaitan dengan anggaran masih berada di Sekjen. Hal ini tentu akan menguras energi dan waktu untuk menjelaskan kepada pihak-pihak sebelum ide dan apa yang direncanakan BPJPH tersebut direalisasikan.

Masalah lainnya adalah, di level bawah Kemenag sendiri belum siap menerima ke-

hadiran BPJPH. Kanwil belum paham mengenai BPJPH. Dulu sebelum ada BPJPH mereka juga sebetulnya menangani masalah yang berkaitan dengan produk halal dan itu ada anggarannya. Sekarang tidak ada lagi anggarannya.

“Ini akan menjadi masalah sosial di internal Kemenag nantinya. Masalah anggaran Ini harus diperjuangkan nantinya. Tidak mungkin tidak ada SDM dan anggaran di Kanwil,” kata Sukoso.

Problem lainnya adalah terkait sumber daya manusia (SDM). Sejauh ini BPJPH baru memiliki orang. Dari segi jumlah dan kualitas belum seperti yang diharapkan.

Terutama dari segi kualitas. Sebagian besar kemampuan SDM yang dimiliki saat ini harus di upgrade, terutama dari segi kemampuan komunikasinya dalam bahasa asing. Termasuk kemampuan lobi di kancah internasional.

“Mulai saat ini saya sudah minta agar SDM ada agar diupgrade kemampuan komunikasi mereka. Kita juga mesti mang-hayer SDM sesuai dengan yang dibutuhkan,” ungkap dia.

Pasalnya, lanjut dia, jangkauan BPJPH ini nanti sangat luas, cakupannya bukan nasional tapi internasional. Dia juga akan berhubungan dengan pengusaha mancanegara dan lembaga-lembaga internasional yang berkaitan dengan sertifikasi halal.

“Harus ada SDM yang memiliki kemampuan lobi dan diplomasi di kancah internasional mengenai standarisasi dan peran BPJPH. Masalah SDM ini kita jangan dibikin main main. Kalau main main nanti ketidakpercayaan terhadap lembaga akan muncul,”

Ingat yang datang ke BPJPH ini bukan pengusaha lokal saja, tapi bakal banyak dari mancanegara. saat sumber SDM yang kita miliki belum memadai. diimprove kemampuan bahasanya. Termasuk kemampuan lobi di kancah internasional.

Sebetulnya, ungkap Sukoso, masih banyak hal yang perlu disiapkan. Diantaranya, BPJPH harus Kita harus mendorong tumbuhnya Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Lembaga ini fungsinya melakukan pemeriksaan dan/atau pengujian kehalalan produk. Salah satu contohnya adalah Lembaga Penelitian Obat dan Makanan Majelis Ulama Indonesia (LPOM-MUI).

“LPH boleh dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat yang diajukan oleh lembaga keagamaan Islam berbadan hukum. Dengan berlakunya UU Nomor 33/2014 dan jika nanti BPJPH telah berjalan, maka LPPOM-MUI akan menjadi LPH,” katanya.

Selain itu, masalah ketersediaan auditor standar dan kurikulum yang akan digunakan serta sistem untuk kurikulum, lanjut dia, bisa mengadopsi dari LPOM UI. “Sedangkan untuk sistem, sambil berjalan akan kita besarkan,” ujar Sukoso. ♦

JADIKAN BPJPH UNTUK KEPENTINGAN UMAT

Sejak dicetuskan rapat empat tahun lalu, eksistensi BPJPH sebagai lembaga penyelenggara Jaminan Produk Halal (JPH) masih terkatung-katung. Penyebabnya, belum kunjung disahkannya juga Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal. Pasalnya, tanpa Peraturan Pemerintah tersebut, BPJPH sama saja dengan macan ompong, karena tidak bisa berbuat apa-apa.

Padahal menurut Kepala BPJPH, Profesor Sukoso, untuk mengesahkan RPP tersebut tidaklah membutuhkan waktu dan pertimbangan yang lama lagi. Apa lagi RPP yang ada sekarang ini sudah bersifat final.

“Saya tidak tahu ini RPP mau di bawa ke ranah mana. Jika bicara profesional dan tidak ada kepentingan lainnya, dalam waktu sepuluh hari RPP ini bisa selesai. Tapi semua harus bersikap profesional,” kata Sukoso.

Profesional di sini, lanjutnya, melakukan segala sesuatunya berdasarkan pertimbangan masalah kepentingan masyarakat, kepentingan pengusaha, kepentingan dunia perdagangan. Tapi jika masalah BPJPH ini dibawa ke ranah politik atau ke ranah yang lainnya tentu urusannya akan menjadi rumit dan panjang.

Namun Sukoso maklum, apa yang akan diambil alih oleh BPJPH akan berdampak sangat besar bagi pihak-pihak yang selama ini sudah sangat nyaman dengan sistem dan prosedur penyelenggaraan jaminan produk halal. Akan

banyak pihak yang bakal terganggu dan kehilangan sumber pendapatan.

“Kita sudah sama-sama tahulah, selama 28 tahun sistem yang lama dijalankan, tidak ada audit dan pertanggungjawaban yang jelas mengenai apa dilakukan. Padahal perputaran uangnya mencapai triliun rupiah, tapi tidak jelas ke mana larinya,” ungkap Sukoso.

Coba dicek, selama ini tidak ada standard yang baku yang ditetapkan, tidak ada pagu atau patokan mereka harus bayar berapa dan lain sebagainya.

Sementara itu, di saat nanti semuanya ditangani oleh lembaga pemerintah, semuanya akan terkontrol. Tidak akan ada lagi cawecawe seperti rumor yang beredar selama ini.

“Dengan adanya BPJPH, semua jadi terkontrol dan memiliki prosedur dan aturan yang jelas. Semua ada standardnya. Tidak ada lagi yang bisa main-main,” tegas dia.

Kemungkinan, lanjutnya, pihak-pihak yang merasa terancam sumber finansialnya, saat ini masih berusaha mencari celah untuk mengamankan apa yang diharapkannya. Bisa jadi inilah yang menjadi sumber penghambat lambannya pengesahan RPP tersebut.

Tapi, tegasnya, hal ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Pasalnya, saat ini kalangan dunia perdagangan nasional maupun internasional sedang bingung. Mereka sangat menantikan akan adanya kepastian dan solusi tentang kondisi membingungkan yang mereka hadapi. Sementara itu usaha mereka harus

terus berjalan.

“Sekarang ini saya sudah mendapatkan beberapa surat dari pengusaha internasional yang melakukan ekspor ke Indonesia. Mereka tengah bingung terkait dengan sertifikasi halal yang merupakan bagian dari syarat ekspor ke Indonesia. Mereka akan mengalami hambatan jika sertifikasi tersebut tidak dipenuhi,” ungkapnya.

Pemerintah harus melindungi hak konsumen, ada 26 persen dari populasi dunia yang menunggu proses sertifikasi halal ini. Mereka harus dilindungi. Dari total populasi dunia itu, 200 juta lebih di antaranya berada di Indonesia atau 85 persen. Mereka menunggu kepastian hukum.

“Kita berharap, ketika BPJPH telah jalan, masyarakat tidak lagi berbicara masalah isu halal. Karena mereka telah terlindungi, sehingga masyarakat bisa makan dengan nyaman, produsen juga memproduksi dengan tenang,” ujar Sukoso.

Kehadiran BPJPH juga otomatis akan mendongkrak pertumbuhan dunia usaha dan meningkatkan pendapatan pengusaha di dalam negeri. Karena dengan sertifikasi halal yang mereka miliki, kepercayaan terhadap produk yang bersangkutan akan meningkat.

“Ketika tidak ada biaya yang aneh-aneh yang dikenakan kepada pengusaha, maka otomatis dunia usaha akan berkembang. Ini juga akan berdampak pada pendapatan negara,” tandasnya. ♦zul



Kepala BPJPH menjadi pembicara di Seminar Industri Halal

INI KEBIJAKAN BARU MENGENAI HAJI DAN UMRAH

Sepanjang April 2018 lalu, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan baru mengenai pelaksanaan haji dan umrah. Di antaranya Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 tahun 2018 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) tahun 1439H/2018M, dan Keputusan Menteri Agama No 221 tahun 2018 tentang besaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Umrah Referensi (BPIU Referensi).

Selain itu, ada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 148 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelunasan BPIH Reguler Tahun 1439H/2018M.

Terkait Keppres No 7 tahun 2018, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri, Ahda Barori mengatakan bahwa Keppres ini mengatur dua hal pokok, yaitu: 1) besaran BPIH untuk jemaah haji reguler di setiap embarkasi; dan 2) besaran BPIH untuk Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) per embarkasi.

“BPIH jemaah haji reguler digunakan untuk biaya penerbangan haji, sebagian biaya pemondokan di Makkah, dan biaya hidup (living cost),” terang Ahda Barori, baru-baru ini.

Sedangkan BPIH TPHD, lanjut dia, digunakan untuk biaya penerbangan haji, biaya pemondokan di Makkah, biaya pemondokan di Madinah, biaya hidup (living cost), biaya pelayanan haji di luar negeri, dan biaya pelayanan haji di dalam negeri.

Menurut Ahda, jemaah haji reguler sudah membayar setoran awal sebesar Rp25-juta. Untuk itu, uang yang harus disetorkan adalah sebesar selisih dana setoran awal dengan BPIH yang telah ditetapkan per embarkasi. “Dana tersebut disetorkan ke rekening atas nama Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) pada Bank Penerima Setoran BPIH yang ditunjuk oleh BPKH,” tutur Ahda.

Di singgung mengenai pelunasan, dia mengatakan bahwa pelunasan BPIH tahap pertama akan dimulai dari 16 April sampai dengan 4 Mei 2018. Periode ini diperuntukkan bagi jemaah yang telah melakukan pelunasan BPIH tahun 1438H/2017M atau tahun sebelumnya, yang menunda keberangkatan.

“Pelunasan tahap pertama juga bagi jemaah yang masuk dalam kuota haji tahun 1439H/2018M yang belum pernah berhaji dan telah berusia 18 tahun atau sudah menikah,” tuturnya.

Kuota jemaah haji Indonesia tahun ini berjumlah 221ribu. Jumlah ini terdiri dari 204ribu

kuota jemaah haji reguler dan 17ribu kuota jemaah haji khusus. Ahda berharap jemaah haji reguler bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk segera melakukan pelunasan.

Jemaah haji reguler sudah membayar setoran awal sebesar Rp25juta. Untuk itu, uang yang harus disetorkan adalah sebesar selisih dana setoran awal dengan BPIH yang telah ditetapkan per embarkasi. Dana tersebut disetorkan ke rekening atas nama Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) pada Bank Penerima Setoran BPIH yang ditunjuk oleh BPKH.

“Jika sampai berakhirnya pelunasan tahap pertama masih ada sisa kuota, maka akan dibuka pelunasan tahap kedua. Pelunasan tahap kedua dibuka dari 16 – 25 Mei 2018,” terang Ahda.

Bagi jemaah haji yang telah melakukan pelunasan BPIH reguler tahun 1439H/2018M, diharapkan telah membuat paspor di kantor imigrasi setempat dan menyerahkannya ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten/





Kota untuk diproses penerbitan visanya.

Selain itu, Jemaah Haji yang telah melakukan pelunasan BPIH reguler namun belum menjadi anggota BPJS, agar segera mendaftar sebagai anggota BPJS.

CALON JEMAH WAFAT DAPAT DIGANTIKAN KELUARGA

Mulai tahun ini, pemerintah memberi kesempatan kepada calon jemaah haji yang wafat sebelum keberangkatan, bisa digantikan oleh keluarganya. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 148 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelunasan BPIH Reguler Tahun 1439H/2018M,

“Mulai tahun ini, porsi calon jemaah haji yang wafat sebelum berangkat ke Arab Saudi, bisa digantikan oleh keluarganya. “Itu wafatnya pasca-ditetapkan sebagai berhak lunas tahun berjalan,” kata Ahda Barori.

Syaratnya, calon jemaah haji yang digantikan keluarganya sudah ditetapkan berhak

melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Untuk jemaah haji pengganti, akan diberangkatkan di tahun berjalan atau tahun selanjutnya.

Selanjutnya, papar dia, pihak yang dapat menggantikan calon jemaah yang wafat antara lain suami, istri, anak kandung atau menantu. Dalam pengajuan pengganti harus melampirkan surat keterangan yang diketahui RT, RW, Lurah, dan Camat setempat.

Berikut ini rincian mengenai ketentuan pelimpahan nomor porsi bagi calon jemaah haji yang wafat berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 148 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelunasan BPIH Reguler Tahun 1439H/2018M:

1. Permintaan dari keluarga jemaah yang sudah ditetapkan berhak melunasi, namun wafat sebelum berangkat.
2. Kebijakan wafat yang dapat digantikan adalah jemaah yang sudah ditetapkan berhak melunasi BPIH dan waktu wa-

DAFTAR BPIH JEMAAH HAJI REGULER SUSUAI EMBARKASI:

1. Embarkasi Aceh: Rp31.090.010,-
2. Embarkasi Medan: Rp31.840.375,-
3. Embarkasi Batam: Rp32.456.450,-
4. Embarkasi Padang: Rp33.068.245,-
5. Embarkasi Palembang: Rp33.529.675,-
6. Embarkasi Jakarta (Pondok Gede): Rp34.532.190,-
7. Embarkasi Jakarta (Bekasi): Rp34.532.190,-
8. Embarkasi Solo: Rp35.933.275,-
9. Embarkasi Surabaya: Rp36.091.845,-
10. Embarkasi Banjarmasin: Rp38.157.084,-
11. Embarkasi Balikpapan: Rp38.525.445,-
12. Embarkasi Makassar: Rp39.507.741,-
13. Embarkasi Lombok: Rp38.798.305,-

DAFTAR BPIH BAGI TPHD BERDASARKAN EMBARKASI:

1. Embarkasi Aceh: Rp58.796.855,-
2. Embarkasi Medan: Rp59.547.220,-
3. Embarkasi Batam: Rp60.163.295,-
4. Embarkasi Padang: Rp60.775.090,-
5. Embarkasi Palembang: Rp61.236.520,-
6. Embarkasi Jakarta (Pondok Gede): Rp62.239.035,-
7. Embarkasi Jakarta (Bekasi): Rp62.239.035,-
8. Embarkasi Solo: Rp63.640.120,-
9. Embarkasi Surabaya: Rp63.798.690,-
10. Embarkasi Banjarmasin: Rp65.863.929,-
11. Embarkasi Balikpapan: Rp66.232.290,-
12. Embarkasi Makassar: Rp67.214.586,-
13. Embarkasi Lombok: Rp66.505.150,-



KEBIJAKAN PELAYANAN HAJI DALAM NEGERI

Pelimpahan Nomor Porsi Jemaah Haji Wafat^{*)}

- 1. Permintaan dari keluarga jemaah yang sudah ditetapkan berhak melunasi, namun wafat sebelum berangkat.
- 2. Nomor porsi yang dapat digantikan adalah jemaah haji yang sudah ditetapkan berhak melunasi BPIH dan meninggal setelah ditetapkan sebagai berhak lunas tahun berjalan.
- 3. Yang dapat menggantikan adalah suami/istri/anak kandung/menantu. Diketahui RT, RW, Lurah dan Camat.
- 4. Verifikasi dilakukan di Kanwil dan Direktorat Pelayanan Haji Dalam Negeri DJPHU.
- 5. Jemaah Haji pengganti diberangkatkan pada musim haji tahun berjalan atau tahun berikutnya.

KETERANGAN^{*)}

1. Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 148 Tahun 2018
2. Pelaksanaan pelimpahan nomor porsi jemaah wafat menunggu terbitnya PMA baru tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji



KRITERIA JEMAAH YANG MELAKUKAN PELUNASAN TAHAP II

1. Mengalami kegagalan sistem pada pelunasan BPIH tahap kesatu.
2. Berstatus pernah berhaji yang telah berusia 18 tahun atau sudah menikah.
3. Pengajuan penggabungan suami/istri atau anak kandung/orang tua terpisah yang salah satunya telah melunasi di tahap pertama.
4. Pengajuan lanjut usia minimal 75 tahun yang dapat disertai dengan 1 (satu) orang pendamping;
5. Cadangan yang berasal dari Jemaah Haji yang berhak lunas tahun 1440H/2019M sebanyak 5%.
Prosedur pelunasan BPIH
 - a. Pelunasan BPIH dilakukan di BPS BPIH sesuai tempat mendaftar atau BPS BPIH pengganti (bagi nasabah eks BPIH) di kabupaten/kota;
 - b. Jemaah Haji melakukan pelunasan BPIH reguler sebesar selisih kekurangan antara besaran BPIH reguler dengan jumlah setoran awal BPIH dengan terlebih dahulu menunjukkan bukti asli setoran awal BPIH lembar pertama pada petugas BPS BPIH;
 - c. Jemaah Haji yang telah melakukan pelunasan BPIH reguler, mendapatkan bukti setoran lunas BPIH yang dicetak dari aplikasi Siskohat, buku manasik haji, seragam batik, dan untuk pria mendapatkan kain ihram dan wanita mendapatkan mukenah;
 - d. Jemaah Haji yang telah melakukan pelunasan, harus melaporkan diri dengan membawa bukti setoran pelunasan BPIH reguler ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

fatnya pasca ditetapkan sebagai berhak lunas tahun berjalan.

3. Orang yang dapat menggantikan calon jemaah wafat adalah suami/istri/anak kandung/menantu. Pengajuan penggantian ini harus diketahui RT, RW, Lurah, dan Camat.
4. Verifikasi data pengajuan penggantian dilakukan di Kanwil Kemenag Provinsi dan Direktorat Pelayanan Haji Dalam Negeri Ditjen PHU.
5. Jemaah haji pengganti diberangkatkan pada musim haji tahun berjalan atau tahun berikutnya.
Berdasarkan keputusan tersebut, calon jemaah haji pengganti harus mengajukan surat permohonan tertulis ke Kantor Kemenag Kab/Kota setempat dengan melampirkan beberapa dokumen. Dokumen dimaksud, yaitu:
 1. Asli akta kematian dari Dinas Dukcapil setempat atau Surat Kematian dari Kelurahan/Desa diketahui Camat.
 2. Asli surat kuasa penunjukan pelimpahan nomor porsi jemaah wafat yang ditandatangani anak kandung, suami/istri, dan menantu yang diketahui oleh RT, RW, Lurah/Kepala Desa, dan Camat.
 3. Asli surat keterangan tanggung jawab mutlak yang ditandatangani calon jemaah haji penerima pelimpahan nomor porsi jemaah wafat dan bermaterai.
 4. Asli setoran awal dan atau setoran lunas BPIH.
 5. Salinan KTP, KK, Akta Kelahiran/Surat Kenal Lahir atau bukti lain yang relevan dengan jemaah haji yang wafat yang dilegalisir dan distempel basah oleh pejabat

yang berwenang dengan menunjukan aslinya.

“Seluruh berkas pendukung tersebut harus diverifikasi oleh petugas Kankemenag Kab/Kota, Kanwil, dan Ditjen PHU,” tegas Ahda.

BESARAN BIAYA PENYELENGGARAAN UMRAH REFERENSI

Kementerian Agama telah menetapkan besaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Umrah Referensi (BPIU Referensi) sebesar Rp20juta. Penetapan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Agama No 221 tahun 2018 tentang besaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Umrah Referensi (BPIU Referensi)

“KMA BPIU Referensi sudah terbit per 13 April 2018. Kini sudah ada BPIU Referensi sebesar Rp20juta,” terang Direktur Umrah dan Haji Khusus Arfi Hatim di Jakarta.

Menurut Arfi, BPIU Referensi akan menjadi pedoman Kementerian Agama dalam melakukan pengawasan dan pengendalian kepada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Pengawasan yang dilakukan utamanya terkait layanan yang diberikan kepada jemaah umrah yang harus memenuhi standar pelayanan minimal.

“BPIU Referensi menjadi pedoman pengawasan, klarifikasi, sekaligus investigasi terkait harga paket umrah yang ditawarkan PPIU,” ujarnya.

Bagi PPIU, BPIU Referensi juga bisa digunakan sebagai acuan dalam menetapkan harga paket sesuai standar pelayanan minimal. Sebab, PPIU dalam menetapkan biaya umrah memang harus sesuai standar pelayanan minimal.

Pelunasan tahap pertama juga bagi jemaah yang masuk dalam kuota haji tahun 1439H/2018M yang belum pernah berhaji dan telah berusia 18 tahun atau sudah menikah

“Bagi masyarakat, BPIU Referensi berguna sebagai acuan dalam menimbang harga paket yang ditawarkan PPIU,” tandasnya.

Biaya referensi ini, lanjut Arfi, dihitung berdasarkan standar pelayanan minimal jemaah umrah di Tanah Air, dalam perjalanan, selama di Arab Saudi. Untuk transportasi, dihitung dari Bandara Soekarno Hatta ke Arab Saudi dan dari Arab Saudi ke Bandara Soekarno Hatta.

“BPIU Referensi bukan biaya minimal. Jika ada PPIU yang menetapkan BPIU di bawah besaran BPIU Referensi, maka dia wajib melaporkan secara tertulis kepada Ditjen



Penyelenggaraan Haji dan Umrah,” jelasnya.

“Laporan dilakukan sebelum penjualan tiket umrah kepada jemaah dengan memberikan penjelasan rinci terkait transportasi, akomodari, bimbingan, kesehatan, perlindungan, dan administrasi,” lanjutnya.

Arfi menegaskan, terbitnya KMA BPIU Referensi ini akan menjadi pedoman dasar Kemenag dalam melakukan pengawasan ke-

pada PPIU. BPIU Referensi ini juga akan diintegrasikan dengan Sistem Informasi Pengawasan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (Sipatuh) yang sedang dikembangkan Kemenag.

“Kami minta kepada seluruh Kanwil Kemenag Provinsi dan Kankemenag Kab/Kota untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap harga dan paket yang ditawarkan PPIU dengan mempedomani KMA ini,” tandasnya. ♦zul



TRAVEL

MENGEJAR BULAN BERKAH DI TANAH SUCI

Isra Miraj, Setiap kali kita memasuki bulan Rajab kita diingatkan pada sebuah peristiwa besar dan penting dalam sejarah hidup dan dakwah Nabi Muhammad SAW, yaitu isra dan mi'raj. Isra artinya perjalanan yang dilakukan di malam hari, adapun mi'raj artinya naik ke atas langit hingga sidratil muntaha, puncak langit ketujuh.



Ada banyak hikmah dan pelajaran yang harus kita petik dan aplikasikan dalam kehidupan kita dari peristiwa yang membuat orang-orang beriman generasi awal tergoncang keyakinannya antara meyakini dan mereka yang keluar dari Islam, namun masih mayoritas yang meyakini peristiwa itu.

Jika dalam hal ghaib adanya surga dan nereka yang disampaikan Rasulullah bisa diterima dan diimani, apalagi dalam hal peristiwa diperjalankannya Rasul kita mulai dari Masjidil Haram sampai Masjidil Aqsho, yang menurut kebiasaan orang Arab perlu waktu dua bulan untuk bolak-balik ke kedua tempat suci tersebut, tetapi oleh Allah SWT perjalanan beliau dibuat singkat tidak lebih dari satu malam bahkan kurang. Pertama; Isra dan Mi'raj lebih menunjukkan Kemahakusaan dan Kebesaran Allah SWT, karenanya satu-satunya ayat yang berbiacara

tentang peristiwa ini tepatnya dalam surah Al Isra ayat pertama dibuka terlebih dahulu dengan subhanalladzi asraa (Maha Suci lagi Pencipta dan Pemelihara segala ciptaan-Nya tanpa ada kekurangan dan kesalahan, Yang telah memperjalankan).

Jika kita melihat suatu ciptaan atau kejadian besar di luar nalar dan logika kita maka kitapun diperintahkan untuk mengucapkan subhanallah, begitu pula dalam ayat ini sengaja Allah buka dengan kata itu agar kita sadar bahwa peristiwa yang akan dikisahkan Allah ini memang di luar logika dan nalar manusia. Bukan kekuatan manusia dan Nabi yang menjadi fokusnya tapi ingin menunjukkan Kemahabesaran dan Kekuasaan Allah dengan ayat-ayat-Nya di alam semesta (linuriyahu).

Di perjalanan tersebut Rasulullah hanya duduk manis saja, segala sesuatunya sudah dipersiapkan Allah yang tidak terikat dengan waktu dan tempat. Perjalanan Rasulullah

di luar hukum sebab akibat dan sunatullah, karna Allah yang menciptakan sebab akibat dan sunatullah.

Sehingga orang yang tidak percaya dengan peristiwa ini sebenarnya bukan saja tidak beriman kepada Rasul tapi juga tidak beriman dengan Kemahabesaran dan Kekuasaan Allah terhadap segala sesuatu yang diciptakan, maka dianggap murtaadalah orang tersebut. Kedua; peristiwa Isra dan Mi'raj ini terjadi di tahun kesedihan, saat itu paman Rasulullah yang selalu membela perjuangan dakwah beliau wafat, lalu disusul kemudian dengan pendamping hidup setianya, Khadijah juga kembali menghadap Rabbnya.

Bayangkan bagaimana sedihnya Rasulullah ditinggal dua orang hebat yang sangat berpengaruh besar bagi hidup dan dakwah beliau. Ditambah lagi, di tahun itu



juga beliau dakwah di Tha'if dengan penuh semangat dan harapan akan direspon baik oleh masyarakatnya, alih-alih disambut beliau justru disambit, hingga luka di kepala dan kaki beliau. Jibril sempat menawarkan beliau untuk menumpahkan bukit Uhud kepada penduduk Thaif atas kekuarngajaran mereka terhadap beliau, namun dengan lapang dada beliau menolak tawaran itu, justru beliau mendoakan kebaikan untuk mereka, "Ya Allah berilah hidayah kepada mereka, sesungguhnya mereka kaum yang tidak mengerti." Konsistensinya atau istiqamah Rasulullah di segala kondisi ini yang membuat Allah pun membuktikan janji-Nya dengan menghibur beliau berupa Traveling dari Masjidil Haram, Aqsho hingga menembus langit ketujuh.

Siapapun umat Rasulullah yang istiqamah dalam menjaga, meningkatkan dan membuktikan imannya maka saat dia dalam kesulitan dan kesedihan pasti Allah akan memperhatikan dan menghiburnya. Allah tidak akan membiarkannya berlarut dalam kesedihan dan kesulitan, akan ada masanya nanti Allah mengangkat kesedihan dan kesusahannya, perhatikan firman-Nya ini, "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: Tuhan kami ialah Allah' kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): 'Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Qs. Fushshilat [41]: 30). Bayangkan saat kita sedang sedih atau sedang sakaratul maut ada malaikat yang membisikkan kita, "Janganlah kau takut dan bersedih", jangan takut dengan perjalananmu berikutnya, semua sudah dimudahkan dan dibentangkan karpet merah. Dan jangan pula bersedih dengan keluarga dan usaha yang kamu tinggalkan, Allah akan menjaga dan memeliharanya, bergembiralah kamu dengan surga yang Allah janjikan.

Rasulullah benar-benar dihibur Allah dalam traveling yang lintas waktu dan tempat, sampai beliau diperlihatkan surga dan neraka beserta penghuninya juga ragam kenikmatan dan siksaannya. Penghiburan yang sama sekali menghapus air mata kesedihan dan menyeka keringat penderitaan dan yang paling penting memantapkan keyakinan dan tidak menyisakan sedikitpun keraguan terhadap janji Allah. Ketiga; umumnya sebuah traveling jika sudah kembali biasanya akan membawa buah tangan atau oleh-oleh. Oleh-oleh berharga Rasulullah dari Allah untuk dirinya dan umatnya berupa sholat lima waktu.

Bukti kita iman dengan isra mi'raj adalah dengan menegakan sholat lima waktu ini. Sholat adalah mi'rajnya orang beriman.



Sholat adalah ibadah yang pertama kali dihisab Allah di hari kiyamat, jika sholatnya baik maka amal yang lain akan berefek baik, jika sholatnya tidak baik maka akan berefek buruk bagi amal lainnya. Batas iman dan kufur seseorang ada pada meninggalkan sholat. Sholat adalah tiang agama, meninggalkan sholat berarti meruntuhkan tiang agama, terbayangkan jika tiang rumah Anda runtuh, begitulah tiang agama runtuh jika sholat ditinggalkan. Satu-satunya kewajiban dari Allah yang tidak bisa gugur dalam kondisi apaun, seperti sibuk, sakit, bepergian bahkan dalam perangpun sholat tetap harus ditegakkan.

Lebih konkrit Rasulullah menggambarkan siapa yang meninggaln sholat Ashar seakanakan dia kehilangan rumah dan keluarganya. Tapi sayang banyak umat Islam yang tidak menjiwai pesan Rasulullah ini

hingga rasa sedih dan bersalah tidak nampak di raut wajah dan prilaku mereka saat meninggalkan sholat Ashar itu. Anehnya, saat rumahnya hancur dan keluarganya meninggal dunia mereka baru sedih dan menyesal.

Ternyata rumah dan keluarga lebih penting dan berpengaruh daripada sholat. Perhatikan sabda Rasulullah tentang kedudukan sholat yang harus kita pentingkan diatas segalanya, "Sholat sunah fajar dua rakat lebih baik daripada dunia dan isinya" bayangkan hanya dua rakaat sunahnya saja sebegitu besar bandingannya, bagaimana dengan shalat wajibnya. Sebutkan yang baik di kehidupan dunia ini, harta, tahta, wanita dan popularitas, semuanya masih kalah lebih baik dengan dua rakaat sunah itu.

Masihkan kita menganggap ada yang lebih penting dari pada sholat. Mari rubah



kan amalan ketaatan pada malam itu, dia akan menjadi pemilik keagungan dan kemuliaan.

2. kepada amal perbuatan, yaitu setiap amal pada malam itu adalah ma'am yang sangat agung dan mulia yang keutamaannya dan kemuliaannya bernilai seribu kali lipat.

Dalam mencermati tentang ditentukannya lailatul qadr, terdapat beberapa hikmah yang sangat agung. Para ulama menyebut bahwa diantara hikmah tersebut adalah menambah semangat seseorang hamba agar hamba lebih bersungguh-sungguh dalam mencari lailatul qadr. Menghindari hamba terhadap sikap males bersandar terhadap sesuatu yang telah dipastikan. Agar hamba semakin berusaha untuk menyempurnakan ibadah dan lebih banyak mengharap keridhoan Allah.

Perlu diketahui bahwa lailatul qadr memiliki beberapa tanda, dengan kehadiran lailatul qadr dapat diketahui, diantara tanda tersebut:

1. Cahaya matahari tidak menyilaukan mata saat matahari terbit pada pagi hari lailatul qadr.
2. Pada malam itu bulan seperti potongan baskom.
3. Malam itu adalah malam yang tenang, suhu tidak panas dan tidak pula dingin.
4. Hujan turun pada malam itu.

AMALAN TO MALAH HARI TERAKHIR BULAN RHOMADHON

Setelah memaklumi Amalan ini, tentu seorang hamba harus mempersiapkan dirinya dengan beberapa amalan shahinya yang, kalau dikerjakan pada lailatul qadr nilai amalan itu tentu lebih baik dari pada dikerjakan selama seribu bulan dan mengandung keutamaan tersebut. Kegiatan tersebut adalah :

a. Qiyamul Lail

Barang siapa yang berdiri (untuk mengerjakan sholat) pada malam lailatul qadr karena keimanan dan jal mengharap pahala, akan diampuni untuknya segala dosanya yang telah lalu.

b. Membaca Alquran

Barang siapa yang mempunyai perhatian lebih untuk membaca, mentadaburi, mempelajari Alquran pada bulan Ramadhan sehingga jibril turun pada bulan Ramadhan. Maka termasuk golongan, yang kebaikan sangat tenang seperti angin berhembus tenang.

Kebaikan ini hanya terdapat pada bulan suci Ramadhan.

c. Iktikaf

Berdiam di dalam Masjid dalam rangka beribadah kepada Allah, tidaklah seorangpun



mind set kita sebagai pribadi yang beriman dengan memprioritaskan sholat. Perhatikan bagaimana Rasulullah saat adzan terdengar, beliau segera bergegas untuk sholat hingga seakan-akan beliau tidak kenal dengan orang-orang disekelilingnya. Bagi beliau tidak ada yang lebih penting dan berarti jika waktu sholat telah tiba melainkan menegakkan sholat tersebut.

MALAM LAILATUL QADR

Malam yang indah berhias rahmat Allah subhannallahu wataala, Karena itulah Rasulullah sallallahu alaihi wasalam menganjurkan kepada umat beliau untuk turut berhias dengan ibadah pada malam tersebut, sebagai mana pada hadits "barang siapa yang berdiri (untuk mengerjakan sholat pada malam lailatul qadr karena keimanan dan hal meng-

harapkan pahala, akan diampuni untuknya segala dosanya yang telah berlalu". Laila berarti malam hari bermula dari terbenamnya matahari hingga terbitnya fajar. Adapun Alqadr adalah mashdar yang berasal dari kata al qadr yang artinya ketentuan yang sudah diputuskan sebagaimana banyak dalam alquran dan hadist.

Salah satu pendapat ulama yang terkenal dinamakan lailatul qadr karena keagungan dan kemuliaannya. Sesuai dengan pendapat ini yang difahami dalam firman Allah subhannallahu wataala "malam kemuliaan itu lebih baik dari pada seribu bulan" al qadr 3. Keagungan lailatul qadr ini menunjukkan bahwa malam ini lebih baik dari pada seribu bulan. Keagungan lailatul qadr ini mengarah kepada dua hal :

1. kepada pelaku, siapa saja yang mengerjakan

keluar dari masjid untuk memenuhi hajatnya sebagai manusia.

d. Memperbanyak Doa

keberadaan doa pada bulan Rhomadhon sangatlah kuat dan pahala dilipatgandakan.

e. Taubat Dan Istiqfar

Taubat dan istiqfar adalah amalan yang dituntut pada seluruh keadaan, malam hari adalah tempat untuk bertaubat dan bersitiqfar bagi orang-orang yang bertaqwa.

f. Umrah

Termasuk amalan sholih yang agung penuh dengan keutamaan dan kebaikan serta utama untuk diamalkan pada bulan Rhomadhon karena Nabi solalahualahiwasalam bersabda “umrah pada bulan Rhomadhon menggantikan haji bersamaku.”

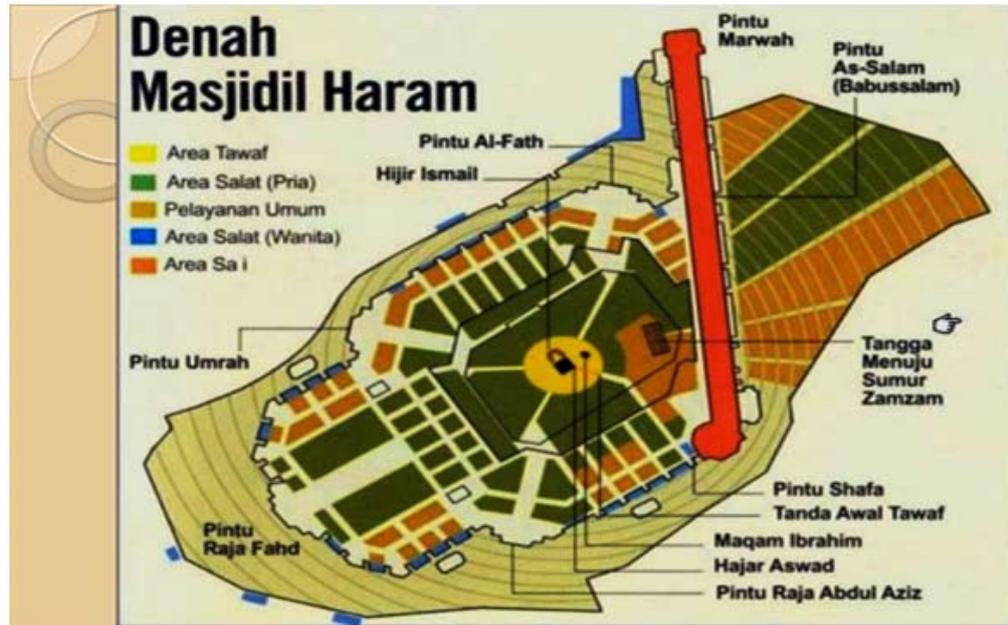
MERAHI PUASA YANG MABRUR

Allah Ta’alla yang maha suci telah mewajibkan puasa pada bualan suci rhomadhon, dia Ta’ala menjadikan sebagai tuanya bulan-bulan, karena didalamnya terdapat pahala dan keutamaan yang Agung. Puasa yang mabrur dapat di raih dengan mengikuti sunah dan ikhlas karena allah ta’alla.

INDAHNYA MENINGAT DAN DIINGAT ALLAH SUBHANAHU WATA’ALA

Dalam satu kesempatan Abdullah bin Masud berujar, “Aku tahu kapan aku akan diingat Allah”, para sahabat mengerutkan dahi mereka untuk memahamai pernyataan Abdullah, “Apa mungkin kita bisa tahu kapan Allah mengingat kita.” Beliauupun menjelaskan, “Aku tahu kapan aku akan diingat Allah, yaitu ketika aku mengingat-Nya” lalu Abdullah membaca ayat, “Ingatlah Aku, maka Aku akan ingat kamu,” (Qs. Al Baqarah [2]:152) Ketika kita ingat dengan teman yang sudah sukses belum tentu dia ingat kita, hingga saat bertemu di suatu momen kita sapa dan ingatkan dia bahwa kita adalah temannya waktu kecil, tapi sayang teman kita yang sukses itu terlanjur lupa, lalu bagaimana perasaan kita? pastinya kita kecewa campur kesal bahkan marah membatin. Hal demikian tidak akan terjadi jika kita benar-benar mengingat Allah, maka Dia pasti akan mengingat kita.

Jika Allah diingat dalam diri kita, maka Allah pun akan mengingat kita dengan Zat-Nya, jika kita mengingat-Nya dalam keramaian, maka Dia mengingat kita di keramaian yang lebih baik. Begitulah kunci diingat Allah itu ada di tangan kita. Mengingat Allah biasa disebut dengan dzikrullah, yang bisa berarti juga menyebut-Nya, menyebut nama dan sifat Allah serta menyebut ayat-ayat Allah.



Salah satu ibadah yang ditekankan untuk banyak dilakukan orang beriman adalah dzikrullah, mengingat Allah. Ibadah yang ringan namun besar pahala, manfaat dan hikmahnya bagi yang rutin dan istiqamah mengamalkannya. Mengingat Allah merupakan intisari dari semua ibadah.

Ibadah tidak bernilai jika didalamnya tidak ingat atau lupa dengan Allah SWT. Dzikir dalam arti menyebut berarti menggunakan lisan. Dzikir dalam arti mengingat berarti menggunakan hati dan rasa. Semakin banyak anggota tubuh yang digunakan untuk dzikir maka semakin besar pula pahala dan manfaatnya. Dari segi bahasa dzikir terbagi menjadi dua; dzikir jahar (menyebut-Nya dengan suara terdengar) dan dzikir khafy (menyebut-Nya tanpa suara terdengar/ di dalam batin). Dua model dzikir ini tidak bisa dipisahkan dalam prakteknya di kehidupan kita, keduanya harus seiring dilakukan yaitu disebut dengan lisan dan diingat dengan hati.

Dzikir lisan harus terkoneksi di hati. Dzikir hati harus berefek positif pada kesolihan individu dan sosial.

Ketika dzikir diperintahkan untuk diperbanyak, artinya jangan lupa Allah sebagai Pencipta dan Pemberi serta Pemelihara kehidupan ini. Ingatlah Dia dalam setiap situasi dan kondisimu, mulai dari bangun tidur sampai hendak tidur kembali. Orang yang sering mengingat Allah rasanya mustahil akan bermaksiat kepada-Nya. Sama halnya seseorang yang sering mengingat jasa dan kebaikan seseorang akan berefek untuk tidak mengkhianati orang tersebut.

Tidak terhitung jumlahnya jika kita berbicara tentang manfaat, pahala dan hikmah dzikrullah ini. Namun yang paling pamungkas adalah seperti yang sudah disinggung di atas, yaitu diingat Allah. Inilah puncak manfaat dan hikmah dari berdzikir. Aman dan tentram rasanya jika Allah senantiasa mengingat kita. Allah akan



memperhatikannya, melindunginya dan mencukupinya. Ibnul Qayyim dalam karyanya Al Wabil Ash-Shayib menyebutkan lima puluh manfaat dan hikmah berdzikir yang mencakup kehidupan dunia dan akhirat serta mafaat untuk fisik dan batin hingga proteksi diri dari gangguan bujuk rayu nafsu dan syetan sampai terhindar dari siksa neraka.

Jangan heran jika nanti di akhirat akan ada orang-orang yang dilupakan Allah karena di dunia mereka juga lupa dengan Allah, lupa dengan perintah Allah, lupa dengan janji dan ancaman Allah. Jika hidup sudah dilupakan oleh manusia saja sudah susah dan tersiksa bagaimana rasanya jika dilupakan Allah Yang memiliki kehidupan ini pasti jauh lebih merana dan merugi yang tak berhujung. Begitu urgennya menjaga konsistensi dzikir ini Rasulullah pun selalu berdoa “(Allahumma a’ini ‘ala dzikrka) Ya Allah bantulah aku untuk selalu

mengingat-Mu...” karnanya Rasulullah pun mengajarkan kita ragam doa dan dzikir di setiap aneka ragam aktifitas kita, tidak lain agar kita selalu ingat Allah dan merasa diperhatikan dan dilindungi Allah. Allah juga mengabarkan hal-hal yang biasanya membuat kita lalai dari mengingat-Nya, seperti harta, keluarga, bisnis, kekuasaan atau jabatan dan popularitas.

Orang yang senantiasa berdzikir harus berefek baik dan positif terhadap segala hal yang akan menghalanginya dari berdzikir. Justru bukan berdzikir jika tidak berefek positif. Bukan ingat Allah jika kita masih terus berani bermaksiat. Bukan dzikir namanya jika kita masih berani menyinggikan perintah-Nya, dan bukan ingat Allah jika kita juga tidak berupaya mencintai Rasulullah SAW. Dzikir itu sebuah proses tujuannya adalah efek positif dari dzikir berupa takut bermaksiat dan cinta taat kepada Allah dan Rasul-Nya. ♦





www.mashairtour.co.id

PT. MASHAIR TOUR

Biro Perjalanan Wisata
UMROH & HAJI



KESELURUHAN PAKET
Pesawat **SAUDI ARABIAN AIRLINES**

- Voucher Hotel bagi yang membawa Group : 10 Pax, 20 Pax, dst.
- Voucher Hotel bagi yang mengikuti kuis bersambung di Koran RAKYAT MERDEKA setiap bulannya.

CONDOTEL POINT
www.mashairtour.co.id **GIFT** www.mashairtour.co.id

VOUCHER

Telp : (021) 3922 753/ 0821 2244 8944/ 0823 2837 2837/ 0822 4665 0945
OFFICE : Jl.Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia Lt 5 Menteng, Jakarta Pusat 10330

FULL UMROH
AQSHA
Rp. 29.500.000,-

HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD
JERUSALEM : NATIONAL

NAPAK TILAS
JEJAK RASUL
Rp. 26.500.000,-

HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD
JORDAN : ALIA

RHOMADHON
AWAL
Rp. 27.000.000,-

HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : OLAYAN

RHOMADHON
AKHIR
Rp. 35.000.000,-

HOTEL
MADINAH : MUKHTARA INT
MAKKAH : OLAYAN

RHOMADHON
FULL
Rp. 48.000.000,-

HOTEL
MADINAH : MUKHTARA INT
MAKKAH : FIRDAUS AL

FULL UMROH
9 HARI
Rp. 21.500.000,-

HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD

FULL UMROH
13 HARI
Rp. 24.500.000,-

HOTEL
MADINAH : NOZOL
MAKKAH : REYANA AJAD

Hotline Service : (021) 3922 753/ 0821 2244 8944/ 0823 2837 2837/ 0822 4665 0945

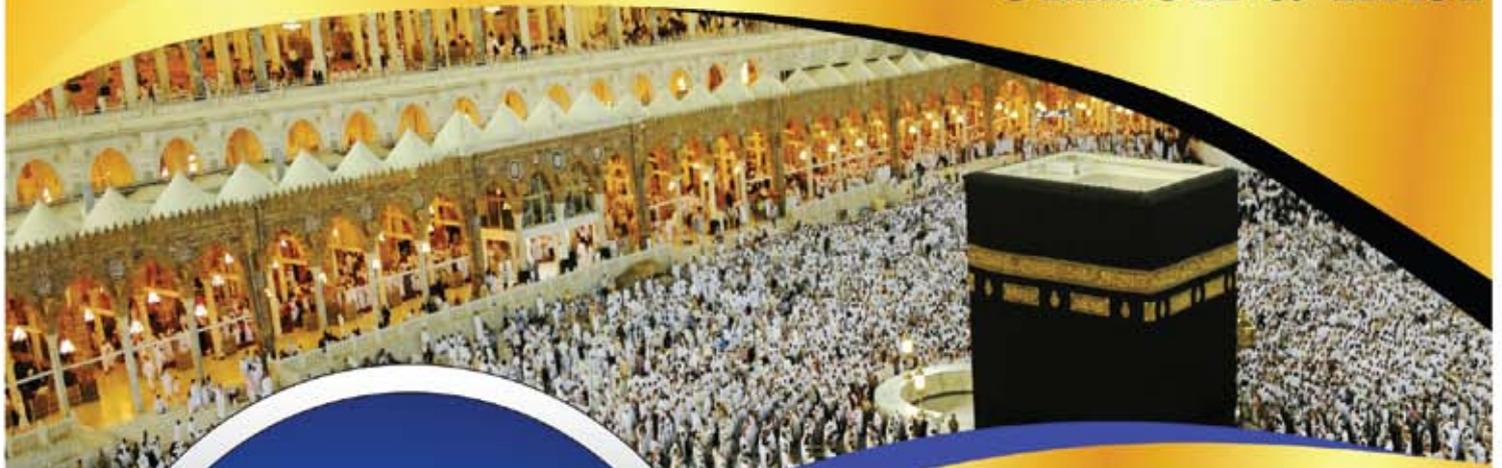
Office: Jl. Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia Lt 5 Menteng, Jakarta Pusat



PT. MASHAIR TOUR

Biro Perjalanan Wisata

UMROH & HAJI



Special Golf Club

10 Pax Rp. 38,5 Juta

15 Pax Rp. 36,5 Juta

20 Pax Rp. 34,5 Juta

UMROH PLUS DUBAI

www.mashairtour.co.id

13 Hari

Makkah : 4 Day Dubai: 4 Day

Madinah : 3 Day PP : 2 Day

Hotline Service : (021) 3922 753/ 0821 2244 8944/ 0823 2837 2837/ 0822 4665 0945

Office: Jl. Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia Lt 5 Menteng, Jakarta Pusat

UMRAH AMAN DENGAN SAUDI ARABIAN AIRLINES

Peristiwa terkait gagal atau terkendalanya keberangkatan sebuah rombongan jemaah umrah ke tanah Suci belakangan ini terus bermunculan. Penyebabnya bermacam-macam. Namun faktor utama biasanya karena ulah para travel umrah yang menangani rombongan tersebut.

Berbagai pihak termasuk Kementerian Agama RI sebetulnya sudah memberikan beberapa tips untuk para Jemaah umrah agar terhindar dari kegagalan untuk berangkat tersebut. Diantara adalah dengan memastikan travelnya, jadwalnya, dan terbangnya.

Terkait dengan tips-tips itu, para jemaah juga bisa menambahkan penggunaan pesawat Saudi Arabian Airlines sebagai salah satu syarat untuk kepastian keberangkatan. Peralnya, hampir dipastikan, jika travelnya menggunakan Saudi Arabian sebagai pesawat transportasinya, insya Allah keberangkatan rombongan jemaah tersebut tidak akan terkendala. Hal itu disebabkan, karena PT Ayuberga sebagai General Sales Agent Saudi Arabian Airlines di Indonesia, sangat selektif dalam menjalin kerjasama dengan para travel umrah di tanah air.

“Dalam melayani pembelian tiket, kita sebetulnya siap melayani siapa saja. Namun khusus untuk rombongan umrah kita lebih selektif. Kami lebih mengutamakan biro-biro perjalanan yang sudah terjamin legalitas dan kredibilitasnya. Kita juga mengutamakan tiket round trip,” kata Direktur Utama Ayuberga, Andri Ahmad Berlian Bermawi saat ditemui tim Majalah Moeslimchoice di ruang kerjanya, di lantai 6, Gedung Imperium, Kuningan, Jakarta Selatan baru-baru ini.



Untuk segmen umrah kehadirannya Saudi Arabian Airlines memang sudah menjadi jaminan mutu, karena ini merupakan perusahaan penerbangan milik pemerintah Arab Saudi yang memang tujuannya untuk melayani jemaah umrah.

Pihaknya, lanjut dia, juga sangat menjaga kepastian schedule keberangkatan penerbangan untuk keberangkatan para jemaah. Selain itu, sejak awal tahun 2000, Saudi Arabian Airlines juga tidak lagi melayani keberangkatan jemaah haji dan umrah dengan transit di bandara atau negara lain. Sekarang ini, seluruh penerbangan pesawat tersebut sudah direct (langsung) dari Indonesia menuju Arab Saudi.

“Salah satu penyebab terjadinya gangguan dalam keberangkatan seperti delay atau mis flight (tertinggal pesawat) adalah karena faktor transit. Misalnya sebuah rombongan jemaah mengalami delay di Bandara Soekarno Hatta, sementara dia harus transit di bandara lain, maka besar kemungkinan dia akan mengalami mis flight di bandara tempat transit,” paparnya.

Saat ini, terang dia, total jumlah penerbangan Saudi Arabian Airlines dari Indonesia menuju Arab Saudi sudah mencapai 36 flight dalam seminggu. Keberangkatan dapat dilakukan melalui empat bandara internasional yang ada di Indonesia.

Dari total tersebut, 24 penerbangan diantaranya dilakukan melalui Bandara Internasional Soekarno Hata, Cengkareng, Jakarta dengan 15 kali flight ke Jeddah, 7 flight menuju Madinah kemudian lanjut ke Riyadh, dan 2 flight langsung ke Riyadh. Schedule keberangkatan 2-3 kali dalam sehari.

Selain itu, Saudi Arabian Airlines juga sudah melayani penerbangan langsung dari Bandara Internasional Juanda, Surabaya menuju Madinah, Bandara Internasional Kualanamu, Medan, Sumatera Utara, dan Bandara Internasional Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan.

Untuk Surabaya, sudah dibuka sejak tiga tahun lalu dengan jumlah penerbangan tiga kali seminggu. Sedangkan untuk Medan dan Makassar dibuka sejak dua tahun lalu dengan durasi masing-masing dua kali seminggu.

“Selain rute reguler, mereka juga melayani penerbangan ekstra yang jumlah 2-3 kali seminggu di masing-masing bandara,” ungkap Andri.

Khusus untuk umrah, saat ini seluruh penerbangan akan langsung ke Madinah, untuk pulangnya baru melalui Jeddah. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan bagi tamu-tamu Allah tersebut.

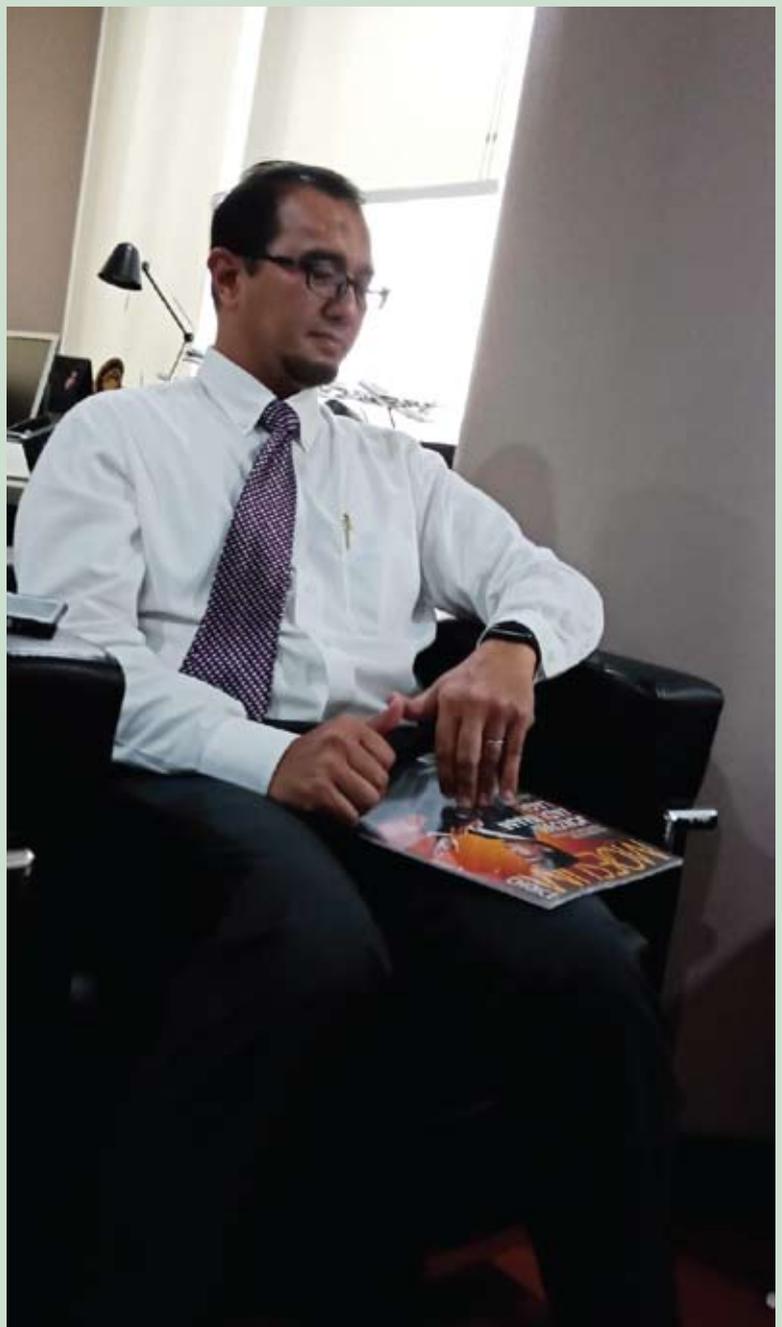
Adapun pesawat yang digunakan, untuk rute Jakarta-

Arab Saudi memakai Boeing 777-300 IR, dan kota lainnya Boeing 747-400. “Tahun depan untuk Surabaya rencananya akan menggunakan Boeing 787-900 Dreamliner,” ungkap Andri.

Sementara itu, MGR Marketing & Customer Relation Ayuberga Agency, Januardi Syafri mengungkapkan, kelebihan lain yang ditawarkan Saudi Arabian Airlines adalah makanan dipastikan halal. Kualitas dan taste makanan sudah standar internasional. Bisnis kelas disediakan menu tiga pilihan menu asia, timur tengah dan western. Kelas ekonomi ada pilhan ikan, daging atau ayam.

Kenyamanan lain yang ditawarkan Saudi Arabian Airlines adalah, pesawatnya menyediakan ruang khusus untuk shalat bagi para penumpangnya. Ada sekitar *seet* yang tidak dihilangkan di kabin belakang pesawat untuk menyediakan ruangan tersebut.

“Insya Allah jemaah umrah Indonesia akan merasa aman dan nyaman jika menggunakan Saudi Arabian Airlines,” tandas Andri. ♦zul



PROFILE PT AYUBERGA

1 January, 1978	PT. Ayuberga Established
2 June, 1980	Appointed as GSA of Saudi Arabian Airlines
3 October, 1983	Appointed as GSA of Trans World Airlines
4 October, 1985	Appointed as GSA of Saudi Arabian Airlines Cargo
5 January, 1987	Appointed as GSA of Hotel in Europe and Asia
6 April, 1987	Appointed as GSA of USAPASS, Hotels in USA and Canada
7 May, 1987	Appointed as GSA of Air France for Sumatra Region
8 March, 1988	Appointed as GSA of Ethiopian Airlines
9 December, 1990	Appointed as GSA of Air Niugini
10 July, 1992	Appointed as GSA of Varig Brazilian Airlines
11 October, 1997	Appointed as GSA of Aero Peru



PT. AYUBERGA

40 TAHUN BERSAMA SAUDI ARABIAN AIRLINES

Kehadiran Saudi Arabian Airlines di Indonesia tak bisa lepas dari peran Travel Agency Ayuberga. Sejak tahun 1978 lalu, perusahaan yang awalnya dirintis oleh empat punggawanya, Amir Kabrani, Yuwono, Bermawi, Gatot Karsono ini telah ditunjuk sebagai General Sales Agency dari perusahaan penerbangan milik Kerajaan Arab Saudi tersebut. Hingga kini, 40 tahun sudah Saudi Arabian Airlines eksis di Indonesia melalui Ayuberga.

“Sebetulnya kita sudah diminta untuk menjadi agen jauh sebelum 1978, Namun para pendiri baru menyanggupi pada tahun tersebut,” ungkap Direktur Utama Ayuberga, Andri Bermawi.

Perjalanan panjang dilalui para pendiri perusahaan ini, terang Andri, tidaklah mudah. Mulai dari belum ada pesawat sampai sekarang akhirnya 36 kali penerbangan dalam seminggu.

Pada awalnya, penumpang dari Indonesia yang ingin naik Saudi Arabia Airlines harus transit terlebih dahulu di Singapura. Perjuang berat dilakukan para pendiri agar

mendapat kepercayaan dari jemaah umrah dan Pemerintah Indonesia.

Bahkan ada kejadian sewaktu akan memberangkatkan salah satu rombongan jemaah umrah yang berdampak pada risiko membengkaknya biaya yang harus dikeluarkan. Kala itu, semua calon penumpang sudah mendapatkan tiket, tapi saat sampai di Singapura, pesawatnya penuh.

“Kala itu rute pesawatnya dari Manila (Filipina) - Singapura - Jeddah (Arab Saudi). Terpaksa penumpang harus menginap dulu

di Singapura,” papar Andri.

Sampai tahun 1985, baru ada pesawat Saudi Arabian Airlines yang langsung dari Jakarta (Indonesia)-Jeddah. Itu pun frekuensinya masih dua kali penerbangan dalam seminggu. Namun sejak dibuka

Dibukanya layanan direct (langsung) dari Indonesia tersebut karena semakin tingginya minat jemaah umrah dan dimulai dikirimnya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Arab Saudi. Satu pesawat full dari awal.

“Belakangan berkembang terus sampai





akhirnya 8 flight seminggu. Sementara itu penerbangan dengan transit di Singapura juga tetap ada. Kemudian dibuka juga jalur penerbangan dari Riyadh dan Madinah,” kata Andri.

Baru pada awal tahun 2000 penerbangan transit melalui Singapura di stop. Pertimbangannya, karena peminat penerbangan transit melalui negara tersebut semakin sepi peminat. Semuanya dibikin poin to poin dari Jakarta menuju Jeddah, Jakarta-Madinah, dan Jakarta-Riyadh.

Selain menangani detinasi Jakarta, Ayu-berga juga membantu Saudi Arabia Airlines mengembangkan di destinasi lain di wilayah Indonesia. Pertengahan tahun 2015 mereka membuka penerbangan langsung dari Surabaya – Arab Saudi dan Medan – Arab Saudi.

“Tahun lalu kami buka jalur Makassar-Madinah. Awalnya semua dengan durasi dua kali seminggu. Surabaya tahun lalu menjadi 3 kali seminggu. Itu belum termasuk penerbangan ekstra yang jumlahnya bisa sama dengan schedule reguler,” terang Andri.

Sejak tahun 1998 sudah memiliki kontrak dengan pemerintah Indonesia untuk mengangkut jemaah haji. Sekarang ini kita



MGR Marketing & Customer Relation Ayu-berga Agency, Januardi Syafri

khusus untuk mengangkut jemaah haji embarkasi Jawa Barat.

Sejauh ini, pihaknya juga sudah menjalin komunikasi dengan kementerian pariwisata untuk terlibat dalam meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari timur tengah. Secara tradisi, Indonesia merupakan salah

satu lokasi favorite sebagai negara tujuan wisata wisata.

“Untuk Jawa Barat sudah sangat familiar bagi wisatawan. Ke depan kita akan mengarahkan wisatawan Saudi untuk ke wilayah Jawa Timur,”.

Sejak awal dibuka jalur direct dari Indonesia – Arab Saudi, Load factor (tingkat isian) Saudi Arabia Airlines selalu diangka minimal 80 persen. Setiap penerbangan rata-rata mengangkut 300-400 penumpang.

“Tahun lalu ada sekitar 800 ribu jemaah umrah yang terbang ke Saudi Arabia. Angka itu berdasarkan visa yang diterbitkan oleh Pemerintahan Arab Saudi. Tahun ini kemungkinan bisa mencapai 900 ribu bahkan 1 juta jemaah,” ujarnya.

Insha Allah, tahun depan Saudi Arabia Airlines juga akan membuka dua jalur penerbangan dengan destinasi Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, Sumatera Selatan dan Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS), Sepinggang, Balikpapan, Kalimantan Timur.

“Jakarta sendiri kemungkinan akan ditingkatkan sampai 30 flight untuk penerbangan regulernya,” tandas Andri. ♦zul

GAGASAN HARNOJOYO

MELIBATKAN USTADZ MEMBERDAYAKAN EKONOMI

Kepemimpinan Wali Kota Palembang (non-aktif), Harnojoyo, memang komplet. Semua lapisan dan golongan di kota tepian Sungai Musi dapat merasakan sentuhan kebijakannya yang sangat memperhatikan perekonomian warga.

Dengan gaya kepemimpinan dan arah kebijakannya, tampak biasa saja jika Harnojoyo melibatkan kalangan ulama, para ustadz dan ustadzah dalam memajukan Palembang. Yang luar biasa, Harnojoyo menempatkan para ustadz itu untuk berperan dalam pengembangan ekonomi kerakyatan.

Bentuk konkret menghidupkan ekonomi kerakyatan di tengah warga Palembang adalah mengajak para ustadz dan ustadzah membentuk dan mengelola koperasi. Tak kurang dari 107 ustadz dan ustadzah (sesuai jumlah kelurahan) di 18 kecamatan Kota Palembang terlibat dalam program ini sebagai perintisnya.

“Kita tak perlu malu-malu mencontoh yang baik dari Turki misalnya,” kata Harnojoyo. Dia bilang, ekonomi kerakyatan di Turki sangat membantu warga masyarakat yang masih tertinggal secara ekonomi.

Nah, bagaimana dengan pelaksanaannya di Kota Palembang? Harnojoyo memiliki gagasan menarik.

Dari 107 ustadz yang menjadi perintis ekonomi kerakyatan, ia berharap gerakan ini dapat meluas dan melibatkan semua ustadz dan ustadzah di Palembang yang jumlahnya lebih dari 1.100 orang. Caranya?

Dalam program yang digagas Harnojoyo, yang pertama dilakukan adalah memberdayakan para ustadz dan ustadzah dengan mengalokasikan anggaran untuk biaya transportasi mereka. “Dari honor itu para ustadz dan ustadzah akan menginfakkan 2,5 persen uang transportasi yang diterimanya untuk membangun koperasi usaha bersama,” ujarnya.

Hitung-hitungannya sederhana. Dengan honor transportasi Rp2 juta saja, infaq setiap ustadz bernilai Rp50 ribu. Infaq ustadz dan ustadzah perintis yang berjumlah sekitar 100 orang itu akan menghimpun dana sekitar Rp5 juta per bulan.

“Tinggal hitung saja jumlahnya jika setahun. Nah, dari situlah pengembangan usaha dimulai dan isnya Allah selanjutnya melibatkan lebih dari 1.100 ustadz dan ustadzah,” kata Harnojoyo.

Jika 1.100 asatidz menginfakkan Rp50 ribu per bulan, dana yang terhimpun tak kurang dari Rp55 juta atau Rp660 juta setahun. Maka dana infaq itu dapat menjadi pembiayaan usaha yang akan menguntungkan bagi mereka yang terlibat.

Salah satu Ustadz dari Seberang Ulu (SU) Satu Palembang, Ahmad Saipul Arha, sangat mendukung wacana ekonomi kerakyatan tersebut. Menurut dia, gagasan Harnojoyo itu sangat tepat diterapkan karena pengolaannya melibatkan seluruh anggota. “Sistem kepengelolaannya dapat mencontoh koperasi 212,” ujarnya.

Ia menjelaskan, sekarang ini banyak berdiri toko atau mini market dan swalayan yang kepemilikannya hanya ada pada satu



dua orang yang memiliki kemampuan keuangan relatif besar. Saipul bilang, hal seperti ini dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi dan kecemburuan sosial yang memicu berbagai persoalan lain sehingga membuat kenyamanan Palembang terganggu.

Maka Saipul berharap gerakan ekonomi kerakyatan yang melibatkan para ustadz ini dapat mengurangi ketimpangan ekonomi di tengah masyarakat Palembang. "Sekaligus dapat menjadi tembok penghalang bagi gangguan yang dapat merusak generasi muda karena ketimpangan ekonomi. Antara lain pengangguran dan ketertinggalan bidang pendidikan," jelasnya.

Ustadz Saipul sangat senang dengan program Wali Kota. Karena ini menjadi awal kebangkitan Palembang Darussalam yang digagas, terlebih gagasan ekonomi kerakyatan ini akan lebih cepat berkembang jika 1.100 ustadz akan mendapat biaya transportasi untuk pemberdayaan.

"Semakin banyak anggota yang terlibat akan semakin banyak manfaatnya karena ini akan dikelola bersama. Kita sangat mengharapkan dukungan Pemkot Palembang," tandasnya.

Sayangnya, kini Harnojoyo sedang dalam cuti kampanye menjelang Pemilihan Kepala Daerah sebagai petahana, sehingga realisasi program yang ia gagas masih harus menunggu periode berikutnya jika terpilih kembali.

Toh meskipun masih harus menunggu, apresiasi sudah bermunculan menyambut gagasan itu agar segera terealisasikan. Salah satu apresiasi untuk Harnojoyo datang dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Palembang.

Sebagai pelajar, IPM Palembang menilai upaya pemberdayaan asatidzah menorehkan harapan bahwa ke depan kualitas pendidikan

Palembang akan lebih baik karena para ustadz dan ustadzah lebih berdaya secara ekonomi.

Antara lain dengan gagasan pemberdayaan para asatidz itulah IPM Palembang menyematkan penghargaan kepada Harnojoyo sebagai Tokoh Inspiratif Pelajar. Sebagai tokoh inspiratif, berarti Harnojoyo layak menjadi contoh dan teladan bagi generasi muda yang sedang menimba ilmu di berbagai jenjang pendidikan.

Penghargaan sebagai Tokoh Inspiratif Pelajar disampaikan langsung Pimpinan Pengurus IPM Cabang Kota Palembang Helmy Ibrahim, SH MH, di hadapan ratusan pelajar Muhammadiyah yang hadir dalam acara khusus di ruang rapat Parameswara Sekretariat

Daerah (Setda) Kota Palembang sebelum Harnojoyo menjalani cuti kampanye.

Dalam sambutannya, Helmy mengungkapkan, pemberian penghargaan untuk Harnojoyo merupakan bagian dari dukungan pelajar Muhammadiyah terhadap Pemerintahan Kota (Pemkot) Palembang. "Ini adalah penghargaan yang berangkat dari kemurnian hati dan pikiran pelajar atas kinerja Pemerintah Kota Palembang di bawah kepemimpinan Pak Harnojoyo," ujarnya.

"Inilah bentuk apresiasi pelajar kepada Wali Kota Palembang Harnojoyo. Karena hal inilah yang biasa dilakukan pelajar Muhammadiyah yang merupakan organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah," jelasnya. ♦



HARNOJOYO CUTI, GUBERNUR KEHILANGAN WALI KOTA HEBAT

SELAMA Harnojoyo menjalani cuti kampanye, Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin menunjuk Dr Ahmad Najib sebagai Pejabat Sementara Wali Kota Palembang untuk mengisi kekosongan jabatan itu. Tak urung Alex Noerdin seperti kehilangan Harnojoyo yang ia sebut "berhasil menjadikan Palembang luar biasa."

Dalam sambutan ketika melantik Najib, Alex Noerdin mengakui kinerja Harnojoyo sebagai Wali Kota di ibu kota Sumsel ini cukup membuat dirinya puas. "Ini beban besar untuk Pjs Walikota Palembang. Apalagi Palembang pada Agustus mendatang

akan menjadi tuan rumah Asian Games," ungkapnya.

Alex melihat, Palembang sekarang lebih baik sejak di tangan Harnojoyo. Berbagai penataan serta program-programnya, membuat Palembang lebih tertata dan berkembang. "Pedestrian Sudirman, Sekanak dan Lorong Basah sekarang luar biasa. Pariwisata Palembang sekarang jauh berkembang di tangannya," ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikannya, Palembang sekarang sudah jadi kota cantik. Berbagai tokoh penting nasional berebut untuk datang ke kota Palembang.

"Berbagai tokoh besar silih berganti datang ke sini. Presiden, Menteri Pariwisata, juga tokoh agama KH Ma'ruf Amin, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) ingin berkunjung, menjadi pertanda jika Palembang memiliki magnet kuat," ulasnya.

Alex Noerdin berharap, sebagai orang yang cukup memiliki pengalaman yang banyak, Pjs Walikota Palembang, Ahmad Najib dapat meneruskan kerja luar biasa H. Harnojoyo selama yang bersangkutan cuti menjadi calon Walikota Palembang periode 2018-2023 bersama Wakilnya Fitrianti Agustinda.. ♦

UMRAH, HARNO BERTEMU HABIEB RIZIEQ DAN SYEKH AHMAD

Di sela-sela kesibukannya menjadi salah satu calon Wali Kota Palembang periode 2018-2023, H. Harnojoyo masih menyempatkan melaksanakan ibadah umrah tanah suci Makkah. Alhamdulillah, dalam perjalanan ibadah tersebut, dia mendapat kehormatan bertemu dengan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI), Habib Muhammad Rizieq bin Hussein Shihab (Habieb Rizieq). Tak hanya itu, Harnojoyo juga berkesempatan bersilaturahmi dengan beberapa ulama terkemuka di Makkah, salah satunya adalah Sayyid Ahmad bin Muhammad bin Alawy Al Maliki Al Hasani (Syekh Ahmad).



Pertemuan dengan kedua tokoh tersebut diawali dengan kunjungan Harnojoyo ke kediaman Syekh Ahmad yang terletak di Distrik Rushaifah, Mekkah. Syofwatillah Mohzaib atau akrab disapa Ustadz Opat mengungkapkan, silatutahim yang dilakukan Harnojoyo karena rasa kagumnya kepada Syekh Ahmad dengan Islam moderat.

“Alhamdulillah Syekh Ahmad respect dengan kedatangan kami. Bahkan, saat di kediamannya Harnojoyo dipanggil khusus ke kamar beliau (Syekh Ahmad) lalu dikalungkan sorban dan disematkan cincin berlafadzkan Muhammad Rasulullah, satu simbol agar Pak Harno senantiasa meneladani Nabi dan berani menegakkan amal makruf nahi munkar,” ungkap Ustadz Opat.

Tidak hanya itu, Syekh Ahmad ternyata mengetahui gerakan subuh berjamaah yang dilaksanakan Harnojoyo selama memimpin Palembang. Ia pun menyampaikan rasa bangga, dan sangat senang serta kagum dengan yang dilakukan Harno.

Karena menurutnya sosok seperti itulah pemimpin negeri yang diharapkan dan dirindukan umat. Tidak hanya mengejar simpatik dari masyarakat, tapi bekerja berdasarkan ajaran agama.

“Tadi Syekh Ahmad menyampaikan, apa yang digagas lebih ditingkatkan lagi begitu menjabat kedua kalinya. Karena, baru ini beliau dengar ada pejabat setingkat Wali Kota di Indonesia mengajak umat Islam menggerakkan subuh berjamaah,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Syekh Ahmad pun secara khusus mengajak beberapa ulama Mekah dan murid-muridnya mendoakan Harnojoyo agar terus konsisten mensyiarkan Islam di Indonesia.

Usai mengunjungi Syekh Ahmad, Harnojoyo didampingi beberapa Ustad Kandang Indonesia yakni Ustad Ali Jaber dan Ustad Ahmad Al Habsy, bersilaturahmi ke kediaman Imam Besar dan juga ulama besar Indonesia, Habib Rizieq di Kota Mekkah.

Dalam pertemuan itu, Habib Rizieq juga menyampaikan kepada Harnojoyo agar dapat terus menjadi pejuang subuh dan dapat terus memakmurkan masjid, untuk mengajak kebaikan dan mencegah daripada kemungkaran.

“Saya bersyukur karena Palembang mempunyai pemimpin yang sangat peduli dengan ulama,” ungkapnya.

Tanpa menjelaskan apapun, Habib Rizieq melihat Harnojoyo adalah sosok pemimpin yang dekat dengan ulama. Itu terbukti dengan apa yang sudah dilakukannya selama ini.

“Kedekatan beliau dengan ulama, dapat dilihat dari berbagai programnya saat memimpin Palembang. Bahkan ia memberdayakan ulama Palembang agar dapat menga-

malkan ilmunya untuk disampaikan pada umat, Safari Subuh, dan beberapa program lain,” tuturnya.

Sementara itu, Harnojoyo juga tak kuasa menahan rasa haru dan senangnya karena bisa bertemu Habib Rizieq dan Syekh Ahmad. “Alhamdulillah saya bisa bertemu dengan dua tokoh agama saat sedang menunaikan ibadah Umrah. Pertama saya bisa bertemu Syekh Ahmad yang merupakan ulama terkemuka di Mekkah dan Habib Rizieq yang sudah sangat dirindukan umat Islam tanah air,” ungkap Harnojoyo saat dihubungi via telephone.

Ia mengungkapkan, sangat senang bisa bertemu dengan keduanya. Pertama ia mengapresiasi sosok Syekh Ahmad, karena atas kontribusinya dalam ikut membesarkan Islam moderat, Islam yang senantiasa menyebarkan kemaslahatan bagi sesama hingga ke Indonesia.

“Ini kebanggaan bagi kami, dapat dijamu langsung Syekh Ahmad, beliau memang

dikenal sebagai ulama yang pemikirannya sangat moderat. Dengan silaturahmi ini, kami dapat banyak belajar dari beliau,” ujarnya.

Sedangkan saat bertemu dengan Habib Rizieq, Harnojoyo pun menyampaikan harapannya agar Imam Besar tersebut dapat kembali menyiarkan ajaran agama di tanah air.

“Kami sudah rindu, karena terakhir saya bertemu saat beliau menjadi pengisi acara di Benteng Kuto Besak (BKB) Palembang,” tuturnya.

Harnojoyo berharap, melalui silaturahmi ini dirinya bisa lebih banyak belajar tentang agama Islam dan menerapkannya di masa kepemimpinan mendatang bersama Fitrianti Agustinda.

“Semoga ini jadi awal yang baik bagi kami. semoga kami bisa belajar dari tokoh-tokoh agama serta ulama besar di Mekkah dan tanah air,” tandasnya. ♦rdn



HIJRAH BERSAMA KELUARGA QUR'AN

Pada awalnya tidak pernah terpikirkan oleh Ustadz Luthfan Khibar A'lam untuk bisa mengajar, apalagi sampai bisa mengajarkan Al-Qur'an dan menjadi tokoh agama. Pasalnya sejak kecil dia merasa kurang pandai tentang agama.

Namun Allah SWT berkehendak lain. Sang khaliq memberinya hidayah, semangat untuk belajar agama dan mencari kebenaran. Proses pembelajaran itu terus dijalaninya hingga Allah-pun mengirim dia untuk menuntut ilmu di beberapa tempat khusus belajar agama dan Al-Qur'an.

Salah satu tempatnya menimba ilmu yaitu di Pondok Pembelajaran Al-Qur'an di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setahun di pesantren tersebut ia dan semua santri kemudian di hijrahkan ke Bogor, Jawa Barat untuk memperbaiki bacaan, tulisan, pemahaman dan juga hafalan Al-Qur'an. Hasilnya, di daerah ini mereka bisa lebih fokus karena tempat cukup luas dan asri.

Sepulang dari Bogor dan pulang ke kampung halamannya Kota Pontianak, Kalimantan Barat, belum juga terpikirkan dibenaknya untuk mengajarkan ilmu yang telah didapatkan. Yang tersirat di pikirannya hanyalah, bagaimana mempersiapkan hidup setelah mati untuk menghadap Sang Pencipta, Allah

Azza Wa Jalla.

B a h k a n ketika ia kembali memutuskan berhijrah kembali Kota Bogor, sempat terbesit di

dalam hati dan berdoa, "Ya Allah matikan aku ketika sedang belajar Al-Qur'an". Namun, seiring berjalannya waktu, Allah SWT memiliki kehendak lain dan ia-pun dipulangkan kembali ke kampung halaman.

Pulang dari Bogor untuk kedua kalinya, barulah ia berpikir bagaimana mempertahankan hafalan Al-Qur'an yang sudah ia miliki. Karena jika mencoba untuk mengulang hafalan sendiri pasti ada perasaan lemah dan malas karena godaan setannya terlalu banyak.

"Kala itu saya berkeyakinan, cara terbaik menjaga, memperkokoh dan matang hafalan Al-Qur'an haruslah dengan berjamaah," ungkap Ustadz Luthfan.

Akhirnya atas izin Allah, ia dipertemukan dengan pemimpin pengajian yang ada disebuah komplek di Pontianak. Singkat cerita setelah bertemu dan niatnya hanya ingin bersilaturahmi saja, ternyata ia pun diminta untuk memberikan motivasi dalam beberapa jam seputar Al-Qur'an untuk pengajian ibu-ibu komplek tersebut.

Di luar dugaan, masyarakat komplek tersebut sangat terta-



rik dengan materi program Al-Qur'an yang disampaikan, bahkan memiliki ide untuk bisa melanjutkan program setiap hari menghafal di masjid dari maghrib sampai isya' dengan program *One Day One Ayat* (satu hari menghafal satu ayat).

Maka mulailah dengan niat *lillaahita'aala* sembari mengajar dan memurojoah hafalan, ia menjalankan *One Day One ayat*. Program ini diikuti oleh warga komplek dari anak-anak, remaja sampai kakek dan nenek bahkan ada yang juga mengikutkan anaknya yang masih dalam kandungan.

Dari semangat masyarakat yang luar biasa inilah, maka tercetus pikirannya untuk membangun komplek Al-Qur'an. Akhirnya, dengan niat hanya mengharap keridhoan Allah, maka lahirlah sebuah instansi yang di beri nama QAF yaitu kepanjangannya Qur'an Family.

Sesuai dengan namanya, QAF, para peserta diajak untuk memulai hafalan dari surah Qaf, Surah ke 50 di Juz 26. Alhamdulillah,

sejak dirintis pada dua tahun lalu sampai saat ini warga komplek tersebut hampir menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 2 juz yaitu di Juz 26 dan 27.

Di awal memang berat tidak sedikit orang tua dan anak-anak yang mengeluh untuk menghafal Al-Qur'an. Pasalnya, jangankan menghafal Al-Qur'an membaca pun masih banyak yang terbata-bata.

Namun Ustadz Luthfan tidak henti-hentinya menyemangati dan memotivasi mereka bahwasannya Al-Qur'an itu mudah dan tidak ada yang sulit untuk menghafalnya. Pada dasarnya Al-Qur'an itu mudah, mudah, mudah, mudah dan tidak sulit.

Sesuai dengan Firman Allah SWT di dalam Al-Quran surah Al-Qomar ayat ke-17, 22, 32 dan 40; "Sungguh telah kami mudahkan Al-Quran untuk kami jadikan zikir, maka tidakkah kamu mengambil pelajaran" dan allah mengulanginya sebanyak 4 kali dan kembali lagi allah tegaskan kembali di Surah Taha ayat ke 2 "Aku tidak pernah menjadikan

Al-Qur'an yang diturunkan kepadamu muhammad menjadi susah".

Pernah ada seorang bapak berusia sekitar 50-an tahun mengeluh. Ia mengatakan, "tak mungkin dah ni bang bisa menghafal Al-Qur'an, sedangkan baru 5 ayat saja sudah mentok ni kepala rasanya".

Ustadz Lutfan pun menyemangati, "terus saja pak menghafal, hati ini ibaratkan seperti batu karena terlanjur banyak kita mencintai dunia, maka Al-Qur'an ini ibaratkan sebuah tetesan air, tetes demi tetes air yang menghantam batu itu maka sedikit demi sedikit batu itu akan sedikit retak, lama kelamaan akan menjadi retak besar dan akhirnya pecahlah batu tersebut".

Jika hati yang seperti batu itu pecah, maka mudahlah Al-Qur'an untuk masuk. Karena, Al-Qur'an memang diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki hati yang bersih, seperti firman Allah di surah Al Waqiah ayat 79: "Tidak ada yang bisa menyentuhnya kecuali hati yang bersih."

Seiring dengan berjalannya waktu, gaung program menghafal Al-Qur'an yang di-jalankan Ustadz Luthfan tersebar ke luar komplek. Tak sedikit yang tertarik untuk mengikutinya. Mereka sepakat kalau program ini menyenangkan.

Menurut mereka, biasanya menghafal Al-Qur'an itu identik dengan sendirian, suntuk, capek, jenuh, susah, dan beragam rasa tak enak lainnya. "Dengan hadirnya program Al-Qur'an *One Day Ane Ayat*, kita buat menghafal Al-Qur'an itu adalah sesuatu yang dapat menyenangkan karena dilakukan dengan berbagai metode dan cara-cara yang have fun," ungkap Ustadz Luthfan.

Melihat tingginya animo masyarakat sekitar, maka terbesitlah keinginan untuk menyebarkan dakwah Al-Qur'an tersebut untuk lebih luas lagi. Dari keinginan itu, maka munculah ide membuat program Roadshow ke berbagai sekolah untuk memberikan ruh menghafal Al-Qur'an.

Program ini kemudian disambut beberapa SMA yang terdapat di Pontianak, SMK 7, SMK 9, MAN 2, SD dan SMP Muhammadiyah di Pontianak. Mereka tertarik karena metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Bahkan sebaliknya, kegiatan menghafal Al-Qur'an sangat membantu dalam proses kecerdasan anak dan meningkatkan karakter menuju akhlak yang mulia.

Selain itu, tidak sedikit masjid-masjid yang meminta agar diberikan semangat motivasi menghafal Al-Qur'an. Permintaan juga datang dari pondok-pondok pesantren, panti-panti asuhan yatim piatu. Bahkan, belakangan permintaan datang dari luar Kalbar. "Jakarta dan Gorontalo adalah diantara sekian kota diluar Kalbar yang telah kita kunjungi untuk memberikan dakwah hafalan *One Day Ane Ayat*," ungkap Ustadz Luthfan.

Sedangkan untuk pondok pesantren dan panti asuhan, terang dia, pihaknya ingin membuang asumsi kurang baik dari masyarakat tentang image pondok dan panti yang dianggap hanya bisa meminta-minta, tapi tidak bisa menciptakan generasi yang unggul.

Untuk itu, ia dan team sudah berkerjasama dengan pondok-pondok yatim piatu khususnya di pedalaman untuk menghasilkan anak-anak yang unggul, cerdas, berakhlak mulia dengan mulai menghafal Al-Qur'an. "Saya dan team sepakat membuat program Wisata Al-Qur'an guna merealisasikan keinginan tersebut," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, selain menjalankan program Al-Qur'an One Day One Juz, pihaknya juga mengajak para donatur serta masyarakat secara bersama-sama untuk bisa merasakan suasana pondok. Karena selama ini, biasanya masyarakat hanya menyumbang saja, memberikan donasi tanpa ikut serta me-



lihat langsung bagaimana kehidupan anak-anak di pondok-pondok pesantren dan panti asuhan.

"Judulnya saja sudah wisata Al-Qur'an, artinya kita berjalan-berjalan tetapi tidak pernah lepas dari Al-Qur'an. Tujuannya juga agar dapat bercengkrama bersama, menghibur mereka, makan ditemani anak-anak yatim piatu pedalaman dan menghafal Al-Qur'an bersama mereka dengan cara yang menyenangkan," papar Ustadz Lutfan.

Alhamdulillah, lanjutnya, di 2018 adalah tahun keempat QAF menggelar Wisata Al-Qur'an. Kegiatan puncak Wisata Al-Qur'an kali ini akan diadakan di salah satu daerah minoritas muslim di Kalbar, yakni Kabupaten Landak. Kegiatan tersebut InshaAllah digelar pada tanggal 6 Mei 2018 dari pondok-pondok di pedalaman, sampailah Allah izikan untuk melangkah ke Kota kembali, dengan minoritas muslim yang salah satunya adalah sampai saat ini sudah mencapai yang ke-4.

Dengan niat bukan hanya berkunjung dan menyampaikan donasi atau bantuan dari masyarakat yang dermawan dari kota Pontianak dan sekitarnya, Dan

"Siapapun diantara mereka yang ingin berdonasi diharapkan agar turut serta hadir agar dapat merasakan semangat motivasi menghafal Al-Qur'an bersama. Selain itu, kehadiran para dermawan tersebut, diharapkan dapat memberikan semangat kepada anak-anak pondok dan masyarakat sekitar, agar dapat bertambah semangat lahir dan bathin dalam menghafal Al-Qur'an," tandas Ustadz Luthfan. ♦zul

BIOGRAFI

Nama	: Muhammad Arief Luthfan
Nama Panggilan	: Bang Luthfan
Asal Kota	: Kalimantan Barat, Indonesia
Pekerjaan	: Motivator Quran-Founder dan Pembina QAF (Quran Family)

PENGALAMAN MEMBIMBING HAFALAN:

1. Roadshow Hafalan Quran Jakarta-Cirebon-Bogor-Bandung
2. Roadshow Hafalan Quran Banjarmasin (Kalimantan Selatan)
3. Roadshow Hafalan Quran Pontianak-Sambas-Singkawang-Sanggau-Sintang (Kalimantan Barat)
4. Roadshow Hafalan Quran Sarawak-Sabah (Malaysia)
5. Membimbing Hafalan Quran Jamaah Umrah di Makkah

MEMBIMBING HAFALAN QURAN SAAT INI:

1. Guru dan Murid SD & SMP Muhammadiyah 2 Pontianak
2. Gerakan Sajadah Fajar Pontianak
3. Murid Madrasah Aliyah Negri 2 Pontianak
4. Hafalan Komp. Tanjung Pura Permai Serdam Pontianak
5. Baitul Mal Muzakki Pontianak
6. Murid di SMKN 9 Pontianak
7. Murid di SMKN 7 Pontianak
8. Karyawan Tanah Kavling Hazelia dan Kahfi Land di Pontianak
9. InshaAllah membimbing

MOESLIM CHOICE

FORMULIR BERLANGGANAN



Dapatkan berlangganan secara tetap Majalah MOESLIM CHOICE, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun, dengan mengisi formulir berlangganan di bawah ini.

Harap dicatat sebagai pelanggan

Nama :

Perusahaan/Instansi/perorangan :

Alamat :

Telepon/HP :

Email :

Mulai Edisi :

Dikirim Sebanyak : Eksemplar



PILIHAN BERLANGGANAN

- 3 Edisi (3 bulan) Rp 125.000,-
- 6 Edisi (6 bulan) Rp 250.000,-
- 12 Edisi (12 bulan) Rp 500.000,-

Contreng

Mohon Dilakukan Pembayaran ke :

Bank Account

PT. Wahana Multimedia

Bank Central Asia Cabang Otista

No Rek: 553.041.4321

Pengiriman Majalah MOESLIM CHOICE setelah kami terima tanda terima pembayaran Via Email, Fax. Info lebih lanjut, dapat menghubungi bagian distribusi Majalah MOESLIM CHOICE : FAX: (021) 791 96786

Jakarta,, 20.....

(.....)
PEMESAN

3 EDISI (3 BULAN)

Rp 125.000,-

6 EDISI (6 BULAN)

Rp 250.000,-

12 EDISI (12 BULAN)

Rp 500.000,-

Alamat PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8,

Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX: (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

6

ARTIS SEKSI YANG HIJRAH KEHIDUPANNYA

> Hatinya tergerak, setelah melakukan shalat Tahajud, Dewi Sandra langsung mantap mengenakan jilbab.

> Gara-gara Mimpi Dishalatin dan Dingajjin oleh sang bunda, Kartika Putri langsung mantap berhijab.



Dunia artis bisa dibilang sebagai dunia yang bebas, terutama dalam hal berpakaian. Dan tak dipungkiri jika sebagian artis atau selebritis selalu tampil seksi dan berpakaian minim. Semua itu dilakukan demi menjalani karier mereka di dunia entertainment.

Namun dalam perkembangannya, terutama saat ini dimana fashion hijab sedang mengalami trend yang sangat luar biasa. Hingga banyak pula artis atau selebritis yang mulai melirik fashion Muslimah yang satu ini.

Berhijab memang bukan pilihan yang mudah terutama bagi wanita yang berprofesi sebagai seorang selebritis. Namun tak jarang juga banyak selebritis yang berani mengambil keputusan mengenakan hijab saat karier mereka sedang berada di





Keputusannya berhijab ini diakui Andhara sebagai dasar untuk menjadi muslimah yang lebih istiqomah. Semua ini dilakukannya atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari siapapun.

Menurut pengakuan istri Bugi Ramadhan ini, bahwa keputusannya untuk menutup aurat terjadi begitu saja. Semua mengalir begitu saja ketika dia terbangun dari tidurnya.

Berhijab tak membuat Andhara berubah. Dia mengaku masih butuh proses agar tetap istiqomah memakainya.

Soal cibiran orang lain terkait keputusannya berhijab, artis 'Rumah Ketujuh' ini enggan memikirkannya.

puncak. Mereka inilah artis-artis yang yang mendapatkan hidayah dari Allah SWT.

Dengan berhijab, mereka mengaku mendapat berkah dan ketenangan bathin. Bahkan mereka juga merasakan rezeki yang semakin mengalir. Penampilan mereka yang dulunya seksi, kini berganti menjadi lebih sopan dan tertutup. Mau tahu siapa saja artis seksi yang kini telah mantab berhijab?

Berikut 6 Selebritis yang Awalnya Berpenampilan Seksi dan Kini Telah Berhijab:

LAUDYA CHINTYA BELLA

Pasti sudah tidak asing lagi dengan artis cantik yang satu ini. Laudya Chintya Bella atau yang akrab disapa Bella, dulu sering tampil dengan penampilan seksi dan terbuka. Namun sekarang, aktris kelahiran Bandung, 24 Februari 1988 ini telah merubah penampilannya dengan berhijab

Dengan berhijab kecantikan aktris yang disunting pengusaha asal Malaysia, Engku Emran ini, justru semakin terlihat. Penampilan barunya benar-benar telah membuat banyak orang terpesona dan menjadi jatuh cinta.

Bella yang mengakui dulu sering menggambar aurat ini, mulai terketuk hatinya saat sering berperan dalam peran-peran yang religius. Hingga akhirnya dia pun menyadari bahwa berhijab itu adalah suatu keharusan.

Hingga akhirnya aktris 'Lentera Merah'

dan 'Syurga Yang Tak Dirindukan' ini mantap memutuskan untuk berhijab. Menurutnya, setelah berhijab, hidupnya menjadi nyaman. Hal itu dia buktikan dengan penolakan dari ragam penawaran kerja yang mengharuskannya untuk membuka hijab. Selain makin cantik dan hati tenang, Bella sekarang juga menjadi lebih religius.

ANDHARA EARLY

Artis yang juga seorang model ini sering berpenampilan seksi. Bahkan Early juga sering membintangi film – film dewasa dengan peran-peran yang berani. Namanya juga pernah menjadi sorotan, saat dia dengan berani tampil di majalah dewasa, Playboy. Namun sekarang, wanita berusia 38 tahun ini telah memilih berhijab dan lebih fokus mengurus keluarga.





NURI MAULIDA

Ketakutan Nuri Maulida menggunakan hijab, karena nantinya tidak bisa menjadi artis tenar, akhirnya terpatahkan. Sejak tahun 2012 lalu, pemain sinetron 'Cinta Fitri' ini memantapkan hati untuk berhijab.

Namun sebelum keputusan itu diambil, Nuri lebih dulu banyak mempelajari buku-buku agama dan mengetahui bahwa mengenakan hijab adalah ibadah. Rupanya Tuhan telah menjawab ketakutannya, dimana meski telah berhijab, namun karier artis berusia 32 tahun itu tetap berjalan. Nuri Maulida masih sering menjadi model ataupun pemeran yang religius.

Dan saat ini, Nuri bahkan telah memilih mengenakan hijab yang lebih Syar'i. Nuri pun menceritakan titik balik hidupnya hingga dia mantap untuk mengenakan hijab panjang. Alasan utamanya adalah karena buah hatinya.

Menurutnya, sang anak yang terus tumbuh semakin besar dan semakin aktif sering menarik-narik hijab yang dipakainya, hingga membuat pundak ataupun leher Nuri kelihatan. Karena merasa tidak nyaman dengan hijabnya yang kadang berantakan itulah, Nuri lalu memutuskan untuk mengenakan hijab yang lebih panjang.

Namun justru disinilah, Nuri menemukan kenyamanan dan merasa bahwa hijab panjangnya tidak mengganggu aktivitasnya. Selain itu, keuntungan lainnya adalah menurut Nuri, kalau akan melakukan shalat tidak perlu lagi memakai mukena, jadi menjadi lebih praktis.



AYUDIA BING SLAMET

Dulu Ayudya Bing Slamet lebih sering terlihat berpenampilan seksi. Sebagai publik figur risiko untuk memperlihatkan bagian tubuh memang harus dilakoni. Namun, setelah menikah, dia memutuskan untuk berhijab dan fokus mengurus keluarga. Bahkan, sekarang banyak remaja yang meniru gaya berhijabnya dikarenakan simpel namun terlihat cantik dan anggun.

Memutuskan untuk menutup aurat dengan hijab, rupanya tidak langsung dilakukan wanita berusia 27 tahun ini. Ayu mengaku, sejak kelahiran putra pertamanya yang bernama Dia Sekala Bumi, pada Mei 2016, dia sudah memiliki keinginan untuk berhijab. Namun, proses perubahannya itu sempat mendapatkan pertentangan dari sang suami, Muhammad Pradana Budiarto alias Ditto.

Menurut Ayu (panggilan akrabnya), sang suami Ditto ingin begitu dirinya memakai hijab, maka dia harus bisa menjadi wanita yang utuh dan baik. Jadi tidak setengah-setengah dalam memakai hijab, tidak boleh banyak bohong, tidak boleh ada penyakit hati seperti sirik, iri, suka ngomongin orang, dan lain-lain.

Akhirnya Ayu pun memberanikan diri untuk mengenakan hijab. Namun, sebenarnya niat untuk berhijab telah datang sejak lama.



DEWI SANDRA

Dewi Sandra merupakan penyanyi papan atas yang kehidupannya tak pernah jauh dari sorotan media.

Suaranya yang merdu dan lagunya yang populer menjadikan Dewi Sandra sebagai sosok yang dikagumi banyak orang. Namun ternyata Dewi merasa tak bahagia, merasa ada yang kurang dalam hidupnya.

Kehidupan yang gemerlap, penghasilan yang berlimpah justru membuat mantan istri Glenn Fredly itu jenuh. Hingga akhirnya, Dewi tiba pada titik penting dalam hidupnya. Wanita kelahiran Brasil, 3 April 1980, itu memutuskan berhijrah dengan menutup auratnya dan meninggalkan busana-busana seksinya. Hatinya tergerak, setelah melakukan shalat Tahajud pada akhir Desember 2012. Keesokan harinya, wanita 29 tahun itu langsung mantap mengenakan jilbab.

Dewi Sandra mengakui, sebelum memutuskan berjilbab, pelantun lagu 'Buktikan' tersebut mengalami pergolakan batin yang luar biasa selama satu tahun.

"Pake jilbab maju mundur dari setahun yang lalu. Apalagi aku suka pakai rok mini," ujar Dewi saat itu.

"Di 2012, saya shalat Tahajud. Nggak ngomong sama siapa-siapa, besoknya saya minta ke manajemen saya dan ok I'm ready. No turning back, totalitas, niatnya Lillahita'ala karena saya ingin memperbaiki diri, karena saya rasa terlalu banyak hal yang harus saya perbaiki secara pribadi, secara spritual dan batin," ujar wanita yang merasa disadarkan Tuhan setelah beberapa cobaan berat menderanya, salahsatunya adalah dua kali kegagalan dalam rumah tangganya yakni bersama Surya Saputra dan Glenn Fredly.



5



KARTIKA PUTRI

Sebenarnya keinginan untuk berhijrah telah dirasakan Kartika Putri sejak satu tahun yang lalu (2017). Namun baru awal tahun ini, artis yang sering tampil seksi ini memutuskan untuk 'kembali' ke jalan Allah SWT. Dia menganggap, hatinya belum sepenuhnya tersentuh pada saat itu.

Saat keinginan untuk berhijab itu datang, artis 'Pesbuker' inipun mulai rajin datang ke pengajian-pengajian dengan mengenakan busana yang rapi. Meski begitu, hatinya tetap belum tergerak untuk mengenakan hijab.

Pada awal Januari 2018 lalu, Kartika bermimpi yang akhirnya membuatnya sadar. Saat itu, Kartika bermimpi dirinya dishalatin dan dingajiin oleh ibunya. Saat itu seolah-olah Kartika telah meninggal. Mimpiya tersebut langsung membuat Kartika takut dan terus bertanya-tanya ada apa dengan dirinya?

Alasan kedua Kartika memutuskan untuk hijrah adalah saat dia tahu bahwa ternyata ada dosa Jariyah. Saat mendengarkan kajian ustadz tentang amalan jariyah (dimana, walaupun sudah meninggal tetapi amalannya akan jalan terus). Kartika baru sadar karena ternyata tidak hanya amal baik yang bisa menjadi jariyah, namun dosa juga ada yang menjadi dosa Jariyah.

Dari situlah Kartika mulai takut. Diapun mulai menghapus foto-foto seksinya di akun pribadinya (akun Instagram). Sekarang jika melihat foto-fotonya tanpa mengenakan hijab, diakui Kartika itu merupakan sesuatu yang sangat memalukan.

Setidaknya karena dua alasan itu lah, Kartika Putri memutuskan untuk menutup auratnya. Kartika juga meminta tolong kepada para penggemarnya untuk membantunya menghapus seluruh foto dirinya yang tidak mengenakan hijab. ♦mt



TEMUAN TERAWAN DAN RISIKO STROKE DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara dengan prevalensi stroke (jumlah penderita dibanding total penduduk) nomor 1 atau 2 di Asia. Dengan temuan Mayjen TNI Dr.dr.Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K), apa sebaiknya sikap kita?

Seutas selang kateter (rentang diameternya biasanya berkisar 1-5 mm) masuk ke pembuluh darah di pangkal paha hingga belakang leher. Dari selang itu, mengalir heparin (pengencer darah) ke pembuluh darah di otak (karotis dan vertebralis) di bagian kiri dan kanan selama sekitar 30 menit hingga gumpalan-gumpalan darah mencair. Selesai, dan risiko stroke berkurang drastis plus aktivitas otot berlangsung normal.

Begitulah kira-kira gambaran praktis cara penyembuhan Mayjen TNI Dr.dr.Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) yang dalam ungkapan sederhana disebut cuci otak. Yang ia lakukan sebenarnya memanfaatkan metode Digital Subtraction Angiogram (DSA) atau pemeriksaan yang memberikan gambar lumen (permukaan bagian dalam) pembuluh darah, termasuk arteri, vena dan serambi jantung. Tahap berikutnya, menerapkan Intra Arterial Heparin Flushing (IAHF, pembilasan saluran dalam pembuluh darah dengan heparin).

Tak urung cuci otak dengan DSA plus IAHF Terawan ini memicu kontroversi berkepanjangan meskipun jumlah pasien dengan metode ini telah mencapai puluhan ribu

orang. Pada 2016, Terawan pernah mengklaim ada 30 ribuan pasien yang sudah ditanganinya. Jumlah ini terus meningkat. Terakhir, ia bahkan mengklaim lebih dari 40 ribu pasien yang memanfaatkan terapi cuci otak ini.

Puncaknya, meskipun kemudian ditunda, Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia menyatakan dr Terawan terbukti melakukan pelanggaran etik kedokteran berat. Majelis Kehormatan Etik IDI memecat sementara (selama setahun) dr Terawan sebagai anggota IDI.

Menurut surat berkop Pengurus Besar IDI, pemecatan terhadap dokter tentara yang kini menjabat sebagai Kepala RSPAD Gatot Subroto Jakarta itu terhitung sejak tanggal 26

Februari 2018. Namun IDI menunda penerapan putusan itu dengan pertimbangan menimbulkan kegaduhan di tengah masyarakat.

Metode cuci otak atau yang biasa disebut brain flushing pertama kali diperkenalkan Terawan dalam disertasinya “Efek Intra Arterial Heparin Flushing Terhadap Regional Cerebral Blood Flow, Motor Evoked Potentials, dan Fungsi Motorik pada Pasien dengan Stroke Iskemik Kronis.”

Dr. Terawan menerapkan metode radiologi intervensi dengan memodifikasi DSA (Digital Subtraction Angiogram). Ini teknik melancarkan pembuluh darah otak yang sudah ada sejak tahun 90-an. Modifikasi ini bertujuan mengurangi paparan radiasi.

“Jumlah radiasi di ruang tindakan yang mengenai pasien dapat diredam hingga 1/40 dari jumlah radiasi biasa yang dilakukan di luar negeri. Tekniknya hanya memasukkan kateter ke dalam pembuluh darah melalui pangkal paha,” ungkapnya.

Dr. Terawan bilang, stroke terjadi karena penyumbatan pembuluh darah di area otak. Itu mengakibatkan aliran darah jadi macet dan saraf tubuh tak bisa bekerja dengan baik. Muaranya, penyandang stroke tidak bisa menggerakkan tangan, kaki, bibir, atau anggota tubuh lainnya. Untuk itulah



DSA dan IAHF di RS Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto





Mayjen TNI Dr dr Terawan Agus Putranto Sp Rad (K) menerima kunjungan anggota DPR RI.

cuci otak dibutuhkan.

Kepada para pasiennya, dr. Terawan melakukan flushing, menyemprot gorong-gorong aliran darah yang tersumbat dengan air yang mengandung sodium chloride. Nah, saat pembuluh darah tersebut lancar kembali, semua akan berubah dengan cepat. Jaringan sel berfungsi kembali.

Meski dr. Terawan mengatakan dia sudah menangani ratusan pasien dan berhasil, tetap saja ada yang kontra terhadap metode temuannya. Rekan-rekannya sesama dokter pun masih mempertanyakannya.

Bahkan, ada yang menyalahkannya karena dia adalah seorang dokter radiologi, sementara tindakan medis yang dilakukannya seharusnya merupakan domain dokter ahli saraf.

Kritik pedas disampaikan oleh Moh. Hasan Machfoed, profesor neurologi dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. Ia mengatakan bahwa metode yang dikenalkan Terawan itu tak masuk akal. Salah satu alasannya, DSA bukanlah alat terapi penyembuhan, tetapi hanya alat untuk diagnosis penyakit.

Dalam dunia kedokteran, DSA sudah lazim digunakan. Di bidang neurologi, DSA disebut cerebral angiography, digunakan untuk memeriksa gejala gangguan pembuluh darah otak (stroke iskemik).

“Kalau misalnya Anda sakit batuk dua bulan, Anda pasti sakit paru-paru. Oleh spesialis paru-paru, Anda dirontgen. Anda divonis menderita TBC (tuberkulosis). Terbukti rontgen itu alat diagnosis, kan? Tapi rontgen

itu diklaim bisa menyembuhkan Anda,” kata Machfoed mengilustrasikan bagaimana rontgen sebagai metode diagnosis tapi kemudian diklaim sebagai alat penyembuh.

Sebagaimana gambaran itu, Terawan mengklaim bahwa alat DSA seyogianya sebagai diagnosis yang diterapkannya “sudah dimodifikasi”, dan digunakan untuk memasukkan heparin.

Tapi, Machfoed bilang DSA tetaplah alat untuk mengetahui kelainan pembuluh darah. “Hanya diagnosis. Nah, supaya kelihatan arteri di otak, dikasih juga heparin,” ujarnya.

“Heparin itu maksudnya supaya nanti mencegah gumpalan darah. Jadi heparin itu untuk mencegah, mencegah, dan mencegah pembekuan darah,” tegas Machfoed.

Irawan Yusuf, guru besar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yang menjadi promotor disertasi Terawan, bahkan mengatakan fungsi brainwash bukan untuk penyembuhan, melainkan hanya meningkatkan aliran darah dalam otak pada stroke kronis, memperbaiki suplai darah ke jaringan tersumbat ke otot jantung.

Kritik lain, Prof. Dr. dr. Teguh AS Ranakusuma Sp.S(K) dalam keterangannya pada sidang Majelis. Menyatakan penelitian Terawan terkait clinical biomarker tidak dapat digunakan sebagai terapi atau pengobatan kepada pasien stroke. Karena itu, Ranakusuma meminta Terawan untuk mengubah judul disertasinya yang semula memakai istilah brainwash menjadi intra arterial heparin

flushing.

Tapi Terawan tak ambil pusing dengan kriti-kritik itu. “Saya tidak mungkin menyebarkan ilmu aneh. Saya tidak mau menanggapi pro kontra yang ada. Sebenarnya, orang yang datang ke saya itu bukan karena sakit, hanya untuk membetulkan saraf,” kata pria asal Yogyakarta yang hobi bertani ini

Dia mengatakan bersedia memperdebatkan metode brain spa ini di forum ilmiah dan tidak menyangkal bahwa temuannya ini masih perlu melalui sejumlah tahap penelitian yang ditentukan untuk mendapat pengakuan dunia. “Pekerjaan ini bukan rekayasa, meski paradigma yang berkembang saat ini mengatakan tidak mungkin ada regenerasi sel otak,” katanya.

Toh sejumlah tokoh tak ragu memanfaatkan DSA dan IAHF Terawan. Mantan wakil presiden Try Sutrisno, mantan kepala Badan Intelijen Negara Hendropriyono, tokoh pers Dahlan Iskan, pengusaha Aburizal Bakrie dan sejumlah figur publik lainnya pernah menjadi pasien Terawan.

Hikmah dari konroversi DSA dan IAHF Terawan adalah teruslah berjuang untuk menyembuhkan. Jika harus melalui prosedur baku di bidang kedokteran dan sains pada umumnya lanjutkan dan sempurnakan saja.

Harap diingat Indonesia adalah salah satu negara dengan risiko stroke tertinggi di Asia, bahkan dunia. Jadi, ketika ada upaya baru untuk mengatasi stroke, mengapa harus ribut-ribut? ♦

212 THE POWER OF LOVE

PERJALANAN MENCARI CINTA HAKIKI

Aksi Bela Islam yang berlangsung pada 2 Desember 2016, yang dikenal dengan sebutan Aksi 212 merupakan peristiwa yang tak terlupakan dan telah menjadi bagian dari tonggak sejarah umat Islam di Indonesia.

Pada hari itu, jutaan Muslim dan muslimah tumpah ruwah memenuhi kawasan Monumen Nasional (Monas) dan sekitarnya. Mereka menyatakan sikap dan kecintaan mereka kepada Allah SWT dan Al-Qur'an.

Mereka datang dari berbagai wilayah di Indonesia, dengan berbagai cara dan melewati berbagai rintangan, untuk turut hadir menyatakan pembelaan mereka terhadap Al-Qur'an, dan aksi tersebut berjalan dengan sangat damai dan santun.

Peristiwa menggetarkan ini rupanya telah mengilhami sang produser Jatis Arimba untuk mengangkatnya lewat sebuah film layar lebar dengan judul '212, The Power of Love' dibawah naungan bendera rumah produksi Warna Pictures.

Warna Pictures sendiri sebelumnya telah berdiri sejak 2010 lalu, namun hanya memproduksi film-film dokumenter. Pada 2016, rumah produksi ini mulai membuat film cerita dan film '212, The Power of Love' ini merupakan film layar lebar produksi perdananya.

Film '212, The Power of Love' yang diproduksi dan disutradarai oleh Jatis Arimba ini, skenarionya ditulis oleh Ali Eunoia, Jatis Arimba dan disupervisi oleh sastrawan dan penulis terkemuka, Helvy Tiana Rosa.

"212, THE POWER OF LOVE"
PRODUKSI/DISTRIBUTOR
Warna Pictures
SUTRADARA Jatis Arimba
PRODUSER
Helvy Tiana Rosa, Jatis Arimba
PENULIS
Ali Eunoia
Benny Arnas (Novel)
Helvy Tiana Rosa (Novel)
GENRE Drama Religi
PEMAIN
Fauzi Badilla, Adhin Abdul Hakim, Hamas Syahid, Echi Yiexcel, Asma Nadia dan Mayda Saphira
TANGGAL RILIS 9 Mei 2018
NEGARA Indonesia
BAHASA Indonesia.

Kisah cerita film ini diadaptasi dari kisah nyata seseorang yang skeptis terhadap agama Islam dan yang kemudian terjebak dalam perjalanan aksi 212 di Monumen Nasional.

SINOPSIS:

Seorang pemuda bernama Rahmat, yang berprofesi sebagai jurnalis sebuah media terkemuka, majalah Republik terjebak dalam

meninggal dunia) dan persoalan profesionalisme yakni pekerjaan. Rahmat sendiri merupakan sosok pemuda yang dingin dan cenderung sinis, hingga membuatnya tak banyak memiliki teman. Satu-satunya teman yang dimilikinya adalah sang fotografer Andhin.

Namun sisi pribadinya lebih kuat hingga dia memutuskan untuk bergegas pulang ke kampung halamannya di Ciamis, Jawa Barat, saat mendengar kabar ibundanya meninggal dunia. Dalam kisah kehidupan Rahmat memang sering sekali bersitegang dengan sang Ayah, Ki Zainal yang dikenal sebagai tokoh agama di desanya yang memiliki watak keras dan konservatif.

Usai pemakaman ibundanya, Rahmat memutuskan kembali ke Jakarta, namun dia mendengar kabar bahwa sang ayah akan melakukan longmarch ke Jakarta. Sang ayah yang memiliki watak keras dan konservatif membuat Rahmat terpaksa harus rela menemaninya melakukan longmarch bersama kaum muslimin dari desanya di Ciamis menuju Jakarta untuk berpartisipasi dalam aksi 212 yang bertujuan membela Al-Qur'an yang sangat dicintainya. Ayah Rahmat sendiri adalah seorang tokoh agama yang dihormati di desanya.

Berbeda dengan sang ayah, Rahmat justru menganggap aksi 212 dan aksi-aksi sebelumnya adalah sebuah aksi gerakan politik yang menunggangi umat Islam untuk kepentingan kekuasaan.

Namun, melihat kondisi ayahnya yang sudah tua renta akhirnya Rahmat memutuskan untuk menemani sang ayah melakukan perjalanan jauh tersebut. Perjalanan yang akhirnya berubah menjadi sebuah kisah yang sangat bernilai bagi Rahmat. Sebuah perjalanan yang memberikan makna akan arti sebuah cinta yang spesial tak hanya bagi sang ayah tapi juga bagi dirinya.

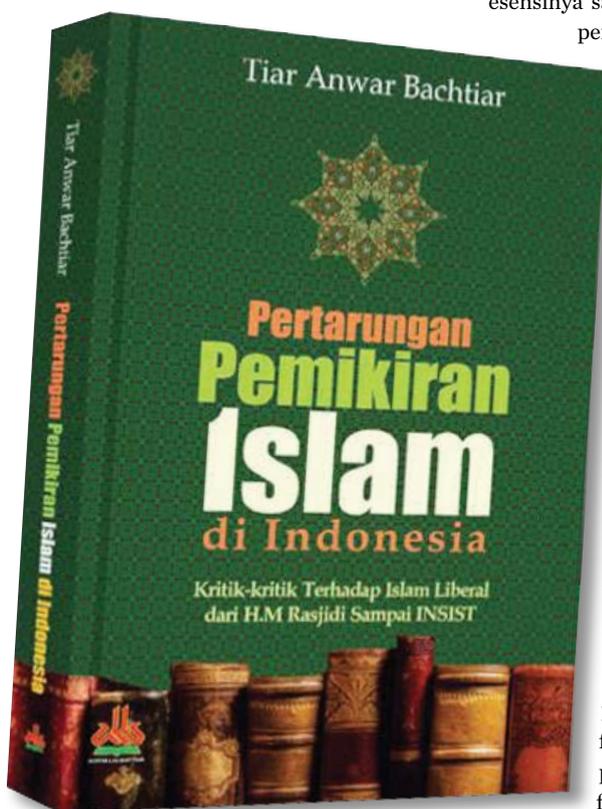
Film ini juga bukan hanya tentang gerakan politik semata, ataupun kisah cinta biasa, melainkan sebuah kisah tentang hubungan antarmanusia dan cintanya yang hakiki kepada Tuhannya yang terangkai dalam momen 212.

Film ini juga menjadi salah satu yang mengisaratkan pesan damai bagi umat Islam di seluruh Indonesia. ♦



sebuah pergulatan batin antara persoalan pribadi (dia mendapat kabar bahwa Ibunya

Pameran buku Islamic Book Fair 2018 memilih karya Dr Tiar Anwar Bachtiar ini sebagai yang terbaik untuk kategori nonfiksi. Pantas dan masuk akal karena penulisnya berusaha menelusuri pergulatan pemikiran Islam di Indonesia dalam periode yang cukup lama, sejak akhir Abad XX hingga awal Abad XXI.



DOKUMENTASI PERGULATAN PEMIKIRAN ISLAM DI INDONESIA

Sebagai buku yang berasal dari disertasi penulisnya di Universitas Indonesia, karya ini memiliki bobot ilmiah terang dan jelas memenuhi standard akademik. Penulis merekam segala peristiwa, wacana, dan adu argumentasi yang dilontarkan dari kedua belah pihak, kemudian menganalisis dan menjelaskannya dengan bahasa sangat mengalir dan mudah cerna.

Tapi, apa inti buku ini sebenarnya? Tiar melihat terjadi pergeseran dalam pergulatan pemikiran yang semula tradisionalis vs modernis di masa sebelum 1970-an menjadi lebih kompleks. Tren tradisionalis vs modernis berubah pada 1970 semenjak kemunculan kelompok yang diberi nama “pembauran Islam” yang dengan pelopornya Nurcholish Madjid dan Harun Nasution. Perbedaan mendasar gerakan ini dengan gerakan-gerakan

lam Liberal”, “gerakan pembauran” meskipun esensinya sama saja. Gerakan ini menyoar perguruan tinggi agama Islam, mahasiswa, dan pemuda sebagai ‘objek dakwah’-nya.

Gerakan Islam Liberal ini sebenarnya sudah banyak dikritik oleh tokoh-tokoh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII). Akan tetapi, para peneliti beranggapan bahwa kritik-kritik terhadap Islam Liberal dianggap skripturalis dan sering hanya berputar-putar dalam masalah istilah kebahasaan tanpa menghiraukan substansi pemikirannya. Kritik-kritik ini juga dianggap sebagai tidak ilmiah, jumud, konservatif, dan tidak progresif.

Pada kenyataannya, pemikiran Islam Liberal berhasil dikembangkan dalam kajian-kajian akademik, terbukti dengan dihasilkan banyak penelitian ilmiah menggunakan framework Islam Liberal. Barulah, pada sekitar 2003 muncul Institute for the Study of Islamic Thought and Civilizations (INSISTS) yang memberikan kritik lebih mendalam terhadap paham-paham Islam Liberal. Tidak sampai kritik saja, *framework* kritik Islam Liberal ala INSISTS berhasil diterima oleh beberapa perguruan tinggi seperti PSTTI-UI, Pascasarjana Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Solo, UNIDA Gontor, maupun Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Sejak 2007, sudah lebih dari 100 riset ditulis berdasarkan paradigma anti-Islam Liberal yang dikembangkan INSISTS.

Selain membahas latar belakang polarisasi baru pemikiran Islam di Indonesia, pada bab pertama dijelaskan juga beberapa hal yang berkaitan dengan buku ini seperti pengertian sejarah pemikiran (history of thought) dan definisi Islam Liberal. Di sisi lain INSISTS merupakan lembaga tangki pemikir (think tank) yang mendapat pengaruh besar dari Syed Muhammad Naquib Al-Attas bin Ali bin Abdullah bin Muhsin al Attas, filsuf Islam kelahiran Bogor, Jawa Barat, 5 September 1931 dan mukim di Malaysia juga tercatat sebagai salah satu pendiri Universitas Kebangsaan Malaysia.

Akhirnya, buku ini ditutup dengan rangkuman kemunculan Islam Liberal dari dasawarsa 1970-an di Indonesia beserta kritiknya dari zaman H.M. Rasjidi hingga INSISTS. Dibahas juga gerakan-gerakan dan landasan pemikiran yang dilakukan oleh INSISTS dalam kaitannya dengan kritik terhadap Islam Liberal. Penutup ini sebenarnya adalah rangkuman seluruh bab dalam buku ini plus beberapa informasi yang berkaitan dengannya. ♦

JUDUL BUKU
Pertarungan Pemikiran Islam di Indonesia: Kritik-Kritik Terhadap Islam Liberal dari H.M Rasjidi Sampai Insist.
PENULIS
Tiar Anwar Bachtiar
PENERBIT
Pustaka Al-Kautsar
TEBAL
xviii + 433 halaman; 15,5 x 24 cm
CETAKAN
Pertama, 2017
ISBN
9789795927761

sebelumnya dari segi pemikiran adalah sikap dan penerimaan terhadap sekularisasi dan sekularisme. Terdapat beberapa nomenklatur dari gerakan ini semisal “neo-modernis”, “Is-

SERBA-SERBI SAMBUT RAMADAN DI BERBAGAI BELAHAN DUNIA

Bulan suci Ramadan merupakan bulan yang penuh makna. Bulan yang paling ditunggu-tunggu oleh umat muslim di seluruh dunia. Bulan Ramadan juga menjadi bulan yang paling dirindukan oleh umat muslim dan banyak yang menyebutnya sebagai bulan seribu bulan.

Yang artinya bahwa segala amal kebaikan yang dilakukan saat bulan Ramadan akan dibalas dengan berkah pahala yang berlipat ganda. Dan apabila kita menjalankan ibadah puasa dengan sempurna, maka saat Hari Raya Idul Fitri kita akan bersih dari dosa seperti seorang bayi yang baru dilahirkan kembali.

Bulan Ramadan tak hanya dinikmati oleh umat Muslim di Indonesia saja, melainkan juga dirasakan oleh semua umat Muslim di berbagai belahan dunia. Terdapat berbagai macam fakta unik seputar Ramadan yang berbeda antara satu Negara dengan Negara lainnya.

Berikut beberapa fakta unik dalam menyambut bulan suci Ramadan dari berbagai belahan dunia:

● ARAB SAUDI

Selain Indonesia ada juga Negara yang menyambut datangnya bulan Ramadan secara besar-besaran yaitu Arab Saudi. Fakta unik dari Negara ini adalah membludaknya jamaah yang datang ke Masjidil Haram (Makkah) dan bahkan lebih banyak dibanding pada saat musim haji.

Dan fakta unik Ramadan yang lebih menga-



Arab Saudi





gumkan di Negara ini adalah pada saat buka puasa tiba, maka akan ada lebih dari 12.000 meter taplak meja yang terbentang setiap hari dengan hidangan yang memang disuguhkan kepada para jamaah di Masjidil Haram.

Yang lebih fantastis lagi adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah Arab Saudi dan para dermawan untuk menyediakan makanan buka puasa ini adalah sekitar 1.5 juta Real yang setara dengan dengan 1.2 miliar rupiah setiap harinya.

●AMERIKA SERIKAT

Amerika Serikat merupakan Negara adikuasa yang jumlah penduduk muslimnya sangat sedikit. Sehingga bulan Ramadhan di Amerika akan terasa lebih berat dibandingkan dengan Negara lain yang jumlah muslimnya lebih banyak.

Waktu puasa di Amerika cukup lama bisa



Amerika Serikat

mencapai 15 jam bahkan terkadang lebih. Di Negara ini Anda tidak akan mendengar adanya adzan atau bedug ataupun tanda imsak (Sahur). Jadi Anda harus membawa pengingat dan panduan jam sendiri.

Dan yang membuat puasa di Negara ini lebih berat adalah bahwa sebagian besar masyarakat Amerika tidak menghormati adanya bulan Puasa, maka bukan pemandangan yang aneh jika bulan puasa di negeri Paman Sam ini banyak sekali orang yang makan dan minum di tempat umum.

●RUSIA

Di negeri Beruang Putih ini terdapat beberapa fakta unik dalam menyambut bulan Ramadhan, yang sedikit berbeda tentunya dengan di Negara kita. Yang pertama adalah di Negara ini lama anda berpuasa adalah 17 jam. Jadi ini adalah tantangan tersendiri bagi para muslim di Rusia harus menahan hawa nafsu selama itu.

Selain itu, umat muslim akan berkumpul pada setiap waktu shalat untuk menjalankan shalat berjamaah, terlebih pada saat waktu buka puasa tiba. Dan hampir di setiap masjid dan sekitarnya akan ada bazaar yang menjual serba serbi yang berbau muslim, seperti misalnya Al-Quran, Buku-buku Islami, Peci/Kopiah, Souvenir dan banyak lagi macamnya.

● JEPANG

Jepang ternyata juga salah satu Negara yang menyambut baik datangnya bulan Ramadhan. Hal itu terbukti dengan adanya berbagai fakta unik Ramadhan di Negara Matahari Terbit tersebut. Jika di Negara kita menu khas berbuka puasa adalah kurma atau kolak, maka di Jepang terdapat menu khas buka puasa yaitu kue khas Jepang kue Dorayaki.

Namun di Jepang, umat muslim yang belum terbiasa akan kesulitan mencari masjid untuk shalat tarawih, sehingga biasanya Komunitas Muslim Islam Indonesia (KMII) akan mengadakan buka bersama setiap minggunya dan dengan warga muslim lokal juga.

● AUSTRIA

Menjelang bulan suci Ramadhan, umat muslim di negara kelahiran Alfred Riedl, sang pelatih sepak bola ini biasanya menggelar kampanye untuk mengumpulkan paket lebaran, yang nantinya diperuntukkan bagi keluarga miskin dan juga menjadi hadiah lebaran untuk anak-anak yatim piatu di Palestina. Kampanye ini dikordinir oleh organisasi kemanusiaan Palestina yang ada di Austria.

Kampanye yang diberi nama 'Feeding Fasting Palestinians' ini mendapat sambutan positif dari umat muslim di Austria. Mereka berlomba-lomba mengeluarkan sebagian hartanya untuk saudara seiman mereka di Palestina.

Untuk menyebarkan kampanye bantuan bagi warga Palestina ini, warga muslim Austria menggunakan berbagai cara, seperti penyebaran poster, pemasangan iklan dan jasa pos. Semua bantuan nantinya akan dikirimkan melalui lembaga-lembaga sosial yang beroperasi di wilayah Palestina.

● ALBANIA

Negara lainnya di Eropa yakni Albania juga memiliki tradisi tersendiri guna menyambut datangnya bulan puasa. Setiap bulan Ramadhan, mereka akan menggelar kesenian yang dinamakan dengan Lodra.

Kesenian ini mirip dengan tradisi memukul bedug di Nusantara. Namun yang membedakan, kesenian beduk Lodra Albania ini menggunakan dua buah tabung yang dibuat dari kulit kambing dan domba. Sedangkan untuk pemukulnya menggunakan dua buah stik yang berbeda, sehingga akan menghasilkan dua jenis suara yang berbeda pula.

Inilah yang membuat beduk Albania ini khas dibanding beduk di negara kita. Lodra akan dikombinasikan dengan perkusi serta alat tiup lainnya, sehingga Lodra nampak mirip dengan iringan musik marching band. Seniman Lodra terkadang juga diundang khusus untuk mengiring sahur atau biasa disebut dengan syfy dan buka puasa atau iftar.



Mesir

● ITALIA

Italia identik dengan pusat agama Katolik, terlebih dengan adanya kota Vatikan yang memang merupakan pusat agama Katolik di dunia. Namun bukan berarti tidak ada umat Muslim di sana.

Islam merupakan agama terbesar kedua di Italia. Bagi umat Muslim di Italia, bulan Ramadhan dianggap sebagai kesempatan besar untuk memperkokoh hubungan persaudaraan dengan sesama umat Muslim yang ada di sana.

Sama seperti di Indonesia, di Italia ternyata juga ada tradisi buka puasa bersama. Mereka menetapkan menu berbuka puasa bersama-sama, setelah itu mereka menyantapnya bersama-sama pula. Tidak hanya dengan teman, tapi mereka juga mengadakan buka puasa bersama dengan keluarga. Tujuannya, untuk memperkuat hubungan antar anggota keluarga.

Komunitas Muslim biasanya berkumpul di Masjid Agung Roma. Para wanita membawa makanan khas Ramadhan dan manisan untuk menu berbuka puasa. Di pelataran masjid, para pedagang menjajakan makanan dan minuman khas Timur. Toko-toko di sekitar masjid juga menjual berbagai macam makanan khas Arab, seperti kurma, manisan, dan juga roti.

Menyambut bulan Ramadhan, masya-

rakat muslim di Italia memiliki tradisi untuk memasak berbagai macam makanan manis. Makanan manis seperti kurma menjadi andalan bagi masyarakat di sana. Kreasi makanan dari buah kurma pun muncul dan semakin beragam mulai dari kurma dengan balutan cokelat, hingga pizza dengan topping kurma.

● MESIR

Ramadhan di Mesir sangat terasa kehadirannya. Apalagi banyak orang yang berbondong-bondong ke masjid setiap saat. Pada malam hari, masjid tak pernah kosong dengan kegiatan ibadah. Bahkan setelah shalat Maghrib, kegiatan terus berlanjut hingga shalat Shubuh tiba.

Untuk buka puasa, biasanya para jamaah berbuka dengan tiga biji kurma dan segelas air putih atau teh. Setelah itu, melakukan shalat Maghrib berjamaah, yang dilanjutkan dengan makan makanan berat seperti nasi dan kue-kue. Sambil menikmati makanan, para jamaah disuguhi dengan siraman rohani oleh muballiq-mubaliq terkenal. Tapi bagi orang yang memilih buka puasa di rumah masing-masing, pemandangan seperti ini tentu tak akan mereka rasakan.

Aktifitas warga yang berbau duniawi seakan sepi, dengan dikumandangkannya adzan Isya. Masyarakat yang tadinya tidak sempat berbuka di masjid atau yang buka puasa di rumah dan di jalan-jalan, akan langsung



berbondong-bondong menuju masjid untuk menunaikan shalat Isya. Mereka tak mau ketinggalan shalat Isya dan Tarawih berjamaah, yang durasi waktunya hampir empat jam.

Kebanyakan masjid di Mesir memilih shalat Tarawih yang berjumlah 8 rakaat. Namun tak sedikit masjid yang memilih 20 rakaat. Setiap malam, imam shalat Tarawih membaca 1 juz surah dalam Al-Quran. Jadi selama sebulan, 30 juz atau satu Al-Quran penuh, dapat kita dengarkan dari mulut sang imam.

Setelah shalat tarawih, bagi yang masih mampu dan tahan beribadah, memilih untuk melanjutkan shalat Tahajjud dan witr berjamaah hingga tiba waktu Shubuh. Pada Asyarah Awahir Ramadhan (sepuluh terakhir Ramadhan), puluhan hingga ratusan jamaah memenuhi masjid-masjid, hanya untuk yang melakukan ibadah. Mulai dari shalat wajib, shalat sunnah, pengajian, baca qur'an dan zikir bersama. Semua ini, seakan menjadi aktifitas yang menarik dan membanggakan bagi orang tua, anak muda dan anak-anak.

Pada Asyarah Awahir Ramadhan, orang berbondong-bondong untuk berit'ikaf di masjid. I'tikaf adalah bermalam dan menghabiskan waktu di masjid selama bulan Ramadhan. Ada yang bermalam sehari, dua hari sampai sepuluh hari, tanpa pernah pulang ke rumah. Mereka seakan tak mau absen dalam beribadah Ramadhan walau sedetik. Oleh karena itu, sebelum I'tikaf mereka sudah



Italia



Rusia



Albania



Jepang

menyediakan seluruh keperluan yang akan dipergunakan untuk berit'ikaf.

Selain itu, selama bulan Ramadhan, kota-kota besar di Mesir seperti Kairo akan ramai dengan kegiatan-kegiatan sosial. Banyak pengusaha kaya menyediakan makanan untuk orang-orang miskin. Adapula yang menyediakan makanan berbuka puasa gratis di hampir setiap sudut jalan.

Waktu buka puasa di ibukota Mesir, Kairo terbilang unik. Saat matahari terbenam, tiba-tiba deru 4 meriam kuno dari Benteng Saladin menggetarkan seluruh kota, menandakan saatnya iftar (buka puasa). Masjid-masjid pun serempak mengumandangkan adzan Maghrib.

Dan yang tak kalah uniknya, adalah selama Ramadhan, semua kota di Mesir akan dihiasi dengan Fanous atau Lentera Ramadan. Bangunan-bangunan, jalanan, masjid

hingga gang-gang kecil. Fanous umumnya terbuat dari rangkaian kaca berwarna, timah dan cincin kawat yang kemudian di dalamnya diterangi oleh lilin. Namun seiring waktu, Fanous kian berkembang dan kini tersedia dalam versi baterai.

Mengenai Fanous ini, ada cerita menarik tentang asal usulnya. Salah satu cerita menyebutkan bahwa dahulu para wanita Mesir hanya diizinkan melangkah ke luar rumah selama bulan Ramadhan, dan untuk menandakan keberadaan mereka di jalan mereka akan membawa lentera tembaga. Dengan demikian para pria di jalan akan menjauh.

Kebiasaan membawa lentera itu terus diterapkan hingga kini, meski fungsinya sudah berbeda. Fanous sekarang digunakan sebagai hiasan penyemarak Ramadhan dan lebih banyak dibawa oleh anak-anak di jalan-jalan.

♦ berbagai sumber



Austria

KUNJUNGAN GUBERNUR RASA PRESIDEN YANG BIKIN IRI

Lawatan Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan ke Turki untuk memenuhi undangan Wali Kota Istanbul Mevlut Uysa, berujung pada pertemuan intens dengan Recep Tayib Erdogan. Pertemuan yang mengandung beragam makna tersebut kontan memunculkan beragam persepsi pula.

Banyak yang senang dan memuji pertemuan tersebut. Mereka menilai, itu adalah peristiwa yang luar biasa serta menunjukkan kedekatan Erdogan dan Anies.

Seperti yang disampaikan politikus Partai Demokrat Taufiqurrahman. Dirinya mengapresiasi Anies yang telah berhasil menjalin persahabatan dengan negara muslim seperti Turki. Bahkan, Taufiqurrahman berpendapat kedatangan hingga perlakuan terhadap Anies Baswedan bukan sebagai gubernur, tetapi mirip Presiden Republik Indonesia.

“Wah, menarik ya. Saya pertama kali mengetahui dari pemberitaan, dan bagi saya ini seperti gubernur rasa presiden ya. Anies kan membawa jabatan sebagai Gubernur DKI Jakarta atas undangan Wali Kota Istanbul, tetapi mendapat sambutan yang hangat begitu dari seorang presiden di Turki. Pada beberapa momen, bahkan Anies seperti sudah mendapat tempat istimewa di mata Erdogan. Kebanggaan bagi Indonesia lho ini,” kata, menanggapi tentang pertemuan Anies dan Erdogan.

Namun tak sedikit yang iri, curiga, dan tidak senang dengan peristiwatersebut. Mereka menilai, pertemuan itu berbau politik dan menjadi sinyal Anies bakal maju di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019.

Bahkan ada yang mencoba mendiskreditkan dan menilai pertemuan hanya akal-akalan Anies. Selain itu, ada pula yang

coba mencari-mencari kesalahan Anies, dengan menilai kunjungan itu telah melenceng dari kunjungan kerja yang semula meninjau instalasi air dan pengolahan limbah Kota Istanbul (Istanbul Water & Waste Management), Turki dan mengkait-kaitkannya den-

gan anggaran yang digunakan.

Seperti yang disampaikan pengamat politik Lingkaran Madani (Lima) Ray Rangkuti. Ia meminta Anies harus memaparkan apa saja yang dilakukan oleh Anies dan kenapa kunjungan itu harus dilakukan serta rincian penggunaan dana dari kegiatan yang dimaksud.

Jika hanya bertujuan untuk menaikkan elektabilitas atau menjadi perbincangan lantaran mengunjungi Erdogan, Ray justru menangkan kesan pertemuan itu miskin makna dan kualitas.

“Bersalaman dengan tokoh ini atau itu tanpa hasil yang konkrit bagi daerah adalah salah satunya,” imbuhnya.

Sedangkan pengamat politik dari Universitas Islam Negeri (UIN), Adi Prayitno menilai foto tersebut membuat kesan bahwa Anies sedang mempersiapkan dirinya dalam membangun citra di dunia internasional. Terlebih belakangan nama Anies muncul di berbagai lembaga survei sebagai cawapres alternatif.

“Ini yang kemudian dijadikan amunisi untuk terus meningkatkan citra. Membangun citra positif saja, diterima dunia internasional, relasi mendunia,” ujarnya

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menceritakan pertemuannya dengan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan saat kunjungan kerjanya ke Turki dan Maroko. Menurut Anies, pertemuan tersebut untuk membahas tentang pembangunan Kota Istanbul dimana Erdogan sendiri pernah menjabat sebagai walikota disana.

“Saya juga ketemu Erdogan. Dulu Erdogan



kan walikota Istanbul. Jadi banyak perubahan di era Erdogan memimpin kala itu. Kita lihat terobosan-terobosan yang dilakukan dan apa yg bisa kita pelajari disana,” ucap Anies di Balai Kota.

Anies menampik kabar yang beredar jika dirinya melakukan pertemuan dengan orang nomor satu di Turki tersebut untuk membahas pencalonan dirinya sebagai calon presiden ataupun calon wakil presiden di pemilu 2019.

Ia mengatakan, dirinya bersama Erdogan justru melakukan ibadah bersama di negara tersebut.

“Di sana tidak (membahas capres/cawapres) Ini ibadah. Saya dan dia salat Jumat bersama. Sesudah itu zikir bersama. Suasananya sangat khusyuk dan sakral. Dan secara bergantian melantunkan ayat suci Al-Quran. Di sana itu sesuatu yang private,” ucap mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut.

Selain itu Anies juga melakukan kerja sama dengan pemerintah Kota Istanbul dalam bidang transportasi dan pengelolaan air serta kunjungan ke Kota Casablanca di Maroko untuk membahas mengenai konsep smart city.

“Teknologi harus dimanfaatkan untuk mendapatkan ide dari warga. Sehingga pembangunan kota bisa menjadi kolaborasi dan di Jakarta ingin menuju ke sana,” tutupnya.

Sebagaimana diketahui, hebohnya kunjungan Anies ke Turki karena adanya postingan foto-foto dan tulisan yang di upload oleh orang nomor satu di DKI itu melalui akun Facebooknya. Dalam postingannya tersebut Anies menceritakan tentang pertemuannya dengan Presiden Turki Erdogan.

Berikut isi postingan yang bikin bangga pendukungnya dan bikin iri yang tidak menyukai Anies:

POSTING1:

Melanjutkan kunjungan ke Turki dan menjadi kesan tersendiri ketika kunjungan ini diawali dengan bertemu dan berbincang dengan Presiden Recep Tayyip Erdogan, lalu bersama-sama menunaikan shalat Jumat di Masjid Ayyub al-Anshari [Eyup Sultan]. Presiden Erdogan mengajak saya shalat persis di sampingnya; saya berdiri diapit beliau dan Menteri Energi Berat Albayrak di shaf terdepan.

Masjid ini dinamai dari salah seorang sahabat Rasulullah SAW, yaitu Abu Ayyub al-Ansari ra, yang juga dimakamkan di kompleks yang sama. Masjid ini dibangun tahun 1458, hanya lima tahun sesudah penaklukan Konstantinopel oleh Muhammad al-Fatih.

Semoga menjadi awalan yang baik bagi

berbagai agenda kunjungan di Turki selama beberapa hari ke depan.

Sesudah shalat kami lalu ziarah dan dzikir berdampingan bersama selama lebih dari satu jam.

POSTING 2:

Selesai shalat Jumat, kami berjalan masuk ke ruang kecil dekat Makam Abu Ayyub al-Anshari. Di ruangan itu hanya ada sekitar 20 orang. Presiden Recep Tayyip Erdoğan berada di tengah dan saya duduk di sampingnya.

Di ruang kecil itu, kami duduk dengan tenang dan khusyuk. Lalu Presiden Erdogan memulai dengan membaca Surat Yaasiin dan kami ikut membaca. Setelah itu beberapa orang imam di ruangan melantunkan ayat suci Al-Quran secara bergantian selama hampir satu jam.

Sembari para imam dan qari' melantunkan ayat-ayat suci, seorang imam menunjukkan suatu barang yang dibungkus kain berlapis. Saya perhatikan ada lebih dari 10 lapis kain



berwarna hijau dan putih yang dipakai sebagai pembungkus.

Ternyata yang dibungkus itu adalah sebuah botol kecil yang kacanya amat bening dan di dalamnya terlihat sehelai rambut. Botol itu kemudian diletakkan di meja kecil depan Presiden Erdogan, persis di samping tempat saya duduk.

Setelah rangkaian pembacaan Al-Quran itu berakhir, seorang Imam memimpin doa yang diamini oleh semua dan dipungkasi dengan Presiden Erdogan melantunkan Al-Fatihah & beberapa ayat pembuka Al-Baqarah sebagai penanda bahwa dzikir selesai.

Presiden Erdogan lalu memegang botol itu dan menciumnya. Kemudian ia berikan botol itu pada saya. Saya pun menciumnya. Semua masih hening, suasana menggetarkan. Bulu kuduk terasa berdiri; apapun sebabnya tapi faktanya adalah terasa merinding.

Tahukah apa isinya? Botol yang bening itu menyimpan sehelai rambut dari janggut Rasulullah SAW. Siang itu, kami berdua yang berkesempatan untuk menciumnya.

Sebuah pengalaman luar biasa. Itu semua terjadi tanpa direncanakan; Allah Sang Maha Pengatur mentakdirkan semua itu terjadi di sebuah masjid yang dekat dengan sejarah perjuangan, Masjid Eyup Sultan.

Fabiayyi 'aalaa'i rabbikumaa tukadzdzibaan...

Atas kebaikan Dubes Turki untuk Indonesia (T.C. Cakarta Büyükelçiliği / Turkish Embassy in Jakarta) HE Mehmed Kadri Sander Gurbuz, momen tak terlupakan ini beliau abadikan gambarnya, tepat setelah selesai dzikir.

POSTING 3:

Saya jawab: “Bersedia”, saat Dubes Turki menanyakan kesediaan saya untuk memberikan kuliah umum di Bahçeşehir Üniversitesi di Istanbul. Temanya tentu saja seputar kota dan masa depannya.

Siang itu saya datang terlambat di kampus mereka, karena saat jumat ada tambahan kegiatan mendadak bersama Presiden Erdogan di Masjid Eyup Sultan. Kampusnya terletak di tepi Selat Bosphorus, pemandangan indah dari kampus ke arah selat.

Ketika masuk ruangan, ternyata kuliah umumnya bukan dihadiri mahasiswa, tetapi para guru besar dan dekan di kampus. Siang ini mereka telah menunggu lebih dari satu jam. Format ruangnya pun seperti untuk diskusi intensif. Terlebih lagi, ketika moderator menyampaikan pembuka, ternyata mereka mengumumkan tema kuliah umum ini soal dunia internasional.

Meski dapat dua kejutan, justru jadi materi diskusi yang menarik. Setelah saya memberikan paparan, kami benar-benar saling tukar pikiran. Dengan spektrum tema yang amat luas, dari soal sistem logistik, smart city, konsep pendidikan, perbankan syariah, hingga soal kehadiran kekuatan Tiongkok di Asia dan soal keseimbangan kekuatan militer di Asia.

Dialog dan diskusi benar-benar menyenangkan karena deretan pertanyaan dari para guru besar dan dekan itu amat banyak dan variatif. Pertanyaan mereka menggambar penguasaan atas kondisi di Asia.

Diskusi penuh pertanyaan tajam, menantang dan bagus, terasa mencerahkan bagi semua. Diskusipun jadi lebih panjang dari jadwal yang direncanakan. Tapi semua merasakan, bukan hanya perjumpaan ide tapi ini merupakan simpul perikatan hubungan antar bangsa: Indonesia dan Turki. Dan tentu saja, dari sini muncul berbagai ide baru, yang bisa jadi bahan untuk terobosan-terobosan. ♦zul

Abu Nawas Ditantang Berburu

Suatu hari, di hari yang cerah, Sang Raja yang tentu saja Harun Ar-Rasyid beserta para pengawalnya meninggalkan istana untuk berburu. Tapi, di tengah perjalanan, salah seorang pejabat kerajaan yang bernama Abu Jahil menyusul rombongan raja yang hendak berburu dengan nafas terengah-engah di atas kudanya.

Lantas Abu Jahil bicara kepada sang raja “Baginda... Baginda Raja.... Hamba mau mengusulkan sesuatu,” sambil mendekati sang Raja Harun Ar-rasyid.

”Apa usulmu wahai Abu Jahil? tanya sang Raja.

”Agar acara berburu ini menarik dan disaksikan oleh banyak penduduk, bagaimana kalau kita sayembarakan saja?” ujar Abu Jahil dengan raut wajah yang serius .

Sang Baginda raja terdiam sejenak dengan kepala mengangguk.

”Hamba ingin beradu ketangkasan dengan Abu Nawas, dan pemenangnya nanti akan mendapat sepundi uang emas, dan yang kalah nanti akan dihukum dengan hukuman memandikan kuda-kuda istana selama satu bulan,” tutur Abu Jahil untuk

galahkan Abu Jahil dalam sayembara itu.

Abu Jahil yang melihat perubahan raut muka Abu Nawas menjadi penasaran dibuatnya. Dalam batinnya Abu Jahil berkata: mana mungkin Abu Nawas bisa mengalahkan dirinya kali ini.

Akhirnya, Baginda menggiring mereka ke tengah alun-alun istana. Raja dan seluruh rakyat menunggu, siapa yang bakal menjadi pemenang dalam lomba berburu ini.

Terompet tanda mulai adu ketangkasan pun ditiup. Abu Jahil segera memacu kudanya secepat kilat menuju hutan belantara. Anehnya, Abu Nawas justru sebaliknya, dia dengan santainya menaiki kudanya sehingga para penonton pun banyak yang berteriak.

Saat menjelang sore hari, tampaklah kuda Abu Jahil memasuki pintu gerbang istana. Ia pun mendapat sambutan meriah dan tepuk tangan dari rakyat yang menyaksikannya. Di sisi kanan dan kiri kuda Abu Jahil tampak puluhan hewan yang mati terpanah. Abu Jahil dengan senyum bangga memperlihatkan semua binatang buruannya di tengah lapangan.

”...Aku, Abu Jahil, berhak memenangi lomba ini. Lihat..binatang buruanku banyak. Mana mungkin Abu Nawas mengalahkanku?...” teriak Abu Jahil dengan lantang yang membuat para penonton semakin ramai bertepuk tangan.

Tidak berapa lama kemudian, terdengar suara kaki kuda Abu Nawas. Semua orang menertawakan dan meneriakinya karena Abu Nawas tak membawa satu pun binatang buruan di kudanya.

Tapi, Abu Nawas tidak tampak gusar sama sekali. Ia malah tersenyum dan melambaikan tangan.

Baginda Raja menyuruh kepada dua orang pengawalnya maju ke tengah lapangan dan menghitung jumlah binatang buruan yang didapatkan kedua peserta tersebut. Dan kesempatan pertama, para pengawal menghitung jumlah binatang hasil buruan dari Abu Jahil.

”Tiga puluh lima ekor kelinci, ditambah lima ekor rusa, dan dua ekor babi hutan,” kata salah satu pengawal.

”Kalau begitu akulah pemenangnya karena Abu Nawas tak membawa seekor binatangpun,” teriak Abu Jahil dengan sombongnya.

”Tenang... tenang.... aku membawa ribuan binatang. Jelaslah aku pemenangnya; dan engkau wahai Abu Jahil, silahkan memandikan kuda-kuda istana. Menurut aturan lomba, semua binatang boleh ditangkap, yang penting jumlahnya,” kata Abu Nawas sambil membuka bambu kuning yang telah diisi dengan ribuan semut merah.

”Jumlahnya sangat banyak Baginda, mungkin ribuan, kami tak sanggup menghitungnya lagi,” kata pengawal kerajaan yang menghitung jumlah semut itu.

Melihat kenyataan itu, Abu Jahil tiba-tiba saja jatuh pingsan. Baginda Raja tertawa terpingkal-pingkal dan langsung memberi hadiah kepada Abu Nawas. ♦



meyakinkan Raja Harun Ar-Rasyid.

Akhirnya Sang Raja menyetujui usulan Abu Jahil tersebut. Hitung-hitung sayembara itu akan memberikan hiburan kepadanya.

Maka, dipanggillah Abu Nawas menghadap. Ssetelah menghadap Raja Harun, Abu nawas pun diberi petunjuk panjang lebar.

Pada awalnya, Abu Nawas menolak sayembara tersebut karena ia tahu bahwa semua ini adalah akal bulus dari Abu Jahil yang ingin menyingkirkannya dari istana. Tapi, Baginda Raja Harun memaksa dan Abu Nawas tidak bisa menolaknya.

Abu Nawas pun berpikir sejenak. Ia tahu, sebagai pejabat istana, Abu Jahil pasti mengerahkan semua anak buahnya menyumbang seekor binatang buruannya di hutan nanti. Namun , karena kecerdikannya, Abunawas malah tersenyum dengan riang karena menemukan cara men-



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp 50.000.000,-



IKLAN BACK COVER
Rp 75.000.000,-

INGIN BERIKLAN...

- > ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- > IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- > IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- > IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN CENTERSPEAD (FC), DI LUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH RMOL:
- > IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- > LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH RMOL.
- > HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp 25.000.000,-



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp 80.000.000,-

MOESLIM CHOICE

UNTUK INFORMASI
SELENGKAPNYA MENGENAI
PEMASANGAN IKLAN,
SILAHKAN HUB KAMI DI

 (021) 791 96781
 0813 801 965 07
 KONTAK
ZULFAHMI JAMBA

Email: moeslimchoice@email.com

SAJIAN KHUSUS POLEMIK TANAH UNTUK MEMIKAT RAKYAT

RMOL

RED MAGAZINE ON LIGHT



MENGUJI TAJI LAWAN JOKOWI

KEANGGOTAAN SESEORANG DALAM SEBUAH GRUP TIDAKLAH BERSIFAT BINER, KARENA MESKI BERLAWANAN IA TETAP MENGANDUNG BAGIAN YANG BISA DISATUKAN ATAU SEBALIKNYA.

#008/APRIL/2018



9 772531 294772

Rp 50.000

DIALEKTIKA PARLEMEN
ANTARA KUASA DAN PENEBUSAN DOSA

DUBES REPUBLIK AZERBAIJAN, TAMERLAN GARAYEV
**KAMI AKAN KEMBALIKAN KEDAULATAN
DENGAN OPERASI MILITER**